

**KETERBACAAN WACANA BUKU TEKS *PIWULANG BASA* KELAS VII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :
Ikhtiara Hening Sakti
NIM. 07205244013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Keterbacaan Wacana Buku Teks Piwulang Basa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama* ini bisa diujikan dalam pendadaran karena sudah disetujui oleh Dosen Pembimbing.



Yogyakarta, 16 Desember 2013

Pembimbing I

Prof. Dr. Suwarna, M. Pd.
NIP. 19640201 199812 1 001

Yogyakarta, 16 Desember 2013

Pembimbing II

Nurhidayati, M. Hum.
NIP. 19780610 200112 2 002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Keterbacaan Wacana Buku Teks *Piwulang Basa* Kelas VII Sekolah Menengah Pertama” ini telah dipertahankan dalam pendadaran didepan Dosen Penguji pada tanggal 31 Desember 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Suwardi, M.Hum.	Ketua Penguji		20-01-2014
Nurhidayati, M. Hum.	Sekretaris Penguji		21-01-2014
Mulyana, M. Hum.	Penguji utama		20-01-2014
Prof. Dr. Suwarna, M.Pd.	Penguji pendamping		23-01-2014

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : **Ikhtiara Hening Sakti**

NIM : 07205244013

program studi : Pendidikan Bahasa Jawa

fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 12 Desember 2013

Penulis,

Ikhtiara Hening Sakti

MOTTO

1. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?. (Q.S. AR RAHMAN: 13)
2. Jangan pernah saklek bilang nggak suka sama sesuatu karena nggak ada yang saklek dan pasti di dunia ini, semuanya berubah. Satu-satunya yang pasti di dunia ini adalah ketidakpastian. (Genta – 5cm)
3. Kita nggak tau kita diberi jatah sampai umur berapa di dunia, selalu tersenyum, bersama orang-orang yang kita sayang, berusaha sebaik mungkin untuk mereka dan tawakal. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua saya Bapak Hernan dan Mamah Sri Madyaningsih.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *Keterbacaan Buku Teks Piwulang Basa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama* untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak lupa pula shalawat serta salam kepada bimbingan Nabi Muhammad SAW yang telah memberi suritauladan dan menunjukkan pada jalan yang lurus pada umatnya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi. Untuk itu, penulis sampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada penulis.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Suwarna, M. Pd selaku pembimbing I dan Ibu Nurhidayati, M. Hum, selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dan bijaksana telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, serta mengarahkan penyusunan skripsi dari awal sampai akhir, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih penulis sampaikan pula kepada Ibu Prof. Dr. Endang Nurhayati, M. Hum selaku Penasihat Akademik, seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta beserta staf. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Maman Suryaman, M. Pd yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberi arahan kepada penulis mengenai bidang kajian penulis.

Bapak Drs. Hernan dan Mamah Sri Madyaningsih serta Ibu Purwokathi Pamuji, terima kasih atas pengorbanan, doa, dorongan, curahan kasih sayang, dan kepercayaan kepada penulis. Adik penulis Herdya Putra Anindhita yang selalu menjadi penyemangat.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala SMP Negeri 1 Balapulang Bapak Drs. Hernan dan Kepala SMP Negeri 1 Lebaksiu Ibu Indri Saswarih, S. Pd yang telah memberikan izin penelitian di SMP Negeri 1

Balapulang dan SMP Negeri 1 Lebaksiu. Guru mata pelajaran Bahasa Jawa SMP Negeri 1 Balapulung Arsi Dinta Harara, S. Pd dan Guru mata pelajaran Bahasa Jawa SMP Negeri 1 Lebaksiu Ibu Yunita Trenasari, S. Pd yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian. Tidak lupa siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Balapulung serta siswa kelas VII G SMP Negeri 1 Lebaksiu yang telah bersedia bekerja sama dalam penelitian yang penulis lakukan.

Terima kasih kepada Pakdhe Yuni, Budhe Wiwiek, Bulik Ani dan Om Anjang, Bulik Yien, Om Bowo, Om Yoyok, Anggray dan seluruh keluarga besar Ibu Purwokanthi Pamuji atas dukungannya selama ini kepada penulis. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman kelas G Pendidikan Bahasa Daerah angkatan 2007, khususnya Harfita, Ratih, Anggun, Retno, Vina, Wahyu Arum dan Henry. Kost Taman Ceria Jakal Durmo 11, khususnya kepada Inggiet, Meita, Iren, Tifani dan Mbak Jum serta Mb Ine dari kost lama 23A Deresan untuk persahabatan, kekeluargaan, motivasi, kebersamaan dan semuanya selama ini.

Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan akan mendapat imbalan dan balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan kekhilafan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 Desember 2013

Penulis,

Ikhtiara Hening Sakti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	7

A. Keterbacaan Buku Teks	7
1. Pengertian Keterbacaan	7
2. Teknik Pengukuran Tingkat Keterbacaan	8
B. Prosedur Klose	8
1. Pengertian Prosedur Klose.....	8
2. Pedoman Penyusunan Prosedur Klose.....	9
3. Penilaian Menggunakan Prosedur Klose	10
4. Penafsiran Hasil Prosedur Klose	11
C. Buku Teks	12
1. Pengertian Buku Teks	12
2. Fungsi Buku Teks	13
3. Kualitas Buku Teks	15
D. Penelitian Yang Relevan	16
BAB III METODO PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Subjek Penelitian.....	18
C. Sampel Penelitian.....	19
D. Instrumen Penelitian.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data.....	24
G. Validitas Instrumen Penelitian	25
H. Reliabilitas Penelitian.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian	28
Tingkat Keterbacaan Buku Teks <i>Piwulang Basa</i> Menggunakan Tes Isian Wacana Rumpang.....	32
1. Tingkat Keterbacaan Wacana <i>Rama lan Sinta</i>	32
2. Tingkat Keterbacaan Wacana <i>Nonton Wayang</i> <i>Siluman</i>	35

3. Tingkat Keterbacaan Wacana <i>Lumbung Pakan Rajakaya</i>	38
B. Pembahasan.....	41
Tingkat Keterbacaan Buku Teks <i>Piwulang Basa</i>	
Menggunakan Tes Isian Wacana Rumpang.....	41
1. Tingkat Keterbacaan Wacana <i>Rama lan Sinta</i>	41
2. Tingkat Keterbacaan Wacana <i>Nonton Wayang Siluman</i>	58
3. Tingkat Keterbacaan Wacana <i>Lumbung Pakan Rajakaya</i>	77
BAB V PENUTUP.....	99
A. Simpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1. Judul Wacana dalam Buku Teks <i>Piwulang Basa</i> kelas VII	19
2. Tabel 2. Sampel Kelas Setiap Sekolah dan Jumlah Siswa.....	20
3. Tabel 3. Letak, Judul, Ragam Bahasa dan Bentuk Wacana Tes Isian Wacana Rumpang Buku Teks <i>Piwulang Basa</i>	20
4. Tabel 4. Judul Wacana dan Jumlah Isian atau delisi Instrumen Penelitian.....	23
5. Tabel 5. Jumlah Benar dan Persentase Wacana	24
6. Tabel 6. Hasil Uji Keterbacaan Wacana Buku Teks <i>Piwulang Basa</i>	29
7. Tabel 7. Judul Wacana dan Persentase Keterbacaan	31
8. Tabel 8. Jumlah Butir Soal dan Persentase Butir Soal dalam dalam Wacana <i>Rama lan Sinta</i> dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi, Sedang dan Rendah	35
9. Tabel 9. Jumlah Butir Soal, dan Persentase Butir Soal dalam dalam Wacana <i>Nonton Wayang Siluman</i> dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi, Sedang dan Rendah.....	37
10. Tabel 10. Jumlah Butir Soal, dan Persentase Butir Soal dalam dalam Wacana <i>Lumbung Pakan Rajakaya</i> dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi, Sedang dan Rendah.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1. Instrumen Penelitian Tes Isian Wacana Rumpang	22
2. Gambar 2. Diagram Batang Keterbacaan Buku Teks <i>Piwulang Basa</i>	32
3. Gambar 3. Diagram <i>Pie</i> Persentase Butir Soal Wacana <i>Rama lan Sinta</i> dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi, Sedang, dan Rendah	35
4. Gambar 4. Diagram <i>Pie</i> Persentase Butir Soal Wacana <i>Nonton Wayang Siluman</i> dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi, Sedang, dan Rendah	38
5. Gambar 5. Diagram <i>Pie</i> Persentase Butir Soal Wacana <i>Lumbung Pakan Rajakaya</i> dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi, Sedang, dan Rendah	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
2. Lampiran 2 : Kunci Jawaban
3. Lampiran 3 : Daftar Nama Siswa
4. Lampiran 4 : Uji Reliabilitas Instrumen
5. Lampiran 5 : Lembar Pekerjaan Siswa
6. Lampiran 6 : Tabel Jawaban Siswa
7. Lampiran 7 : Tabel Penilaian Wacana
8. Lampiran 8 : Sampel Wacana
9. Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian

KETERBACAAN WACANA BUKU TEKS *PIWULANG BASA* KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Oleh:
Ikhtiara Hening Sakti
NIM. 07205244013

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum diukurnya keterbacaan wacana dalam buku teks yang digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Jawa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterbacaan buku teks *Piwulang Basa* yang diteliti menggunakan Prosedur Klose atau tes isian wacana rumpang. Pengukuran keterbacaan ini dilakukan untuk mengetahui keterbacaan buku teks *Piwulang Basa* bagi siswa SMP Negeri 1 Balapulang dan SMP Negeri 1 Lebaksiu.

Populasi penelitian terdiri atas empat belas wacana dalam buku teks *Piwulang Basa* kelas VII. Sampel wacana didasarkan atas prinsip *Fry* yaitu mengambil wacana pada bagian awal, tengah dan akhir berjumlah tiga wacana. Sampel siswa penelitian ini adalah siswa kelas VII H SMP Negeri 1 Balapulang dan kelas VII G SMP Negeri 1 Lebaksiu tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 71 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dengan instrument tes isian wacana rumpang. Pengambilan data dilakukan tiga kali yang meliputi pengambilan data untuk wacana awal, tengah dan akhir. Teknik analisis data digunakan analisis deskriptif. Kriteria penentuan tingkat keterbacaan ialah (1) Wacana dengan persentase keterbacaan lebih dari 60% disebut wacana dengan keterbacaan tinggi, (2) Wacana dengan persentase keterbacaan antara 40% sampai 60% disebut wacana dengan keterbacaan sedang, (3) Wacana dengan persentase keterbacaan kurang dari 40% disebut wacana dengan keterbacaan rendah. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kuder-Richardson 21*.

Berdasarkan hasil pengukuran untuk wacana awal, tengah dan akhir secara berturut-turut adalah 75,92%, 75,74% dan 72,92% dapat disimpulkan bahwa tingkat keterbacaan wacana buku teks *Piwulang Basa* tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 74,86%. Persentase sebesar 74,86% termasuk dalam kategori keterbacaan tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa wacana dalam buku teks *Piwulang Basa* mudah dipahami oleh siswa. Apabila tingkat keterbacaan wacana dalam buku teks tinggi maka siswa akan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan dalam buku teks tersebut.

Kata Kunci: Keterbacaan Buku Teks *Piwulang Basa*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku pelajaran merupakan salah satu sumber belajar dan membelajarkan yang memberikan andil yang cukup besar dalam upaya memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan juga meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 dijelaskan bahwa buku (teks) pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Kebutuhan akan buku-buku pelajaran sebagai salah satu-satunya sumber belajar dan pembelajaran. Guru mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dengan mengacu sepenuhnya pada isi buku pelajaran. Siswa juga menggunakan buku pelajaran di sekolah dan di rumah sebagai sumber belajar utama. Tetapi dilapangan, banyak terdapat buku pelajaran (teks) yang tidak berkualitas dan tidak memuat materi pembelajaran dengan baik.

Suatu buku pelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan mencakup materi-materi yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dan guru juga mengetahui apa yang harus dicapai oleh siswanya. Buku pelajaran yang baik

adalah buku pelajaran yang sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik dan mencakup semua aspek kebahasaan. Keempat aspek kebahasaan tersebut adalah membaca, mendengarkan, berbicara dan menulis. Membaca dan mendengarkan merupakan aspek yang reseptif. Sedangkan menulis dan berbicara merupakan aspek yang produktif.

Buku pelajaran juga harus komunikatif, sehingga orang yang membacanya dapat memahami isi dari buku tersebut. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa buku-buku pelajaran yang ada belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Penyebab hasil yang kurang memuaskan itu beraneka ragam, antara lain minat membaca siswa rendah dan kurangnya buku pelajaran yang sesuai dengan tingkat usia siswa. Padahal buku-buku pelajaran yang tersedia sudah cukup beragam. Mengapa hal ini terjadi? Hal ini terjadi karena buku pelajaran bahasa Jawa yang ditulis oleh para penulis kurang dapat memotivasi minat baca siswa, hal ini disebabkan kurang memperhatikan kemampuan, tingkat pengalaman dan perkembangan jiwa anak.

Guru juga masih banyak yang tidak dapat mengembangkan materi dan mencari pengganti materi pelajaran. Sehingga guru hanya monoton menggunakan materi yang terdapat dalam buku teks. Padahal materi-materi yang terdapat dalam buku teks belum tentu dapat dipahami ataupun dimengerti oleh siswa. Banyaknya buku teks yang monoton, ilustrasi gambar yang kurang menarik, pemilihan kata yang sulit dan ketidak lengkapannya aspek kebahasaan, sangat mempengaruhi apakah buku tersebut dapat membuat siswa menjadi pintar atau membuat siswa menjadi bodoh.

Kemampuan membaca efektif pada anak memang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi, misalnya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bersumber dari diri siswa itu sendiri yaitu intelegasi, bakat, minat dan ketekunan. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, sarana, motivasi orang tua dan guru, serta tingkat keterbacaan teks yang dibaca para siswa.

Sehubungan dengan itu, buku-buku yang tersedia perlu diukur dan disesuaikan tingkat keterbacaannya, dapat menumbuhkembangkan minat baca siswa. Teks bacaan yang tingkat keterbacaannya mudah akan menimbulkan kebosanan bagi siswa. Sebaliknya teks bacaan yang terlalu sulit dapat menimbulkan keputusasaan. Begitu pula teks yang belum disesuaikan tingkat keterbacaannya dengan kemampuan dan perkembangan jiwa siswa akan menimbulkan kesulitan pemahaman, sehingga perlu disesuaikan agar menumbuhkan minat baca siswa pada materi-materi pelajaran yang terdapat dalam buku teks.

Materi pelajaran membaca yang dikemas sebagai informasi untuk perluasan wawasan dan pengetahuan siswa, seharusnya memiliki tingkat keterbacaan yang sesuai dengan kemampuan dan pengalaman serta perkembangan jiwa siswa. Untuk keperluan hal ini para penulis dituntut agar senantiasa menggunakan buku referensi atau buku acuan yang akurat untuk menyusun teks baca yang benar-benar diminati oleh siswa karena ada kesesuaian tingkat keterbacaannya. Penulis harus menghindari hal-hal yang mungkin dapat mematikan minat baca siswa karena teks bacaan yang dihasilkan terlalu sulit atau terlalu mudah. Jadi materi

pelajaran Bahasa Jawa juga perlu disesuaikan tingkat keterbacaannya, tingkat kemampuan dan perkembangan serta pengalaman siswa.

Keterampilan membaca tidak dapat dilepaskan dengan ikhwal minat baca seseorang, karena minat baca mempunyai peran utama dalam seluruh kegiatan dan proses pembelajaran. Semakin tinggi minat baca seseorang semakin meningkat pula intensitas membaca. Intensitas membaca mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kemampuan membaca. Oleh karena itu peningkatan dan pembinaan minat baca merupakan upaya yang sangat penting. Tidak bisa dipungkiri pula bahwa tingkat keterbacaan suatu teks sangat berpengaruh terhadap minat baca. Teks yang telah diukur tingkat keterbacaannya akan mempermudah pembaca untuk memahami tingkat keterbacaan dan dapat memotivasi minat baca peserta didik.

Buku teks *Piwulang Basa* kelas VII Sekolah Menengah Pertama adalah buku teks yang telah dipakai beberapa SMP di Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Buku teks tersebut juga harus diukur tingkat keterbacaannya agar guru-guru dapat mengetahui apakah pantas atau tidak buku tersebut dipakai sebagai sumber bahan ajar. Agar tidak menjadi sumber pembodohan, melainkan sumber pencerdasan anak didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Adanya buku teks yang tidak berkualitas.

2. Adanya ketidaksesuaian antara buku teks dengan kurikulum.
3. Adanya buku teks yang sulit dipahami atau dimengerti.
4. Ketidakmampuan guru dalam mengembangkan materi dalam buku teks.
5. Keterbacaan buku teks *Piwulang Basa* kelas VII Sekolah Menengah Pertama.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

Keterbacaan buku teks *Piwulang Basa* Kelas VII Sekolah Menengah Pertama untuk pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Balapulang dan SMP Negeri 1 Lebaksiu menggunakan prosedur klose.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya adalah:

Bagaimanakah keterbacaan buku teks *Piwulang Basa* kelas VII Sekolah Menengah Pertama untuk pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 1 Balapulang dan SMP Negeri 1 Lebaksiu jika dihitung menggunakan prosedur klose?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelian ini adalah untuk mendeskripsikan keterbacaan buku teks *Piwulang Basa* kelas VII Sekolah Menengah Pertama untuk pembelajaran Bahasa

Jawa di SMP Negeri 1 Balapulang dan SMP Negeri 1 Lebaksiu menggunakan prosedur klose.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keterbacaan wacana dalam buku teks *Piwulang Basa* Kelas VII Sekolah Menengah *Pertama* selanjutnya menjadi pertimbangan pihak sekolah dalam menentukan pemilihan buku teks yang dijadikan pegangan dalam belajar siswa terutama pada SMP di Kabupaten Tegal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterbacaan Buku Teks

1. Pengertian Keterbacaan

Keterbacaan merupakan alih bahasa dari *Readability*. Bentuk *Readability* merupakan kata turunan yang dibentuk oleh bentuk dasar *readable*, artinya ‘dapat dibaca’ atau ‘terbaca’. Konfiks *ke-an* pada bentuk keterbacaan mengandung arti hal yang berkenaan dengan apa yang disebut dalam bentuk dasarnya. Oleh karena itu, kita dapat mendefinisikan ‘keterbacaan’ sebagai hal atau ikhwal terbaca-tidaknya suatu bahan bacaan tertentu oleh pembacanya. Jadi, keterbacaan ini mempersoalkan tingkat kemudahan suatu bahan bacaan bagi pembaca tertentu dilihat dari segi tingkat kesukaran atau kemudahan wacananya (Alwi, dkk, 2007: 83).

Keterbacaan adalah ihwal terbaca tidaknya suatu bahan bacaan tertentu oleh pembacanya. Keterbacaan merupakan ukuran tentang sesuai tidaknya suatu bacaan bagi pembaca tertentu dilihat dari segi tingkat kesukaran atau kemudahan wacana (Harjasujana dan Mulyati, 1997:106).

Wikipedia (<http://en.wikipedia.org/wiki/Readability>) menyatakan “*Readability is the ease in which text can be read and understood. Readability is distinguished from legibility which is a measure of how easily individual letters or characters can be distinguished from each other*”.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat dikatakan bahwa keterbacaan adalah ukuran mudah tidaknya atau dapat tidaknya suatu bacaan atau wacana dimengerti oleh pembacanya dalam memahami isi bacaan atau wacana tersebut.

2. Teknik Pengukuran Tingkat Keterbacaan

Pengukuran tingkat keterbacaan dapat dilakukan dengan beberapa formula keterbacaan antara lain: fomula keterbacaan Spache, formula keterbacaan *Dale Chall*, formula kemudahan baca (*Reading Ease Formula*), formula perhatian (*Human Interest Formula*), menggunakan grafik yaitu *Grafik Fry* dan *Grafik Raygor*, serta menggunakan prosedur klose (*Cloze Procedure*). Pengukuran tingkat keterbacaan dalam penelitian ini menggunakan prosedur klose atau tes isian wacana rumpang (Harjasujana dan Mulyati, 1997:108).

B. Prosedur Klose

1. Pengertian Prosedur Klose

Tes *Cloze* sebagai salah satu bentuk tes bahasa mula-mula dikembangkan oleh Wolson Taylor (1953) berdasarkan prosedur *closure*, bagian dari psikologi Gestalt khususnya tentang kaidah engorganisasian. Kaidah itu mengasumsikan adanya kemampuan pada diri manusia untuk memahami sesuatu sebagai Nampak seolah-olah utuh (*gestalt = the whole*, yang utuh), meskipun pada kenyataannya ada bagian-bagian yang hilang atau tidak tampak (Djiwandono, 2011: 139).

Prosedur klose diperkenalkan Wilson Taylor dengan konsep menjelaskan kecenderungan orang untuk menyempurnakan suatu pola yang tidak lengkap menjadi satu kesatuan yang utuh; meliputi bagian-bagian sebagai suatu

keseluruhan (Harjasujana dan Mulyati, 1997: 139). Wikipedia (http://en.wikipedia.org/wiki/Cloze_test) menyatakan *A cloze test (also cloze deletion test) is an exercise, test, or assessment consisting of a portion of text with certain words removed (cloze text)*. Prosedur klose adalah metode *fill-in-the-blank* yang dapat menyamai tes *multiple-choice-based* sebagai kriteria terpopuler dalam pengukuran pemahaman.

2. Pedoman Penyusuna Prosedur Klose

John Haskall (dalam Harjasujana dan Mulyati, 1997: 144) menyempurnakan konstruksi yang diajukan Taylor dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Memilih suatu teks yang panjangnya lebih kurang 250 kata.
- 2) Biarkan kalimat pertama dan kalimat terakhir utuh.
- 3) Mulailah penghilangan itu dari kalimat kedua, yakni pada setiap kata kelima. Pengosongan ditandai dengan garis lurus mendatar yang panjangnya sama.
- 4) Jika kebetulan kata kelima jatuh pada kata bilangan, janganlah melakukan lesapan pada kata tersebut. Biarkan kata itu hadir secara utuh, sebagai gantinya mulailah kembali dengan hitungan kelima berikutnya.

Prosedur klose baku yang diajukan Wilson Taylor (Harjasujana dan Mulyati, 1997: 144) mempunyai konstruksi sebagai berikut.

- 1) Memilih wacana yang relatif sempurna, yang tidak bergantung pada informasi sebelumnya.
- 2) Melakukan penghilangan/ pengosongan kata ke-n tanpa memperhatikan arti dan fungsi kata-kata itu.
- 3) Mengganti bagian-bagian yang dihilangkan tersebut dengan tanda garis lurus datar yang sama panjangnya.
- 4) Memberi 1 salinan dari semua bagian yang direproduksi kepada siswa.
- 5) Menggiatkan siswa untuk berusaha mengisi semua delisi dengan pertanyaan-pertanyaan dari konteks atau kata-kata sisanya.
- 6) Menyediakan waktu yang relatif cukup untuk memberi satu kesempatan kepada siswa dalam menyelesaikan tugasnya.

3. Penilaian Menggunakan Prosedur Klose

Penilaian hasil dari kemampuan siswa mengisi tes isian wacana rumpang dapat dilakukan dengan dua pilihan kriteria. Kriteria tersebut adalah *exact word methods* dan *contextual methods* (Harjasujana dan Mulyati, 1997: 144).

1. *Exact word methods* adalah penilaian tes isian wacana rumpang dengan jawaban yang menggunakan kata sebenarnya atau sama persis. Angka hanya diberikan kepada jawaban yang sama persis sesuai dengan kata aslinya. Kata/jawaban lain yang tidak tepat benar, tidak dapat diterima meskipun bila ditinjau dari sudut makna tidak mengubah maksud konteks kalimat yang dimaksudnya.
2. *Synonymy methods* atau *contextual methods* adalah metode penilaian isian rumpang dengan jawaban yang menggunakan sinonim atau kata yang tidak merubah konteks. Angka diberikan tidak hanya kepada jawaban yang sama persis, kata-kata bersinonim atau kata-kata yang dapat menggantikan kedudukan kata yang dihilangkan dapat dibenarkan, dengan catatan makna dan struktur konteks kalimat yang didudukinya tetap utuh dan dapat diterima.

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan *synonymy methods* atau *contextual methods* karena mempertimbangkan adanya perbedaan pemahaman siswa dan perbedaan dialek yang digunakan siswa dalam mengisi tes isian wacana rumpang dalam penelitian ini. Penilaian hasil pengujian prosedur isian rumpang dalam penelitian ini ditetapkan dengan kriteria persentase. Persentase diperoleh dari jumlah benar setiap siswanya dibandingkan dengan jumlah pelesapan atau jumlah soal.

4. Penafsiran Hasil Prosedur Klose

Penafsiran hasil Prosedur Klose merupakan interpretasi terhadap skor tes wacana rumpang yang diberikan kepada siswa. Zint (dalam Harjasujana dan Mulyati, 1997: 150) menetapkan interpretasi hasil tes wacana rumpang sebagai berikut.

1. Perolehan hasil uji rumpang di atas 50% tergolong ke dalam tingkat *independen* (mandiri).
2. Perolehan hasil uji rumpang antara 40% sampai dengan 50% tergolong ke dalam tingkat *instruksional*.
3. Perolehan hasil uji rumpang di bawah 40% tergolong ke dalam tingkat *frustasi*/ gagal.

Earl F. Rankin dan Joseph W. Culhane (dalam Harjasujana dan Mulyati, 1997: 149-150) memberikan patokan interpretasi hasil tes wacana rumpang sebagai berikut.

1. Pembaca berada pada tingkat *independen*/ bebas, jika persentase skor tes uji rumpang yang diperolehnya di atas 60%.
2. Pembaca berada pada tingkat *instruksional*, jika persentase skor tes uji rumpang yang diperolehnya berkisar antara 41%-60%.
3. Pembaca berada pada tingkat *frustasi*/ gagal, jika persentase skor tes uji rumpang yang diperolehnya sama dengan atau kurang dari 40%.

Kriteria penafsiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian menurut Earl F. Rankin dan Joseph W. Culhane dengan pertimbangan kriteria tersebut menunjukkan bahwa pembaca dengan tingkat baca *independen* dapat menjawab lebih dari separuh isian dengan benar. Berdasar patokan iterpretasi menurut Earl F. Rankin dan Joseph W. Culhane tingkat keterbacaan suatu wacana digolongkan menjadi tiga tingkatan yaitu *independen* atau tinggi, *instruksional*

atau cukup, dan *frustasi* atau rendah. Masing-masing tingkatan tersebut memiliki kriteria dan penafsiran yang berbeda.

C. Buku Teks

1. Pengertian Buku Teks

Istilah buku teks yang dipergunakan dalam buku ini adalah terjemahan atau padanan *textbook* dalam bahasa Inggris. Echols dan Sadily (dalam Tarigan dan Tarigan, 1986: 11) *texsbook* diterjemahkan dengan buku pelajaran, Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 dijelaskan bahwa buku (teks) pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Dalam berbagai literatur asing, Patrick, 1988; Lockheed dan Verspoor, 1990; Altbach, dkk., 1991; Buckingham dalam Harris, ed., 1980; dan Rusyana, 1984 (dalam Suryaman, 2006: 4) buku pelajaran diistilahkan dengan *textbook* (selanjutnya istilah yang digunakan adalah buku pelajaran). Buku pelajaran menurut beberapa ahli adalah media pembelajaran (*instruksional*) yang dominan peranannya di kelas; media penyampaian materi kurikulum; dan bagian sentral dalam suatu sistem pendidikan.

Hall-Quest, 1915 (dalam Tarigan dan Tarigan, 1986: 11) mengatakan bahwa “buku teks adalah rekaman pikiran rasial yang disusun buat maksud-maksud dan tujuan-tujuan instruksional”.

Pusat perbukuan (dalam Muslich, 2010: 50) menyimpulkan bahwa buku teks adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (*instruksional*), berkaitan dengan bidang studi tertentu. Buku teks merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya, bisa dilengkapi sarana pembelajaran (seperti rekaman) dan digunakan sebagai penunjang program pembelajaran.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa buku teks adalah sekumpulan tulisan yang dibuat oleh ahli dalam bidang masing-masing yang berisi materi pelajaran tertentu dan telah memenuhi indicator sesuai dengan kurikulum yang sudah ditentukan sebagai pegangan pendidik serta alat bantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

2. Fungsi Buku Teks

Greene dan Petty (dalam Tarigan dan Tarigan, 1986: 17) telah merumuskan beberapa peranan buku teks, sebagai berikut:

- a. Mencerminkan suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan.
- b. Menyajikan suatu sumber pokok masalah atau *subject matter* yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, sebagai dasar program-program kegiatan yang disarankan di mana ketrampilan-ketrampilan ekspresional diperoleh di bawah kondisi-kondisi yang menyerupai kehidupan yang sebenarnya.
- c. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai ketrampilan-ketrampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi.

- d. Menyajikan –bersama-sama dengan buku manual yang mendampinginya– metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi para siswa.
- e. Menyajikan fiksasi awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis.
- f. Menyajikan bahan/ sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.

Menurut Buckingham (dalam Tarigan dan Tarigan, 1986: 16) dengan menggunakan buku teks dalam proses belajar mengajar akan didapat keuntungan khas yaitu:

- a. Kesempatan mempelajarinya sesuai dengan kecepatan masing-masing,
- b. Kesempatan untuk mengulangi atau meninjaunya kembali,
- c. Kemungkinan mengadakan pemeriksaan atau pencekan terhadap ingatan,
- d. Kemudahan untuk membuat catatan-catatan bagi pemakaian selanjutnya,
- e. Kesempatan khusus yang dapat ditampilkan oleh sarana-sarana visual dalam menunjang upaya belajar dari sebuah buku.
- f. Materi dalam buku teks terdokumentasi secara tulis memungkinkan peserta didik dapat mempelajari kembali tidak hanya saat proses pembelajaran di sekolah berlangsung. Kemungkinan untuk mempelajari kembali dapat menguntungkan peserta didik yang memiliki kecepatan pemahaman yang berbeda dengan peserta didik yang lain.

Bagi guru, buku teks berperan sebagai:

- a. Pengarah pelaksanaan pembelajaran. Melalui buku teks, guru dapat menentukan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan, pendekatan yang dianut, metode yang digunakan, dan teknik yang dipakai.
- b. Sumber dan pengarah dalam menyediakan bahan pembelajaran. Melalui buku teks, guru lebih mudah memperoleh sumber-sumber pembelajaran.
- c. Sebagai landasan dalam menyelenggarakan evaluasi hasil belajar siswa.

Bagi proses pembelajaran, buku teks berperan:

- a. Memudahkan pemilihan dan penyampaian materi pembelajaran.
- b. Membantu kelancaran proses pembelajaran
- c. Membantu kelancaran proses pengelolaan kelas

- d. Memudahkan siswa untuk mengikuti uraian materi pembelajaran, dan
- e. Dapat digunakan untuk melatih belajar mandiri bagi siswa.

3. Kualitas Buku Teks

Greene dan Petty (dalam Tarigan dan Tarigan, 1986: 20) merumuskan butir-butir dalam penilaian buku teks yaitu:

- a. buku teks itu haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para siswa mempergunakannya,
- b. buku teks itu haruslah mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya,
- c. buku teks itu haruslah memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa yang memanfaatkannya,
- d. buku teks itu seyogianyalah mempertimbangkan aspek-aspek Inguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya,
- e. buku teks itu isinya haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya; lebih baik lagi kalau dapat menunjangnya dengan rencana, sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu,
- f. buku teks itu haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya,
- g. buku teks itu haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak sempat membingungkan para siswa yang memakainya,

- h. buku teks itu haruslah mempunyai sudut pandangan atau “*point of view*” yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi sudut pandangan para pemakainya yang setia,
- i. buku teks itu haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa,
- j. buku teks itu haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainya.

Tarigan dan Tarigan (1986: 22-24) mengungkapkan bahwa ilmu pengetahuan dapat dihimpun ke dalam suatu wadah yang selalu tersedia secara permanen dengan pertolongan buku-buku. Buku teks memberi kesempatan pada pemiliknya untuk menyegarkan kembali ingatan. Bahkan pembacaan kembali dapat pula dipakai sebagai pemeriksaan daya ingat seseorang terhadap hal yang pernah dipelajarinya melalui buku teks. Sarana khusus yang ada dalam suatu buku teks dapat menolong parapembaca untuk memahami isi buku. Sarana seperti skema, diagram, matriks, gambar-gambar ilustrasi, dan sebagainya, berguna sekali dalam mengantar pembaca ke arah pemahaman isi buku.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Esti Prihatinah yang berjudul *Keterbacaan Buku Teks Marsudi Basa lan Sastra Jawa Anyar Menggunakan Tes Isian Wacana Rumpang*. Penelitian ini dilakukan dalam rangka penulisan skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian tersebut mengkaji tentang tingkat keterbacaan wacana buku teks *Buku Teks Marsudi Basa lan Sastra Jawa*

Anyar mata pelajaran bahasa Jawa kelas VIII. Penelitian Esti Prihartini ini menggunakan Teknik *Cloze*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterbacaan buku teks *Marsudi Basa Lan Sastra Jawa Anyar* kelas VIII terbitan Erlangga memiliki tingkat keterbacaan sebesar 56,24 %.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hernan, dkk yang berjudul *Pengukuran Tingkat Keterbacaan Teks Wacana Bahasa Jawa Pada Buku Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 1 SLTP Dihubungkan dengan Hasil Ulangan Harian di SLTP 1 Lebaksiu Kabupaten Tegal*. Penelitian tersebut mengkaji tentang tingkat keterbacaan teks pada wacana dalam buku pelajaran SMP kelas 1 yang kemudian dihubungkan dengan hasil ulangan harian mereka. Penelitian ini diukur menggunakan Formula *Raygor*. Penelitian ini dilakukan dalam rangka penulisan karya tulis ilmiah, depdikbud kabupaten tegal.

Kedua penelitian diatas relevan dengan penelitian peneliti, karena sama-sama meneliti unsur keterbacaan wacana buku teks. Akan tetapi, pada penelitian Hernan, dkk meneliti keterbacaan teks wacana bahasa Jawa dalam sebuah buku teks yang kemudian dihubungkan dengan hasil ulangan harian, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri adalah meneliti keterbacaan wacana sebuah buku teks. Serta penelitian yang dilakukan oleh Esti Prihatinah, hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri, yaitu sama-sama meneliti keterbacaan wacana sebuah buku teks bedanya hanya pada Esti Prihatinah meneliti keterbacaan buku teks dan tingkat baca siswanya. Sedangkan peneliti sendiri hanya meneliti keterbacaan buku teks.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul *Keterbacaan buku teks Piwulang Basa kelas VII Sekolah Menengah Pertama* diteliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti akan menghitung persentase tingkat keterbacaan buku tersebut dan menggambarkan menggunakan kata-kata. Peneliti ingin mengetahui apa buku tersebut berkualitas untuk siswa kelas VII di daerah Kabupaten Tegal. Peneliti juga melakukan wawancara dengan empat guru mata pelajaran Bahasa Jawa SMP serta wakil MGMP Kabupaten Tegal mengenai penggunaan buku teks mata pelajaran Bahasa Jawa khususnya untuk siswa SMP.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian *Keterbacaan Buku Teks Piwulang Basa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama* adalah wacana yang terdapat pada buku pelajaran *Piwulang Basa*. Buku *Piwulang Basa* ini dikarang oleh Wardi Jati Rahayu dan Ririn Safitri terbitan Mediatama.

Alasan pemilihan buku teks yang berjudul *Piwulang Basa* terbitan Mediatama karena buku ini dipakai oleh beberapa SMP di Kabupaten Tegal. Buku teks *Piwulang Basa* terdiri atas 98 halaman terdiri atas 8 tema, yaitu tema I: Lingkungan, tema II: Budi Pekerti, tema III: Kegemaran, tema IV: Pahlawan, tema V: Hiburan, tema VI: Ekonomi, tema VII: Pariwisata, dan tema VIII:

Pertanian. Dari delapan tema diatas terdapat 14 wacana. Keseluruhan wacana dalam buku teks *Piwulang Basa* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Judul Wacana dalam Buku Teks *Piwulang Basa* Kelas VII

No	Judul Wacana	Ragam Bahasa	Bentuk Wacana
1	Ekowisata	Ngoko	Dialog
2	Rama lan Sinta	Ngoko	Cerita
3	Dikeloni Wong Edan	Ngoko	Pengalaman
4	Tekaku Telat	Krama	Cerita
5	Sabuke Nabi Sulaiman	Ngoko	Fabel
6	Wara-Wara	Ngoko	Pengumuman
7	Seneng	Krama	Puisi
8	Nonton Wayang Siluman	Ngoko	Cerita
9	Tari Bedaya Ketawang	Ngoko	Pengetahuan
10	Koperasi Sekolah	Krama	Dialog
11	Nabung Ing Bank	Ngoko	Karangan
12	Kirab Pusaka Kraton	Krama	Berita
13	Lumbung Pakan Rajakaya	Ngoko	Cerita
14	Supaya Tandur Cepet Ngasilake	Ngoko	Cerita

C. Sampel Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif ini sumber datanya menggunakan sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* atau sampel acak. Dimana SMP Negeri 1 Balapulang kelas VII dan SMP Negeri 1 Lebaksiu kelas VII menjadi populasinya. Maka diperoleh sampel satu kelas dari SMP Negeri 1 Balapulang yaitu kelas VII H dan SMP Negeri 1 Lebaksiu yaitu kelas VII G. Siswa yang dihitung gugur sebagai sampel penelitian jika siswa tersebut hanya mengikuti satu atau dua tes isian wacana rumpang.

Tabel berikut mengemukakan kelas yang menjadi sampel serta jumlah siswa dari kelas tersebut.

Tabel 2. Tabel Sampel Setiap Sekolah dan Jumlah Siswa

No.	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1.	SMP N 1 Balapulung	VII H	36
2.	SMP N 1 Lebaksiu	VII G	35
Jumlah		2	71

Pemilihan sampel wacana yang akan dijadikan tes isian wacana rumpang, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan atas langkah-langkah pembuatan tes wacana rumpang kemudian dikombinasikan dengan prinsip *fry* yakni mengambil bacaan pada awal, tengah dan akhir dari buku teks yang akan diteliti.

Sampel wacana meliputi tiga wacana, setiap wacana mewakili perkiraan tingkat keterbacaan yang berbeda berdasarkan penilaian guru mata pelajaran Bahasa Jawa. Ketiga sampel wacana tersebut menggunakan Bahasa Jawa ragam ngoko dan semuanya merupakan cerita narasi. Berikut ini merupakan tabel dari sampel wacana yang dijadikan tes isian wacana rumpang.

Tabel 3. Letak, Judul, Ragam Bahasa dan Bentuk wacana Tes Isian Wacana Rumpang Buku Teks *Piwulang Basa*

No.	Letak Wacana	Judul Wacana	Ragam Bahasa yang Digunakan	Bentuk Wacana
1.	Awal	Rama lan Sinta	Jawa Ngoko	Narasi
2.	Tengah	Nonton Wayang Siluman	Jawa Ngoko	Narasi
3.	Akhir	Lumbung Pakan Rajakaya	Jawa Ngoko	Narasi

D. Instrument Penelitian

Instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010: 203). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes isian wacana rumpang. Wacana rumpang yang diujikan dalam penelitian ini sama dengan jumlah wacana yang dijadikan sampel yaitu tiga buah wacana.

Prosedur dalam pembuatan test klose secara konvensional, adalah:

1. Memilih wacana dalam buku teks *Piwulang Basa* yang relative sempurna dan berdiri sendiri. Panjang wacana kurang lebih 350 kata.
2. Wacana yang dipilih hendaknya menarik bagi calon pengguna.
3. Salin kembali masing-masing wacana tersebut dengan memberikan judul untuk masing-masing wacana.
4. Tulis kembali kalimat pertama masing-masing wacana secara utuh untuk memberikan gambaran isi wacana lebih spesifik.
5. Melakukan pembuangan atau pengosongan setiap kata kelima secara teratur. Kata berulang dihitung dua kata.
6. Mengganti bagian-bagian yang dihilangkan dengan tanda garis lurus yang sama panjangnya.
7. Tidak melesapkan kata bilangan dan nama orang.
8. Tuliskan kalimat terakhir masing-masing wacana secara utuh untuk memberikan gambaran tentang isi wacana secara lebih lengkap.
9. Berikan petunjuk yang jelas, termasuk tujuan diberikannya tes.

10. Nilai diberikan tidak hanya pada siswa yang menjawab sama persis, tetapi pada jawaban siswa yang makna jawabannya tidak merubah konteks kalimat .

Dibawah ini merupakan contoh dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

NAMA :	NO. ABS :
KELAS :	SEKOLAH :
RAMA LAN SINTA	
Negara Mantili ana putri sing ayu banget, putri iku jenenge Dewi Shinta. Putri iku anake Raja (1) _____ Mantili yaiku Prabu Janaka. Ing sawijining (2) _____ sang Prabu ngenekake sayembara kanggo (3) _____ sang pangeran kanggo Dewi Shinta. (4) _____ iku dimenangake dening Putera Mahkota (5) _____ Ayodya, sing jenenge Raden Rama Wijaya.	

Gambar 1. Instrument Penelitian Tes Isian Wacana Rumpang

Wacana yang telah ditentukan sebagai instrument kemudian dibagikan kepada siswa untuk diisi. Jawaban siswa langsung ditulis pada lembar tes, dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan tes. Berikut ini merupakan tabel jumlah isian wacana pada setiap wacana yang disajikan dalam tes isian wacana rumpang.

Tabel 4. Judul Wacana dan Jumlah Isian Wacana atau Delisi Instrumen Penelitian

No.	Judul Wacana	Jumlah Isian
1.	Rama lan Sinta	42
2.	Nonton Wayang Siluman	41
3.	Lumbung Pakan Rajakaya	45
Jumlah Isian		128

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Tes ini dilaksanakan dengan memberikan beberapa tes kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian. Siswa kemudian diminta untuk mengerjakan tes isian wacana rumpang sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Pengambilan data ini dilakukan di dua sekolah menengah pertama di Kabupaten Tegal yang dipilih secara acak atau *random sampling* yaitu kepada siswa SMP Negeri 1 Balapulang dan SMP Negeri 1 Lebaksiu kelas VII. Sekolah pertama yang menjadi tempat pengambilan data adalah SMP Negeri 1 Balapulang yang beralamat di Jalan Merpati Balapulang Tegal khususnya kelas VII H. Sekolah yang kedua adalah SMP Negeri 1 Lebaksiu yang beralamat di Jalan Kauman II Lebaksiu Tegal khususnya kelas VII G.

Data diambil sebanyak tiga kali yang terdiri dari pengambilan data untuk wacana awal, wacana tengah dan wacana akhir. Pengambilan data dilakukan sekaligus tiga kali dalam satu pertemuan karena pada waktu pengambilan data di

SMP Negeri 1 Balapulang dan SMP Negeri 1 Lebaksiu sedang dalam kegiatan sehabis ujian semester. Sehingga peneliti hanya mendapat jatah untuk masuk ke kelas selama satu jam mata pelajaran dalam satu pertemuan. Setiap satu jam pelajaran berlangsung selama 45 menit.

Pengambilan data di kelas VII H SMP Negeri 1 Balapulang dilakukan satu kali pertemuan selama tiga jam mata pelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 18 Juni 2012. Pada jam pelajaran ke 3 sampai jam ke 5. Pengambilan data di kelas VII G SMP Negeri 1 Lebaksiu dilakukan satu kali pertemuan selama tiga jam mata pelajaran yaitu pada hari Selasa tanggal 19 Juni 2012. Pada jam pelajaran ke 1 sampai jam ke 3.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengoreksi lembar instrument yang telah diisi oleh siswa. Memberikan skor satu untuk setiap jawaban yang tepat atau sesuai dengan konteks wacana. Kemudian data dari hasil jumlah benar tersebut dimasukan kedalam tabel berikut.

Tabel 5. Jumlah Benar dan Persentase Wacana

No.	Siswa	Σ benar dan % dari wacana					
		Awal		Tengah		Akhir	
		Σ benar	%	Σ benar	%	Σ benar	%

Dalam tabel diatas persentase jawaban benar dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban betul}}{\text{Jumlah kata yang dilesapkan}} \times 100$$

(Harjasujana dan Mulyati, 1997: 159)

Perhitungan tersebut kemudian dicari rata-rata seluruh responden untuk setiap tes isian wacana rumpang. Suatu wacana dikatakan memiliki tingkat keterbacaan tinggi jika persentase yang diperoleh lebih dari 60%. Angka tersebut menandakan bahwa lebih dari 60% soal atau isian dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Tingkatan kedua ialah sedang dengan persentase yang diperoleh lebih besar dari 40% hingga 60%. Persentase tersebut menandakan bahwa sekitar setengah dari isian dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Tingkatan terakhir adalah rendah dengan persentase kurang dari atau sama dengan 40%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa 40% atau kurang dari 40% lesapan dalam wacana tidak dapat dipahami bacaan dengan baik.

G. Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen dalam yang digunakan dalam penelitian ini telah disebutkan di bagian terdahulu yaitu berbentuk tes isian wacana rumpang. Tes isian wacana rumpang berupa delisi atau pelesapan kata dalam wacana dilakukan untuk mengukur keterbacaan wacana. Instrumen tes terlebih dahulu diuji cobakan dan dibuktikan validitasnya. Uji coba instrumen tes berupa wacana rumpang dilakukan pada siswa dalam populasi di luar sampel. Soal-soal dalam wacana rumpang tersebut dianalisis untuk mengetahui validitasnya menggunakan validitas isi.

Validitas isi merupakan proses penentuan sejauh mana alat tes itu relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan. Jenis validitas isi inilah yang oleh Gronlund dan Popham disebut sebagai validitas yang diperoleh lewat bukti berdasarkan isi (*Content-Related*) (Nurgiyantoro, 2010: 156).

Ujicoba dilakukan pada kelas VII A dan VII B SMP Negeri 1 Balapulang dan kelas VII F SMP Negeri 1 Lebaksiu. Wacana Rama lan Sinta dan Nonton Wayang Siluman diujicobakan pada kelas VII A dan VII B SMP Negeri 1 Balapulang, sedangkan wacana Lumbung Pakan Rajakaya diujicobakan pada kelas VII F SMP Negeri 1 Lebaksiu. Ujicoba tersebut menghasilkan butir-butir soal yang ada didalam wacana dengan judul *Rama lan Sinta*, *Nonton Wayang Siluman* dan *Lumbung Pakan Rajakaya* dinyatakan valid setelah dianalisis menggunakan validitas isi.

H. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010: 221).

Reliabilitas instrument yang berbentuk tes isian wacana rumpang dihitung menggunakan rumus K-R21, rumusnya adalah seperti berikut:

$$r = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum (n - X_i)}{nS^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas tes

n = Jumlah butir soal

\bar{X} = Nilai rata-rata (mean)

S^2 = varian, S = Simpangan baku

(Nurgiyantoro, 2010: 170)

Nilai rata-rata atau *mean* (\bar{X}) diperoleh dengan perhitungan jumlah semua jawaban benar oleh siswa dibagi jumlah siswa yang mengikuti uji coba. Varian (S^2) adalah kuadrat dari simpangan baku (S). simpangan baku (S) dihitung menggunakan program *Microsoft excel* versi 2010 dengan menggunakan formula *standar deviation* (stdev). Koefisien reliabilitas dihitung untuk menentukan reliabilitas instrument. Tinggi rendahnya koefisien sangat menentukan tinggi rendahnya reliabilitas suatu instrument.

Setelah dilakukan uji reliabilitas terhadap butir soal yang dinyatakan valid, maka diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,89 untuk instrumen tes isian wacana rumpang berjudul *Rama lan Sinta*. Koefisien reliabilitas sebesar 0,97 untuk instrument tes isian wacana rumpang berjudul *Nonton Wayang Siluman*. Instrumen tes isian wacana rumpang berjudul *Lumbung Pakan Rajakaya* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,69. Keterangan selengkapnya mengenai reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, hasil penelitian akan mendeskripsikan tingkat keterbacaan buku teks *Piwulang Basa*. Adapun teknik yang digunakan untuk mengambil data adalah menggunakan tes isian wacana rumpang atau prosedur klose. Prosedur klose adalah metode *fill-in-the-blank* yang dapat menyamai tes *multiple-choise-based* dalam pengukuran pemahaman.

Pada uji tingkat keterbacaan ini, tes isian wacana rumpang dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2012 di SMP Negeri 1 Balapulung dan tanggal 19 Juni 2012 di SMP Negeri 1 Lebaksiu. Tes isian wacana rumpang ini diikuti oleh 36 siswa dari SMP Negeri 1 Balapulung dan 35 siswa dari SMP Negeri 1 Lebaksiu, yang berjumlah 71 siswa dari kedua sekolah tersebut. Siswa yang dianggap gugur berjumlah 3 orang dari SMP Negeri 1 Balapulung, karena siswa tersebut hanya mengikuti dua tes isian wacana rumpang.

Ada tiga tes isian wacana rumpang yang diujikan kepada 71 siswa dari SMP Negeri 1 Balapulung dan SMP Negeri 1 Lebaksiu, yaitu tes isian wacana rumpang yang pertama adalah wacana yang terdapat pada awal buku yang berjudul *Rama lan Sinta*, pada tengah buku yang berjudul *Nonton Wayang Siluman* dan pada akhir buku yang berjudul *Lumbung Pakan Rajakaya*. Hasil penelitian uji keterbacaan wacana buku *Piwulang Basa* disampaikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Keterbacaan Wacana Buku Teks *Piwulang Basa*

No.	Siswa	Awal		Tengah		Akhir	
		Σ benar	%	Σ benar	%	Σ benar	%
1	S 1	33	78.57	36	87.80	26	57.77
2	S2	40	95.23	36	87.80	33	73.33
3	S3	34	80.95	19	46.34	28	62.22
4	S4	39	92.85	38	92.68	42	93.33
5	S5	32	76.19	28	68.29	28	62.22
6	S6	29	69.04	16	39.02	24	53.33
7	S7	40	95.23	38	92.68	41	91.11
8	S8	11	26.19	23	56.09	17	37.77
9	S9	29	69.04	17	41.46	20	44.44
10	S10	30	71.42	23	56.09	16	35.55
11	S11	28	66.66	21	51.21	16	35.55
12	S12	38	90.47	30	73.17	28	62.22
13	S13	39	92.85	39	95.12	40	88.88
14	S14	31	73.80	20	48.78	27	60.00
15	S15	20	47.61	21	51.21	18	40.00
16	S16	39	92.85	39	95.12	42	93.33
17	S17	35	83.33	21	51.21	35	77.77
18	S18	36	85.71	32	78.04	31	68.88
19	S19	38	90.47	37	90.24	41	91.11
20	S20	33	78.57	28	68.29	24	53.33
21	S21	40	95.23	33	80.48	38	84.44
22	S22	33	78.57	30	73.17	38	84.44
23	S23	35	83.33	36	87.80	14	31.11
24	S24	27	64.28	23	56.09	25	55.55
25	S25	19	45.23	11	26.82	13	28.88
26	S26	26	61.90	15	36.58	20	44.44
27	S27	33	78.57	35	85.36	28	62.22
28	S28	40	95.23	39	95.12	37	82.22
29	S29	30	71.42	24	58.53	26	57.77
30	S30	30	71.42	23	56.09	24	53.33
31	S31	39	92.85	33	80.48	31	68.88
32	S32	26	61.90	16	39.02	21	46.66
33	S33	24	57.14	25	60.97	32	71.11
34	S34	37	88.09	36	87.80	33	73.33

Tabel Lanjutan

35	S35	35	83.33	29	70.73	26	57.77
36	S36	18	42.85	14	34.14	16	35.55
37	S37	34	80.95	35	85.36	41	91.11
38	S38	22	52.38	35	85.36	34	75.55
39	S39	30	71.42	33	80.48	39	86.66
40	S40	23	54.76	38	92.68	41	91.11
41	S41	34	80.95	34	82.92	38	84.44
42	S42	28	66.66	33	80.48	39	86.66
43	S43	35	83.33	32	78.04	40	88.88
44	S44	37	88.09	39	95.12	43	95.55
45	S45	30	71.42	34	82.92	37	82.22
46	S46	27	64.28	34	82.92	35	77.77
47	S47	32	76.19	36	87.80	41	91.11
48	S48	38	90.47	39	95.12	44	97.77
49	S49	37	88.09	38	92.68	42	93.33
50	S50	36	85.71	36	87.80	41	91.11
51	S51	23	54.76	32	78.04	35	77.77
52	S52	39	92.85	35	85.36	40	88.88
53	S53	39	92.85	41	100.00	41	91.11
54	S54	33	78.57	36	87.80	40	88.88
55	S55	37	88.09	33	80.48	40	88.88
56	S56	37	88.09	40	97.56	42	93.33
57	S57	35	83.33	38	92.68	40	88.88
58	S58	33	78.57	35	85.36	40	88.88
59	S59	29	69.04	33	80.48	37	82.22
60	S60	34	80.95	31	75.60	30	66.66
61	S61	5	11.90	14	34.14	6	13.33
62	S62	38	90.47	38	92.68	42	93.33
63	S63	33	78.57	39	95.12	38	84.44
64	S64	37	88.09	33	80.48	41	91.11
65	S65	38	90.47	40	97.56	38	84.44
66	S69	35	83.33	37	90.24	35	77.77
67	S67	34	80.95	35	85.36	41	91.11
68	S68	15	35.71	36	87.80	37	82.22
69	S69	32	76.19	25	60.97	37	82.22
70	S70	37	88.09	37	90.24	39	86.66
71	S71	37	88.09	37	90.24	37	82.22

Tabel Lanjutan

No.	Siswa	Awal		Tengah		Akhir	
		\sum benar	%	\sum benar	%	\sum benar	%
\sum benar		2284	5437.83	2205	5377.69	2108	5177.45
Rata-rata		32.169	75.92	31.0563	75.74	32.8169	72.92

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa untuk wacana awal yang berjudul *Rama lan Sinta* memiliki rata-rata sebesar 75,92%, wacana tengah yang berjudul *Nonton Wayang Siluman* memiliki rata-rata sebesar 75,74% dan wacana akhir yang berjudul *Lambung Pakan Rajakaya* memiliki rata-rata sebesar 72,92%.

Penghitungan selanjutnya adalah penghitungan rata-rata tingkat keterbacaan dilihat dari hasil perolehan persentase wacana yang berjudul *Rama lan Sinta*, *Nonton Wayang Siluman* dan *Lambung Pakan Rajakaya*. Tabel berikut menunjukkan rata-rata tingkat keterbacaan buku *Piwulang Basa*.

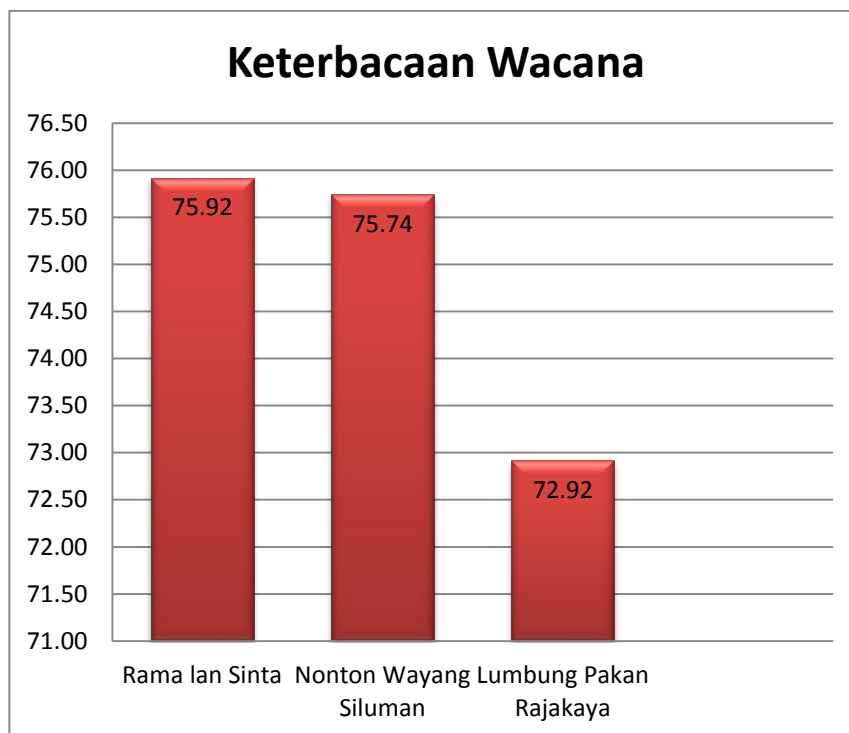
Tabel 7. Judul Wacana dan Persentase Keterbacaan

No.	Judul Wacana	Persentase	Tingkat Keterbacaan Wacana
1.	Rama lan Sinta	75,92	Tinggi
2.	Nonton Wayang Siluman	75,74	Tinggi
3.	Lambung Pakan Rajakaya	72,92	Tinggi
Rata-rata		74,86	Tinggi

Berdasarkan hasil tingkat keterbacaan wacana yang berjudul *Rama lan Sinta*, *Nonton Wayang Siluman* dan *Lambung Pakan Rajakaya* yang diperoleh dari SMP Negeri 1 Balapulang dan SMP Negeri 1 Lebaksiu secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa buku teks *Piwulang Basa* terbitan Mediatama Surakarta memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi dengan persentase rata-rata sebesar

74,86%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa wacana yang digunakan dalam buku teks tersebut tergolong mudah dapat dipahami oleh siswa kelas VII.

Hasil tingkat keterbacaan tersebut apabila dimasukkan dalam bentuk histogram akan terlihat lebih jelas seperti berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Keterbacaan Buku Teks *Piwulang Basa*

Tingkat Keterbacaan Buku Teks *Piwulang Basa* Menggunakan Tes Isian Rumpang

a. Tingkat Keterbacaan Wacana *Rama lan Sinta*

1) Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi

Wacana dengan tingkat keterbacaan tinggi adalah hasil tes isian wacana rumpang dengan tingkat keterbacaan diatas 60%. Wacana rumpang yang berjudul *Rama lan Sinta* terdiri dari 42 butir soal dengan

tingkat keterbacaan yang berbeda. Dari 42 butir soal, 35 butir soal dalam isian wacana rumpang yang berjudul *Rama lan Sinta* memiliki tingkat keterbacaan tinggi. Butir soal yang menunjukkan tingkat keterbacaan tinggi adalah butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42.

Butir soal nomor 1 memiliki tingkat keterbacaan 81,69%. Butir soal nomor 2, 6, 27, 30 dan 31 memiliki tingkat keterbacaan 78,87%. Butir soal nomor 3, 29 dan 33 memiliki tingkat keterbacaan 85,91%. Butir soal nomor 4 dan 41 memiliki tingkat keterbacaan 95,77%. Butir soal nomor 5 dan 12 memiliki tingkat keterbacaan 66,21%. Butir soal nomor 7, 14, 20 dan 39 memiliki tingkat keterbacaan 83,09%. Butir soal nomor 8 dan 28 memiliki tingkat keterbacaan 87,32%. Butir soal nomor 10, 18 dan 42 memiliki tingkat keterbacaan 88,73%. Butir soal nomor 11 memiliki tingkat keterbacaan 74,64%. Butir soal nomor 13, 17 dan 36 memiliki tingkat keterbacaan 84,50%. Butir soal nomor 16 memiliki tingkat keterbacaan 77,46%. Butir soal nomor 21 memiliki tingkat keterbacaan 63,38%. Butir soal nomor 23 memiliki tingkat keterbacaan 76,05%. Butir soal nomor 24 dan 40 memiliki tingkat keterbacaan 73,23%. Butir soal nomor 34 memiliki tingkat keterbacaan 94,36%. Butir soal nomor 35 memiliki tingkat keterbacaan 80,28%. Butir soal nomor 37 memiliki tingkat keterbacaan 67,60%. Butir soal nomor 38 memiliki tingkat keterbacaan 92,95%.

2) Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Sedang

Wacana dengan tingkat keterbacaan sedang adalah hasil tes isian wacana rumpang dengan tingkat keterbacaan antara 41-60%. Dari 42 butir soal, 4 butir soal dalam isian wacana rumpang yang berjudul *Rama lan Sinta* memiliki tingkat keterbacaan sedang. Butir soal yang menunjukkan tingkat keterbacaan sedang adalah butir soal nomor 22, 25, 26 dan 32. Butir soal nomor 22 memiliki tingkat keterbacaan 45,07%. Butir soal nomor 25 memiliki tingkat keterbacaan 40,84%. Butir soal nomor 26 memiliki tingkat keterbacaan 46,47%. Butir soal nomor 32 memiliki keterbacaan sebesar 58,10%.

3) Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Rendah

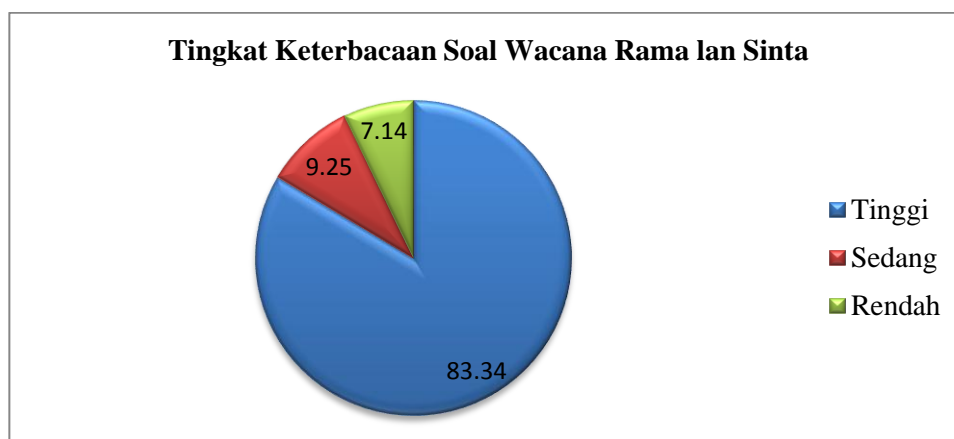
Wacana dengan tingkat keterbacaan rendah adalah hasil tes isian wacana rumpang dengan tingkat keterbacaan dibawah 40%. Dari 42 butir soal, 3 butir soal dalam isian wacana rumpang yang berjudul *Rama lan Sinta* memiliki tingkat keterbacaan rendah. Butir soal yang menunjukkan tingkat keterbacaan rendah adalah butir soal nomor 9, 15 dan 19. Butir soal nomor 9 memiliki tingkat keterbacaan 0%. Butir soal nomor 15 memiliki tingkat keterbacaan 16,90%. Butir soal nomor 19 memiliki tingkat keterbacaan 26,76%.

Apabila disajikan ke dalam tabel, maka perbandingan jumlah butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi, sedang dan rendah dalam wacana *Rama lan Sinta* adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Jumlah Butir Soal dalam Wacana *Rama lan Sinta* dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi, Sedang dan Rendah.

No.	Tingkat Keterbacaan	Jumlah Butir Soal	Persentase (%)
1.	Tinggi	35	83,34
2.	Sedang	4	9,52
3.	Rendah	3	7,14
Jumlah		42	100,00

Apabila disajikan dalam diagram *pie* seperti dibawah ini.



Gambar 3. Persentase Butir Soal Wacana *Rama lan Sinta* dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi, Sedang dan Rendah

b. Tingkat Keterbacaan Wacana *Nonton Wayang Siluman*

1) Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi

Wacana dengan tingkat keterbacaan tinggi adalah hasil tes isian wacana rumpang dengan tingkat keterbacaan diatas 60%. Wacana rumpang yang berjudul *Nonton Wayang Siluman* terdiri dari 41 butir soal dengan tingkat keterbacaan yang berbeda. Dari 41 butir soal, 27 butir soal dalam isian wacana rumpang yang berjudul *Nonton Wayang Siluman* memiliki tingkat keterbacaan tinggi. Butir soal yang menunjukkan tingkat

keterbacaan tinggi adalah butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 23, 28, 29, 31, 32, 33, 39, 40 dan 41.

Butir soal nomor 1, 12, 14 dan 23 memiliki tingkat keterbacaan 80,28%. Butir soal nomor 2, 8, 9 dan 17 memiliki tingkat keterbacaan 95,77%. Butir soal nomor 3 memiliki tingkat keterbacaan 88,73%. Butir soal nomor 4, 10 dan 11 memiliki tingkat keterbacaan 92,95%. Butir soal nomor 5 memiliki tingkat keterbacaan 77,46%. Butir soal nomor 6 dan 41 memiliki tingkat keterbacaan 90,14%. Butir soal nomor 7 memiliki tingkat keterbacaan 94,36%. Butir soal nomor 15 memiliki tingkat keterbacaan 84,78%. Butir soal nomor 16 memiliki tingkat keterbacaan 67,60%. Butir soal nomor 20, 21 dan 32 memiliki tingkat keterbacaan 70,42%. Butir soal nomor 28 memiliki tingkat keterbacaan 73,23%. Butir soal nomor 29 memiliki tingkat keterbacaan 77,46%. Butir soal nomor 31 memiliki tingkat keterbacaan 66,21%. Butir soal nomor 33 memiliki tingkat keterbacaan 85,91%. Butir soal nomor 39 dan 40 memiliki tingkat keterbacaan 81,69%.

2) Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Sedang

Wacana dengan tingkat keterbacaan sedang adalah hasil tes isian wacana rumpang dengan tingkat keterbacaan antara 41-60%. Dari 41 butir soal, 12 butir soal dalam isian wacana rumpang yang berjudul *Nonton Wayang Siluman* memiliki tingkat keterbacaan sedang. Butir soal yang menunjukkan tingkat keterbacaan sedang adalah butir soal nomor 13, 18, 19, 22, 24, 25, 27, 30, 35, 36, 37 dan 38.

Butir soal nomor 13, 19, 24 dan 37 memiliki tingkat keterbacaan 58,10%. Butir soal nomor 18, 22 dan 30 memiliki tingkat keterbacaan 50,70%. Butir soal nomor 25 memiliki tingkat keterbacaan 54,92%. Butir soal nomor 27, 36 dan 38 memiliki tingkat keterbacaan 56,33%. Butir soal nomor 35 memiliki tingkat keterbacaan 53,52%.

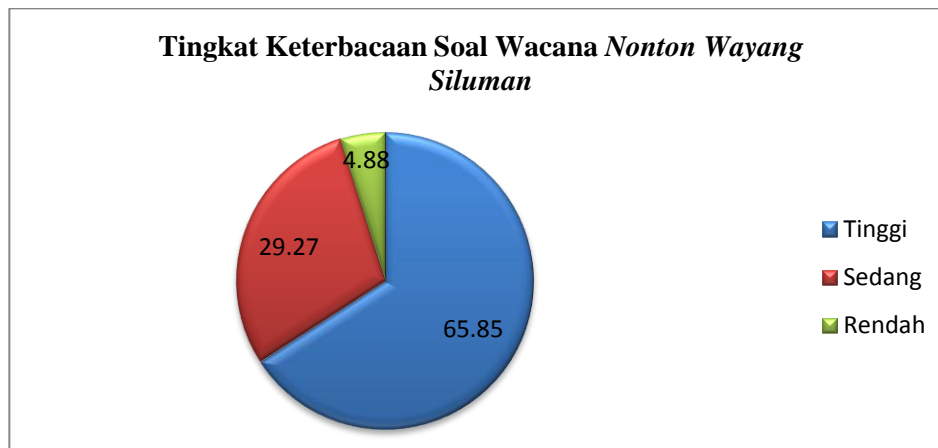
3) Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Rendah

Wacana dengan tingkat keterbacaan rendah adalah hasil tes isian wacana rumpang dengan tingkat keterbacaan dibawah 40%. Dari 41 butir soal, 2 butir soal dalam isian wacana rumpang yang berjudul *Nonton Wayang Siluman* memiliki tingkat keterbacaan rendah. Butir soal yang menunjukkan tingkat keterbacaan rendah adalah butir soal nomor 26 dan 34. Butir soal nomor 26 memiliki tingkat keterbacaan 36,61%. Butir soal nomor 34 memiliki tingkat keterbacaan 39,18%.

Tabel 9. Jumlah Butir Soal dalam Wacana *Nonton Wayang Siluman* dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi, Sedang dan Rendah.

No.	Tingkat Keterbacaan	Jumlah Butir Soal	Persentase (%)
1.	Tinggi	27	65,85
2.	Sedang	12	29,27
3.	Rendah	2	4,88
Jumlah		41	100,00

Apabila disajikan dalam diagram *pie* seperti dibawah ini.



Gambar 4. Persentase Butir Soal Wacana *Nonton Wayang Siluman* dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi, Sedang dan Rendah

c. Tingkat Keterbacaan Wacana *Lambung Pakan Rajakaya*

1) Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi

Wacana dengan tingkat keterbacaan tinggi adalah hasil tes isian wacana rumpang dengan tingkat keterbacaan diatas 60%. Wacana rumpang yang berjudul *Lambung Pakan Rajakaya* terdiri dari 45 butir soal dengan tingkat keterbacaan yang berbeda. Dari 45 butir soal, 37 butir soal dalam isian wacana rumpang yang berjudul *Lambung Pakan Rajakaya* memiliki tingkat keterbacaan tinggi. Butir soal yang menunjukkan tingkat keterbacaan tinggi adalah butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 35, 36, 38, 39, 40, 42, 43, 44 dan 45.

Butir soal nomor 1 dan 28 memiliki tingkat keterbacaan 85,91%. Butir soal nomor 2 memiliki tingkat keterbacaan 100%. Butir soal nomor 3, 5 dan 6 memiliki tingkat keterbacaan 98,59%. Butir soal nomor 4 dan 6 memiliki tingkat keterbacaan 70,42%. Butir soal nomor 7, 9, 10, 21, 27

dan 38 memiliki tingkat keterbacaan 77,46%. Butir soal nomor 8 dan 23 memiliki tingkat keterbacaan 81,69%. Butir soal nomor 11 dan 31 memiliki tingkat keterbacaan 66,19%. Butir soal nomor 12 memiliki tingkat keterbacaan 97,18%. Butir soal nomor 13 memiliki tingkat keterbacaan 90,14%. Butir soal nomor 12 memiliki tingkat keterbacaan 97,18%. Butir soal nomor 13 memiliki tingkat keterbacaan 90,14%. Butir soal nomor 14, 30 dan 35 memiliki tingkat keterbacaan 71,83%. Butir soal nomor 16 dan 42 memiliki tingkat keterbacaan 88,73%. Butir soal nomor 17 memiliki tingkat keterbacaan 94,36%. Butir soal nomor 18 dan 20 memiliki tingkat keterbacaan 84,50%. Butir soal nomor 19 memiliki tingkat keterbacaan 74,88%. Butir soal nomor 15, 44 dan 45 memiliki tingkat keterbacaan 73,23%. Butir soal nomor 33 memiliki tingkat keterbacaan 66,21%. Butir soal nomor 36 memiliki tingkat keterbacaan 61,97%. Butir soal nomor 39 memiliki tingkat keterbacaan 76,05%. Butir soal nomor 43 memiliki tingkat keterbacaan 74,64%.

2) Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Sedang

Wacana dengan tingkat keterbacaan sedang adalah hasil tes isian wacana rumpang dengan tingkat keterbacaan antara 41-60%. Dari 45 butir soal, 6 butir soal dalam isian wacana rumpang yang berjudul *Lumbung Pakan Rajakaya* memiliki tingkat keterbacaan sedang. Butir soal yang menunjukkan tingkat keterbacaan sedang adalah butir soal nomor 22, 24, 34 dan 37.

Butir soal nomor 22 memiliki tingkat keterbacaan 52,11%. Butir soal nomor 24 memiliki tingkat keterbacaan 58,10%. Butir soal nomor 34 memiliki tingkat keterbacaan 59,15%. Butir soal nomor 37 memiliki tingkat keterbacaan 42,25%.

3) Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Rendah

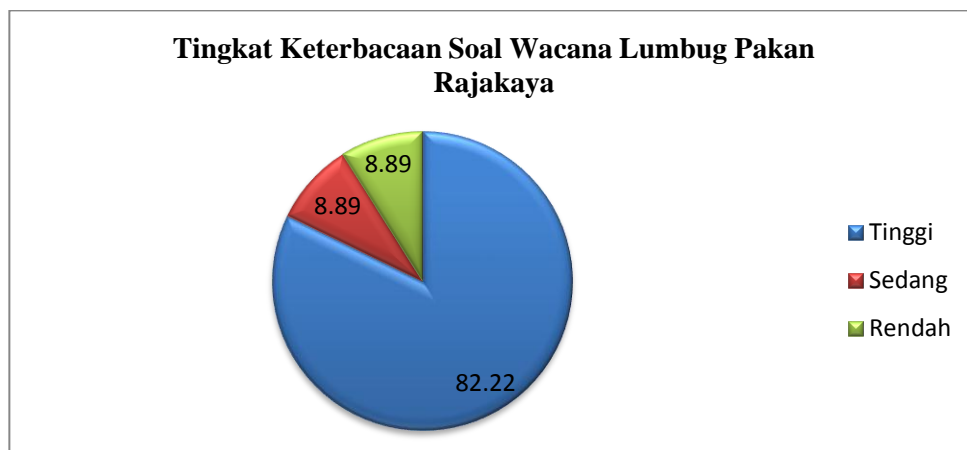
Wacana dengan tingkat keterbacaan rendah adalah hasil tes isian wacana rumpang dengan tingkat keterbacaan dibawah 40%. Dari 45 butir soal, 4 butir soal dalam isian wacana rumpang yang berjudul *Lumbung Pakan Rajakaya* memiliki tingkat keterbacaan rendah. Butir soal yang menunjukkan tingkat keterbacaan rendah adalah butir soal nomor 15, 29, 32 dan 41.

Butir soal nomor 15 memiliki tingkat keterbacaan 35,21%. Butir soal nomor 29 memiliki tingkat keterbacaan 39,18%. Butir soal nomor 32 memiliki tingkat keterbacaan 38,02%. Butir soal nomor 41 memiliki tingkat keterbacaan 12,67%.

Tabel 10. Jumlah Butir Soal dalam Wacana *Lumbung Pakan Rajakaya* dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi, Sedang dan Rendah.

No.	Tingkat Keterbacaan	Jumlah Butir Soal	Persentase (%)
1.	Tinggi	37	82,22
2.	Sedang	4	8,89
3.	Rendah	4	8,89
Jumlah		45	100,00

Apabila disajikan dalam diagram *pie* seperti dibawah ini.



Gambar 5. Persentase Butir Soal Wacana *Lumbung Pakan Rajakaya* dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi, Sedang dan Rendah

B. Pembahasan

Keterbacaan Buku Teks *Piwulang Basa Menggunakan Tes Isian Wacana Rumpang*

1. Tingkat Keterbacaan Wacana *Rama lan Sinta* dalam Buku Teks *Piwulang Basa Menggunakan Tes Isian Wacana Rumpang*

a. Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi

Kriteria penggolongan keterbacaan wacana menurut Franklin dan Cullhane, butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi adalah butir soal dengan tingkat keterbacaan lebih dari 60%. Butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi dalam tes isian wacana rumpang yang berjudul *Rama lan Sinta* akan dipaparkan seperti di bawah ini.

(1) “Putri iku anake Raja _____⁽¹⁾ Mantili yaiku Prabu Janaka.”

‘Putri itu anaknya Raja _____⁽¹⁾ Mantili yaitu Prabu Janaka.’

Berdasarkan kutipan di atas, jawaban soal nomor 1 adalah kata *negara* ‘negara’. Hanya kata *negara* ‘negara’ yang dihitung sebagai jawaban benar, karena sudah jelas ada penanda keterangan tempat yaitu kata Mantili. Variasi

jawaban siswa adalah *alengka* ‘alengka’, *kasmaran* ‘jatuh cinta’, *pangingetaning*, *prabu* ‘raja’, *sayembara* ‘perlombaan’ dan *negarane* ‘negaranya’. Dimana dari keenam variasi jawaban siswa tersebut tidak dapat menggantikan kunci jawaban jika dilihat dari persamaan makna dan tidak dapat dimasukkan kedalam konteks soal diatas. Siswa yang menjawab dengan benar adalah sebesar 81,69%.

(2) “*Ing sawijining* _____ ⁽²⁾ *sang Prabu ngenekake...*”

‘Pada suatu _____ ⁽²⁾ Prabu mengadakan ...’

Kunci jawaban soal nomor 2 adalah *dina* ‘hari’. Jawaban siswa yang lain meliputi *pangingetaning*, *negara* ‘negara’, *panggonan* ‘tempat’ dan *jenenge* ‘namanya’. Jawaban-jawaban tersebut dihitung salah karena tidak ada jawaban siswa yang bisa menggantikan kata tersebut. Kemudahan siswa menjawab soal ini karena ada penanda *ing sawijining* ‘pada suatu’ sehingga siswa dapat dengan mudah menebak jawaban tersebut menggunakan kata yang sudah lazim digunakan bersama dengan kata ‘pada suatu’.

(3) “... *sayembara kanggo* _____ ⁽³⁾ *sang pangeran kanggo Dewi Sinta.*”

‘... perlombaan untuk _____ ⁽³⁾ Pangeran untuk Dewi Sinta.’

Jawaban yang dihitung adalah kata *nggolek* ‘mencari’, *goleti* ‘mencari’ dan *nggolet* ‘mencari’. Variasi jawaban siswa yang dihitung salah yaitu *ngolek*, *negara* ‘negara’, *panggonan* ‘tempat’, *dadi* ‘menjadi’ dan *duweni* ‘memiliki’. Kata *negara* ‘negara’, *panggonan* ‘tempat’, *dadi* ‘menjadi’ dan *duweni* ‘memiliki’ juga tidak dapat menggantikan kunci jawaban jika dilihat dari persamaan maknanya sedangkan kata *ngolek* tidak diketahui maknanya.

(4) “ _____⁽⁴⁾ iku dimenangake dening ... ”

‘ _____⁽⁴⁾ itu dimenangkan oleh ... ’

Berdasarkan kutipan diatas, yang menjadi kunci jawaban adalah kata *sayembara* ‘perlombaan’. Siswa menjawab benar adalah sebanyak 71 orang, karena konteks kalimatnya mudah dipahami. Variasi jawaban siswa yang dihitung salah yaitu kata *dina* ‘hari’ dan *nega*, karena kata *dina* ‘hari’ tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban sedangkan kata *nega* tidak diketahui maknanya. Siswa yang menjawab dengan benar adalah sebesar 95,77%.

(5) “ ... Putra Mahkota _____⁽⁵⁾ Ayodya, sing jenenge ... ”

‘ ... Putra Mahkota _____⁽⁵⁾ Ayodya, yang namanya ... ’

Jawaban siswa yang dihitung benar hanya kata *negara* ‘negara’. Kata *raden* ‘raden’, *titisane* ‘penjelmaannya’, *pangingetane* ‘ingatannya’, *jenenge* ‘namanya’, *abdine* ‘pesuruhnya’ dan *raja* ‘raja’ merupakan jawaban siswa yang dihitung salah. Karena kata-kata tersebut tidak dapat menggantikan kunci jawaban jika dilihat dari persamaan maknanya.

(6) “ Ing _____⁽⁶⁾ liya, ana Raja Alengkdiraja ... ”

‘ Di _____⁽⁶⁾ lain, ada Raja Alengkdiraja ... ’

Kunci jawaban untuk soal nomer 6 adalah kata *panggonan* ‘tempat’. Variasi jawaban siswa yang dihitung salah yaitu kata *dina* ‘hari’, *negara* ‘negara’, *pageran* ‘pangeran’ dan *pangingetaning*. Kata-kata tersebut tidak dapat menggantikan kunci jawaban jika dilihat dari persamaan maknanya.

Kemudahan siswa dalam menjawab soal karena sudah terdapat penanda *ing* ‘di’ (kata depan), dimana tokoh sedang menjelajah tempat.

(7) “... uga lagi _____⁽⁷⁾, nanging dudu kasmaran ...”

‘... juga sedang _____⁽⁷⁾, tetapi tidak jatuh cinta ...’

Jawaban yang benar untuk soal nomor 7 adalah kata *kasmaran* ‘jatuh cinta’. Jawaban siswa yang dihitung salah yaitu kata *prabu Rahwana* ‘prabu Rahwana’, *kepengin* ‘mempunyai keinginan’, *panggonan* ‘tempat’ dan *asmara* ‘suka, cinta’. Kata *prabu Rahwana* ‘prabu Rahwana’, *kepengin* ‘mempunyai keinginan’ dan *panggonan* ‘tempat’ tidak dapat menggantikan kunci jawaban jika dilihat dari persamaan maknanya. Sedangkan kata *asmara* ‘suka, cinta’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat.

(8) “*Prabu Rahwana* _____⁽⁸⁾ *nglamar Dewi Widowati.*”

‘Prabu Rahwana _____⁽⁸⁾ melamar Dewi Widowati.’

Jawaban yang dihitung benar untuk soal nomer 8 adalah *kepengin* ‘ingin’ dan *pengin* ‘ingin’. Jawaban siswa yang dihitung salah yaitu kata *prasmanan*, *kasmaran* ‘jatuh cinta’ dan *panujue* ‘yang dituju’. Kata *kasmaran* ‘jatuh cinta’ dan *panujune* ‘tujuannya’ tidak dapat menggantikan kunci jawaban karena tidak memiliki persamaan makna. Sedangkan kata *prasmanan* merupakan kosakata dalam bahasa Indonesia. Siswa yang menjawab benar adalah sebesar 87,32%.

(9) “... dianggep _____⁽¹⁰⁾ *Dewi Widowati sing ...*”

‘... dianggap _____⁽¹⁰⁾ Dewi Widowati yang ...’

Kunci jawaban untuk soal nomor 10 adalah kata *titisane* ‘penjelmaannya’ dan jawaban siswa yang dihitung benar hanya kata *titisane*. Sedangkan jawaban siswa yang dihitung salah adalah *pangingetaning*, *keturunane* ‘silsilahnya’, *titisan* ‘penjelmaan’ dan *adhine* ‘adiknya’. Siswa yang menjawab benar adalah sebesar 88,73%.

(10) “Ing satengahing _____⁽¹¹⁾, Rama, Shinta ...”

‘Ditengah _____⁽¹¹⁾, Rama, Shinta ...’

Kata *dalan* ‘jalan’ adalah kunci jawaban untuk soal nomor 11. Penanda dalam kalimat sudah jelas yaitu kalimat-kalimat sebelumnya sedang dibicarakan adalah jalan yang sedang dilewati tokoh dalam cerita tersebut. Hanya kata *dalan* ‘jalan’ yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *adhine* ‘adiknya’, *garwane* ‘istrinya’, *jenenge* ‘namanya’, *dalem* ‘rumah’ dan *abding*.

(11) “... Lesmana _____⁽¹²⁾ Rama, ngliwati ...”

‘... Lesmana _____⁽¹²⁾ Rama, melewati ...’

Kunci jawaban soal nomor 12 adalah kata *adhine* ‘adiknya’ dan dari jawaban siswa hanya kata tersebut yang dihitung benar. Sementara siswa yang menjawab dengan kata *lan* ‘dan’, *jenenge* ‘namanya’, *menyang* ‘pergi’, *adine* ‘lebihnya, baiknya’, *dalan* ‘jalan’, *panggonan* ‘tempat’ dan *garwane* ‘istrinya’, dihitung salah karena tidak dapat menggantikan konteks kalimatnya.

(12) “... sing _____⁽¹³⁾ alas Dandaka.”

‘... yang _____⁽¹³⁾ hutan Dandaka.’

Kata yang dihitung benar hanya kata *jenenge* ‘namanya’. Kata *wis* ‘sudah’, *abdine* ‘pesuruhnya’, *dalan* ‘jalan’ dan *panujune* ‘tujuannya’ dihitung salah karena tidak ada jawaban yang dapat menggantikan kata tersebut. Kemudahan siswa dalam menjawab lesapan butir soal ini karena sudah ada penanda keterangan tempat yaitu *alas Dandaka* ‘hutan Dandaka’.

- (13) “... Prabu Rahwana _____⁽¹⁴⁾ *ngindhik* ...”
 ‘... Prabu Rahwana _____⁽¹⁴⁾ mengintip ...’

Kata *wis* ‘sudah’ merupakan kata yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *malah* ‘juga’, *panjaluk* ‘permintaan’, *abdine* ‘pesuruhnya’, *njaluk* ‘meminta’, *metu* ‘keluar’, *pengin* ‘ingin’, *kidang* ‘kijang’, *palsu* ‘palsu’, *panujune* ‘tujuannya’ dan *arep* ‘akan’. Kemudahan siswa menjawab lesapan ini karena siswa sudah mengetahui bahwa tokoh dalam cerita sedang berkelana sehingga siswa memilih kata sifat tersebut untuk mengisi lesapan.

- (14) “Rahwana _____⁽¹⁶⁾ *nyulik Shinta* ...”
 ‘Rahwana _____⁽¹⁶⁾ menculik Shinta ...’

Kunci jawaban soal nomor 16 adalah kata *pengin* ‘ingin’, *kepengin* ‘ingin’ dan *arep* ‘akan’. Kata *panjaluke* ‘permintaannya’ dan *wis* ‘sudah’ merupakan jawaban siswa yang dihitung salah. Kata *kepengin* ‘ingin’ dan *arep* ‘akan’ dihitung benar karena kata tersebut sesuai dengan konteks kalimatnya. Sedangkan kata *panjaluke* ‘permintaannya’ dan *wis* ‘sudah’ tidak bias menggantikan kunci jawaban jika dilihat dari konteks kalimatnya.

- (15) “... Shinta lan digawa _____⁽¹⁷⁾ *negarane* ...”

‘... Shinta dan dibawa _____⁽¹⁷⁾ negaranya ...’

Kata yang dihitung benar adalah kata *menyang* ‘kepada, ke’, *ning* ‘ada di, ke’ dan *ing* ‘di’. Sedangkan kata yang dihitung salah adalah kata *ana* ‘ada’, *arep* ‘akan’, *panjaluke* ‘permintaannya’, *garwane* ‘suaminya’ dan *kidang* ‘kijang’. Kata *ana* ‘ada’, *arep* ‘akan’, *panjaluke* ‘permintaannya’, *garwane* ‘istrinya’ dan *kidang* ‘kijang’ tidak memiliki persamaan makna. Kemudahan siswa dalam mengisi lesapan tersebut karena adanya penanda kata kerja yaitu kata ‘dibawa’.

(16) “ ... *arep didadekake* _____⁽¹⁸⁾. ”

‘ ... akan dijadikan _____⁽¹⁸⁾. ’

Kata *garwane* ‘istrinya’ dan *bojone* ‘istrinya’ merupakan jawaban yang dihitung benar. Sementara kata *abdine* ‘pesuruhnya’, *gawene* ‘pekerjaannya’, *menyang* ‘kepada, ke’ dan *panujune* ‘tujuannya’ merupakan jawaban siswa yang dihitung salah. Kata *abdine* ‘pesuruhnya’, *gawene* ‘pekerjaannya’, *menyang* ‘kepada, ke’ dan *panujune* ‘tujuannya’ tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban dan tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat. Siswa yang menjawab benar soal ini sebanyak 88,73%.

(17) “ ... *jenenge Marica dadi* _____⁽²⁰⁾ *kencana*. ”

‘ ... namanya Marica menjadi _____⁽²⁰⁾ kencana. ’

Kunci jawaban untuk soal ini adalah kata *kidang* ‘kijang’ dan hanya kata *kidang* ‘kijang’ yang dihitung benar. Sedangkan kata *garwane* ‘istrinya’, *kidhang* dan *arep* ‘akan’ adalah jawaban yang dihitung salah. Kata *kidhang* tidak mengandung makna sedangkan kata *garwane* ‘istrinya’ dan *arep* ‘akan’

tidak sesuai dengan konteks kalimat. Kemudahan siswa dalam menjawab lesapan soal ini karena ada penanda mengenai *kencana* ‘emas’ sehingga merangsang siswa untuk menjawab dengan kata tersebut dan kata yang dilesapkan serta penanda merupakan kata-kata yang sering digunakan.

- (18) “ ... Dewi Shinta pengen _____⁽²¹⁾ kidang kencana ... ”
 ‘ ... Dewi Shinta ingin _____⁽²¹⁾ kidang kencana ... ’

Kunci jawaban soal nomor 21 adalah kata *duweni* ‘mempunyai’ dan *nduweni* ‘mempunyai’. Penanda dalam soal ini sudah jelas yaitu menggunakan kata benda kidang kencana. Sehingga memudahkan siswa untuk mengisi lesapan tersebut dengan kata *duweni* ‘mempunyai’ atau *nduweni* ‘mempunyai’. Sedangkan kata yang dihitung salah adalah kata *diluruhake* ‘dicarikan’, *njaluk* ‘meminta’, *panjaluk* ‘permintaannya’, *numpak* ‘naik’ dan *gawe* ‘membuat’. Kata *diluruhake* ‘dicarikan’, *njaluk* ‘meminta’, *panjaluk* ‘permintaannya’, *numpak* ‘naik’ dan *gawe* ‘membuat’ tidak dapat menggantikan kunci jawaban jika dilihat dari persamaan makna.

- (19) “ ... ngoyak kidang _____⁽²³⁾ iku. ”
 ‘ ... mengejar kidang _____⁽²³⁾ itu. ’

Kunci jawaban soal ini adalah kata *palsu* ‘palsu’. Sedangkan kata *kencana* ‘emas’ juga merupakan jawaban siswa yang dihitung benar, karena kata *kencana* ‘emas’ dapat dimasukkan dalam konteks kalimat. Kata *ngakon* ‘menyuruh’, *ngancani* ‘menemani’, *kancane* ‘temannya’ dan *titisane* ‘penjelmaannya’ merupakan jawaban yang dihitung salah. Penanda dalam

kalimat sudah jelas yaitu pada kalimat-kalimat sebelumnya yang sedang dibicarakan oleh tokoh dalam cerita tersebut.

- (20) “ ... *siasate Rahwana* _____⁽²⁴⁾. ”
 ‘ ... siasatnya Rahwana _____⁽²⁴⁾. ’

Kata *bener* ‘benar’ merupakan kunci jawaban dari soal nomor 24. Jawaban siswa adalah kata *panjaluk* ‘permintaan’, *ngrasan* ‘merasa’, *palsu* ‘palsu’, *ngakon* ‘menyuruh’, *wis* ‘sudah’, *kidang* ‘kijang’ dan *kasmara* ‘jatuh cinta’, kata-kata ini merupakan jawaban siswa yang dihitung salah. Penanda dalam kalimat ini sudah jelas yaitu kalimat sebelum dan kalimat sesudahnya.

- (21) “ *Rama banjur ngoyak* _____⁽²⁷⁾ *mau ...* ”
 ‘ Rama lalu mengejar _____⁽²⁷⁾ tadi ... ’

Kunci jawaban adalah kata *kidang* ‘kijang’ dan kata *kidang* ‘kijang’ merupakan satu-satunya kata yang dihitung benar. Kata yang dihitung salah adalah kata *shintu* ‘sinta’, *palsu* ‘palsu’, *metu* ‘keluar’ dan *dhewekan* ‘sendirian’. Penanda dalam kalimat tersebut sudah jelas yaitu pada kalimat-kalimat sebelumnya yang sedang dibicarakan adalah kidang yang diinginkan oleh tokoh dalam cerita.

- (22) “ ... *adhine Lesmana* _____⁽²⁸⁾ *Shinta.* ”
 ‘ ... adiknya Lesmana _____⁽²⁸⁾ Shinta. ’

Kata yang dihitung benar untuk menjawab lesapan ini adalah kata *ngancani* ‘menemani’, *mbatiri* ‘menemani’ dan *njaga* ‘menjaga’. Kata *mbatiri* ‘menemani’ dan *njaga* ‘menjaga’ dihitung benar karena bisa dimasukkan dalam konteks kalimat. Kata *kwatir*, *panjaluk* ‘permintaan’ dan *ngakon* ‘menyuruh’

dihitung salah karena kata *njaga* ‘menjaga’, *kwatir*, *panjaluk* ‘permintaan’ dan *ngakon* ‘menyuruh’ tidak dapat menggantikan kunci jawaban jika dilihat dari persamaan maknanya.

- (23) “ *Anggone Rama ngoyak* _____⁽²⁹⁾ ... ”
 ‘ Usahanya Rama mengejar _____⁽²⁹⁾ ... ’

Kunci jawaban adalah kata *kidang* ‘kijang’ dan kata *kidang* ‘kijang’ merupakan satu-satunya kata yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *sing* ‘yang’ dan *nggolek* ‘mencari’. Penanda dalam kalimat tersebut sudah jelas yaitu pada kalimat-kalimat sebelumnya yang sedang dibicarakan adalah *kidang* yang diinginkan oleh tokoh dalam cerita. Siswa menjawab benar soal ini sebesar 85,91%.

- (24) “ *Shinta dadi* _____⁽³⁰⁾, *banjur* ... ”
 ‘ Shinta menjadi _____⁽³⁰⁾, lalu ... ’

Kata kunci untuk jawaban nomor 30 adalah kata *kuwatir* ‘khawatir’. Jawaban yang dihitung benar kata *kuwatir* ‘khawatir’ dan kata *kwatir* ‘khawatir’. Kata *ngakon* ‘menyuruh’, *kakange* ‘kakaknya’, *kuatir*, *ngancani* ‘menemani’, *kawatir* dan *khawatir* ‘khawatir’ dihitung salah. Kata *ngakon* ‘menyuruh’, *kakange* ‘kakaknya’, *kuatir*, *ngancani* ‘menemani’ dan *kawatir* tidak dapat menggantikan kunci jawaban jika dilihat dari persamaan maknanya, kata *khawatir* ‘khawatir’ merupakan kosakata dalam Bahasa Indonesia.

- (25) “ ... *ngakon Lesmana nggoleki* _____⁽³¹⁾ *iku*. ”
 ‘ ... meminta Lesmana mencari _____⁽³¹⁾ *itu*. ’

Jawaban siswa yang dihitung benar hanya kata *kakange* ‘kakaknya’. Kata *dhewekan* ‘sendirian’ dan *kidang* ‘kijang’ dihitung salah, karena kata *dhewekan* ‘sendirian’ dan *kidang* ‘kijang’ tidak dapat menggantikan konteks kalimat tersebut. Siswa yang menjawab benar soal ini sebesar 78,87%.

(26) “*Lesmana nggawe garis sekti kanggo* _____⁽³³⁾ *Sinta.*”

‘Lesmana membuat garis sakti untuk _____⁽³³⁾ Sinta.’

Kunci jawaban soal nomor 33 adalah kata *njaga* ‘menjaga’. Variasi jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *negara* ‘negara’ dan *dewi* ‘dewi’. Kata *negara* ‘negara’ dan *dewi* ‘dewi’ tidak dapat menggantikan konteks kalimat dan kata-kata tersebut tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban. Siswa yang menjawab dengan benar lesapan ini sebesar 85,91%.

(27) “*Sinta ora oleh* _____⁽³⁴⁾ *saka garis kuwi.*”

‘Sinta ora oleh _____⁽³⁴⁾ dari garis itu.’

Jawaban siswa yang dihitung benar adalah kata *metu* ‘keluar’ dan *lunga* ‘pergi’. Kata *lunga* ‘pergi’ juga dihitung benar karena kata *lunga* ‘pergi’ dapat dimasukkan dalam konteks kalimat tersebut. Sedangkan jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *nglanggar* ‘melanggar’, kata *nglanggar* ‘melanggar’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat.

(28) “*Lesmana banjur* _____⁽³⁵⁾ *nggoleki kangmase.*”

‘Lesmana kemudian _____⁽³⁵⁾ mencari kakaknya.’

Kunci jawaban nomor 35 adalah kata *lunga* ‘pergi’ dan hanya kata *lunga* ‘pergi’ yang dihitung benar. Kata *lungis*, *metu* ‘keluar’, *lung* ‘jenis tanaman

merambat' dan *arep* 'akan' adalah kata-kata yang dihitung salah karena tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban dan tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomer 35. Siswa yang menjawab benar soal nomer 35 ini sebesar 81, 28%.

(29) “*Sawise Lesmana* _____⁽³⁶⁾, *Rahwana banjur nyedaki Sinta ...*”

‘Sesudah Lesmana _____⁽³⁶⁾, Rahwana kemudian mendekati Sinta ...’

Jawaban siswa yang dihitung benar adalah kata *lunga* ‘pergi’. Kata *metu* ‘keluar’ dihitung salah karena tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 36. Siswa yang menjawab benar soal ini sebesar 84,50%.

(30) “*Rahwana banjur nyedaki Sinta saperlu* _____⁽³⁷⁾*nyulik Sinta.*”

‘Rahwana kemudian mendekati Sinta karena _____⁽³⁷⁾ menculik Sinta.’

Kata *arep* ‘akan’, *kepengin* ‘ingin’ dan *pengin* ‘ingin’ merupakan jawaban siswa yang dihitung benar. Kata *arep* ‘akan’ merupakan kunci jawaban sedangkan kata *kepengin* ‘ingin’ dan *pengin* ‘ingin’ dihitung benar karena dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal tersebut. Variasi jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *panujune* ‘tujuannya’, *dhewekan* ‘sendirian’, *lunga* ‘pergi’, *adhine* ‘adiknya’ dan *njaluk* ‘meminta’. Kata-kata tersebut tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(31) “*Nanging Rahwana* _____⁽³⁸⁾*bisa nyulik Sinta amarga ...*”

‘Tetapi Rahwana _____⁽³⁸⁾ dapat menculik Sinta karena ...’

Jawaban siswa yang dihitung benar dan satu-satunya variasi jawaban siswa adalah kata *ora* ‘tidak’. Kemudahan siswa dalam menjawab lesapan ini karena sudah ada penanda kata sifat *bisa* ‘dapat’ dibekal kata lesapan tersebut sehingga memudahkan siswa untuk menjawab dengan kata *ora* ‘tidak’. Siswa yang menjawab benar sebesar 92,95%.

- (32) “... *bisa* nyulik Sinta amarga _____⁽³⁹⁾ *garis sing njaga Sinta.*”
 ‘... dapat menculik Sinta karena _____⁽³⁹⁾ garis yang menjaga Sinta.’

Kunci jawaban soal nomor 39 adalah kata *ana* ‘ada’. Variasi jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *digawe* ‘dibuat’, *gawe* ‘membuat’, *duweni* ‘mempunyai’ dan *metu* ‘keluar’. Kata *digawe* ‘dibuat’, *gawe* ‘membuat’, *duweni* ‘mempunyai’ dan *metu* ‘keluar’ tidak dapat menggantikan kunci jawaban karena tidak memiliki persamaan makna dan tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat dalam soal tersebut.

- (33) “*Rahwana banjur* _____⁽⁴⁰⁾ *siasat maneh, yaiku nyamar.*”
 ‘Rahwana kemudian _____⁽⁴⁰⁾ siasat lagi, yaitu menyamar.’

Jawaban siswa yang dihitung benar adalah kata *gawe* ‘membuat’ dan *duweni* ‘mempunyai’. Kata *gawe* ‘membuat’ merupakan kunci jawaban soal nomor 40, sedangkan kata *duweni* ‘mempunyai’ merupakan jawaban siswa yang dihitung benar karena kata tersebut dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 40. Kata *ora* ‘tidak’, *ana* ‘ada’, *arep* ‘akan’, *njaluk* ‘meminta’ dan *bener* ‘benar’ merupakan jawaban siswa yang dihitung salah.

- (34) “*Rahwana* _____⁽⁴¹⁾ *dadi brahmana sing tuwa ...*”
 ‘Rahwana _____⁽⁴¹⁾ menjadi pendeta yang tua ...’

Kunci jawaban soal nomor 41 adalah kata *nyamar* ‘menyamar’. Jawaban siswa dengan kata *palsu* ‘palsu’ dihitung salah, karena kata *palsu* ‘palsu’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 41 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban. Penanda dalam lesapan tersebut sudah jelas yaitu kalimat-kalimat sebelumnya. Siswa yang menjawab benar soal ini sebesar 95, 77%.

(35) “... *dadi brahmana sing tuwa*, _____⁽⁴²⁾ *supaya Sinta menehi sedhekah.*”

‘... menjadi pendeta yang tua, _____⁽⁴²⁾ supaya Sinta memberi sedekah.’

Kunci jawaban soal nomor 42 adalah kata *tujuane* ‘tujuannya’. Penanda dalam lesapan tersebut yaitu kalimat-kalimat sebelum dan sesudahnya. Variasi jawaban siswa dengan kata *tuane* ‘tuanya’ dan *nanging* ‘tetapi’ dihitung salah karena kata *tuane* ‘tuanya’ merupakan kosakata dalam bahasa Indonesia sedangkan kata *nanging* ‘tetapi’ tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban dan tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat tersebut.

b. Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Sedang

Berdasarkan kriteria penggolongan oleh Franklin dan Cullhane, butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan sedang adalah butir soal dengan tingkat keterbacaan antara 41% sampai dengan 60%. Butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan sedang dalam tes isian wacana rumpang berjudul *rama lan Shinta* akan dipaparkan sebagai berikut ini.

(36) “... *kidang kencana iku lan* _____⁽²²⁾ *Rama supaya ngoyak kidang ...*”

‘... kijang emas itu dan _____⁽²²⁾ Rama supaya mengejar kijang ...’

Kunci jawaban soal nomor 22 adalah kata *ngakon* ‘menyuruh’. Kata *njaluk* ‘meminta’, *ngongkon* ‘menyuruh’ dan *jaluk* ‘meminta’ juga merupakan jawaban siswa yang dihitung benar. Kata *njaluk* ‘meminta’ dan *jaluk* ‘meminta’ dihitung benar karena kata *njaluk* ‘meminta’ dan *jaluk* ‘meminta’ dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat tersebut, sedangkan kata *ngongkon* ‘menyuruh’ merupakan dialek yang memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban. Kata yang dihitung salah adalah kata *duweni* ‘mempunyai’, *raden* ‘raden’, *panjaluk* ‘permintaan’, *panjaluke* ‘permintaannya’, *supaya* ‘supaya’ dan *nduweni* ‘mempunyai’. Kata-kata tersebut dihitung salah karena tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(37) “Sinta _____⁽²⁵⁾ supaya Rama nyekel kidang kuwi.”

‘Sinta _____⁽²⁵⁾ supaya Rama nyekel kijang itu.’

Kunci jawaban soal ini adalah kata *njaluk* ‘meminta’. Kata *ngongkon* ‘menyuruh’, *ngakon* ‘menyuruh’ dan *pengin* ‘ingin’ dihitung jawaban benar. Kata-kata tersebut memiliki arti yang berbeda dengan kunci jawaban tetapi kata-kata tersebut dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 25. Variasi jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *panjenengan* ‘anda’, *panjaluk* ‘permintaan’, *duweni* ‘mempunyai’ dan *pangingetaning*.

(38) “Amarga _____⁽²⁶⁾ garwane, Rama banjur ngoyak ...”

‘Karena _____⁽²⁶⁾ istrinya, Rama kemudian mengejar ...’

Jawaban siswa yang dihitung benar adalah kata *panjaluk* ‘permintaan’ dan *panjaluke* ‘permintaannya’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *duweni* ‘mempunyai’, *ngokon* ‘menyuruh’, *bener* ‘benar’, *ngancani* ‘menemani’, *ngakon* ‘menemani’, *njaluk* ‘meminta’, *arep* ‘akan’, *njaga* ‘menjaga’ dan *dhewekan* ‘sendirian’. Kata *duweni* ‘mempunyai’, *ngokon* ‘menyuruh’, *bener* ‘benar’, *ngancani* ‘menemani’, *ngakon* ‘menemani’, *njaluk* ‘meminta’, *arep* ‘akan’, *njaga* ‘menjaga’ dan *dhewekan* ‘sendirian’ tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban dan kata-kata tersebut tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimatnya.

(39) “*Sakdurunge ninggalake Sinta _____*⁽³²⁾, *Lesmana nggawe garis sekti ...*”

‘Sebelum meninggalkan Sinta _____’⁽³²⁾, Lesmana membuat garis sakti ...’

Kunci jawaban nomor 32 adalah kata *dhewekan* ‘sendirian’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *dewekan*, *njaluk* ‘meminta’, *ana* ‘ada’, *gawe* ‘membuat’ dan *ngakon* ‘menyuruh’. Kata-kata tersebut tidak dapat menggantikan konteks kalimat dalam soal. Dan penanda dalam kalimat sudah jelas yaitu kalimat sesudahnya.

c. Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Rendah

Berdasarkan kriteria penggolongan oleh Franklin dan Cullhane, butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan sedang adalah butir soal dengan tingkat keterbacaan dibawah 40%. Butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan sedang dalam tes isian wacana rumpang berjudul *rama lan Shinta* akan dipaparkan sebagai berikut ini.

(40) “Saka _____⁽⁹⁾ Rahwana, Dewi Shinta ...”

‘Dari _____⁽⁹⁾ Rahwana, Dewi Shinta ...’

Kunci jawaban untuk nomor 9 adalah *pangengetaning* ‘ingatannya’. Kata tersebut merupakan satu-satunya kata yang dihitung benar. Penanda dalam kalimat sudah jelas yaitu pada kalimat-kalimat sebelumnya. Jawaban siswa yang dihitung salah yaitu kata *pangingetaning*, *titisane* ‘penjelmaannya’, *negara* ‘negara’, *panggonan* ‘tempat’, *garwane* ‘istrinya’, *dina* ‘hari’, *nggolek* ‘mencari’, *prabu* ‘prabu’, *panujune* ‘tujuannya’, *panjaluk* ‘permintaan’, *perabune* dan *abdine* ‘pesuruhnya’.

(41) “... *ngindhik wong telu iku*, _____⁽¹⁵⁾ *marang Dewi Sinta*.”

‘... mengintip tiga orang itu, _____⁽¹⁵⁾ kepada Dewi Sinta.’

Kunci jawaban soal nomor 15 adalah kata *panujune* ‘tujuannya’. Hanya kata *panujune* ‘tujuannya’ yang dihitung jawaban benar. Kata *panjaluke* ‘permintaannya’, *pengin* ‘ingin’, *panjaluk* ‘permintaan’, *abdine* ‘pesuruhnya’, *pangin*, *tujuane*, *abdhine*, *ngindhik* ‘mengintip’, *garwane* ‘istrinya’, *arep* ‘akan’, *pangingetanig* dan *ora* ‘tidak’ dihitung salah karena tidak ada satupun kata yang dapat menggantikan kata *panujune* ‘tujuane’ dan yang memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(42) “*Kanthi siasate Rahwana ndadekake salah siji* _____⁽¹⁹⁾ *sing jenenge Marica ...*”

‘Dengan siasatnya Rahwana menjadikan salah satu _____⁽¹⁹⁾ yang namanya Marica ...’

Jawaban soal nomor 19 adalah kata *abdine* ‘pesuruhnya’ dan kata *abdine* ‘pesuruhnya’ merupakan satu-satunya jawaban siswa yang dihitung benar.

Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *adine*, *garwane* ‘istrinya’, *panjaluke* ‘permintaannya’, *dalan* ‘jalan’, *pamaluke*, *adhine* ‘adiknya’, *panjaluk* ‘permintaan’, *kepengin* ‘ingin’, *kidang* ‘kijang’, *ana* ‘ada’, *nggolek* dan *panujune* ‘tujuannya’. Kesulitan siswa dalam menjawab soal ini karena ada penanda nama Marica, dimana kebanyakan siswa tidak mengetahui siapa Marica itu.

2. Tingkat Keterbacaan Wacana *Nonton Wayang Siluman* dalam Buku Teks *Piwulang Basa Menggunakan Tes Isian Wacana Rumpang*

a. Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi

Kriteria penggolongan keterbacaan wacana menurut Franklin dan Cullhane, butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi adalah butir soal dengan tingkat keterbacaan lebih dari 60%. Butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi dalam tes isian wacana rumpang yang berjudul *Rama lan Sinta* akan dipaparkan seperti di bawah ini.

(43) “*Akeh kedadeyan kang kadhang kala _____⁽¹⁾ tinemu ing nalar.*”

‘Banyak kejadian yang kadang kala _____⁽¹⁾ bisa dinalar.’

Kunci jawaban soal ini adalah kata *ora* ‘tidak’. Jawaban siswa yang dihitung benar hanya kata *ora* ‘tidak’. Kata *anane* ‘adanya’, *manungsa* ‘manusia’, *kita* ‘kita’, *donya* ‘dunia’ dan kejadian ‘kejadian’ dihitung salah karena dari jawaban siswa tersebut tidak ada yang memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban dan tidak ada yang dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat tersebut.

- (44) “Kaya umpamane _____⁽²⁾ lelembut lan gendruwo kang ...”
 ‘Seperti contohnya _____⁽²⁾ sejenis jin dan genderuwo yang ...’

Kunci jawaban soal nomor 2 adalah kata *anane* ‘adanya’ dan hanya kata *anane* ‘adanya’ dari jawaban siswa yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *ana* ‘ada’ dan *kaya* ‘seperti’. Kata *ana* ‘ada’ dihitung salah karena kata *ana* ‘ada’ tidak mendapat imbuhan -e ‘-e’, sehingga tidak bisa dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 2 ini. Kata *kaya* ‘seperti’ tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban dan tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat.

- (45) “... lelembut lan gendruwo kang _____⁽³⁾ ngetok lan ngganggu ...”
 ‘... sejenis jin dan genderuwo yang _____⁽³⁾ menampakkan dan mengganggu ...’

Kata *sok* ‘sering’ adalah jawaban siswa yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *anane* ‘adanya’, *alus* ‘halus’ dan *lelembut* ‘jin’. Karena dari ketiga jawaban tersebut tidak memiliki persamaan makna dan tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 3.

- (46) “... ngetok lan ngganggu marang _____⁽⁴⁾.”
 ‘... menampakkan dan mengganggu kepada _____⁽⁴⁾.’

Jawaban siswa yang dihitung benar adalah kata *manungsa* ‘manusia’, *menungsa* ‘manusia’ dan *kita* ‘kita’. Kata *manungsa* ‘manusia’ dan *menungsa* ‘manusia’ memiliki makna yang sama, sedangkan kata *kita* ‘kita’ dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat tanpa mengubah inti kalimat. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *manuhung*, *kanca* ‘teman’ dan *manungi*.

(47) “Mula _____⁽⁵⁾ bisa percaya yen bangsa ...”

‘Maka _____⁽⁵⁾ bisa percaya jika golongan ...’

Kunci jawaban soal nomor 5 adalah kata *kita* ‘kita’. Kata *kita* ‘kita’ adalah satu-satunya jawaban siswa yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *ora* ‘tidak’ dan *kit*. Kata *ora* ‘tidak’ dan *kit* tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal tersebut dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(48) “... bisa percaya yen bangsa _____⁽⁶⁾ iku ana ...”

‘... bisa percaya jika golongan _____⁽⁶⁾ itu ada ...’

Jawaban siswa yang dihitung benar adalah kata *lelembut* ‘sejenis jin’ dan *alus* ‘halus’. Kata *alus* ‘halus’ dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 6 ini dan tidak merubah inti kalimatnya. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *lembut* ‘halus’, *kita* ‘kita’ dan makhluk ‘makhluk’. Kata makhluk ‘makhluk’ merupakan kosakata dalam bahasa Indonesia. Penanda dalam soal sudah jelas, yaitu kalimat sebelumnya.

(49) “... bangsa lelembut iku ana ing alam _____⁽⁷⁾ iki.”

‘... golongan sejenis jin itu ada di alam _____⁽⁷⁾ ini.’

Jawaban siswa yang dihitung benar adalah kata *donya* ‘dunia’ dan *dunya* ‘dunia’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *doya* dan dunia ‘dunia’. Kata *doya* tidak memiliki makna sedangkan kata dunia ‘dunia’ merupakan kosa kata dalam bahasa Indonesia. Siswa yang menjawab benar soal nomor 7 sebesar 94,36%.

(50) “Saweneh penulis duwe _____⁽⁸⁾ jenenge Mas Hari.”

‘Ada juga, penulis mempunyai _____⁽⁸⁾ namanya Mas Hari.’

Jawaban siswa yang dihitung benar adalah kata *kanca* ‘teman’ dan *tangga* ‘tetangga’. Kata *tangga* ‘tetangga’ dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat dan tidak merubah inti kalimat tersebut. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *arane* ‘namanya’ dan *critane* ‘ceritanya’. Kata *arane* ‘namanya’ dan *critane* ‘ceritanya’ tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban dan tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat tersebut. Penanda dalam kalimat tersebut sudah jelas yaitu kalimat-kalimat sebelumnya. Siswa yang menjawab benar soal ini sebesar 95, 77%.

(51) “Wong iki _____⁽⁹⁾ percaya marang anane makhluk ...”

‘Orang itu _____⁽⁹⁾ percaya kepada adanya makhluk ...’

Kunci jawaban soal nomor 9 adalah kata *ora* ‘tidak’. Hanya kata *ora* ‘tidak’ yang dihitung jawaban benar. Kata yang dihitung salah dari jawaban siswa adalah kata *percaya* ‘percaya’, *kita* ‘kita’ dan *bisa* ‘bisa’. Kata *percaya* ‘percaya’, *kita* ‘kita’ dan *bisa* ‘bisa’ tidak memiliki persamaan dengan kunci jawaban dan tidak bisa dimasukkan kedalam konteks kalimat dalam soal nomor 9.

(52) “... percaya marang anane makhluk sing _____⁽¹⁰⁾ mau.”

‘... percaya kepada adanya makhluk yang _____⁽¹⁰⁾ tadi.’

Jawaban soal nomor 10 adalah kata *alus* ‘halus’ dan *lelembut* ‘sejenis jin’ dan kedua kata tersebut merupakan jawaban siswa yang dihitung benar. Kata *lelembut* ‘sejenis jin’ dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal ini dan

tidak merubah inti kalimatnya. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *ditayangna* ‘ditayangkan’, *sok* ‘sering’, *kita* ‘kita’ dan *critane* ‘ceritanya’.

(53) “*Nanging seikine dadi _____* ⁽¹¹⁾ *awit wis nate ketanggor.*”

‘Tetapi sekarang jadi _____ ⁽¹¹⁾ karena sudah pernah mengalami.’

Kunci jawaban soal nomor 11 adalah kata *percaya* ‘percaya’. Kata *percaya* ‘percaya’ merupakan satu-satunya jawaban siswa yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *critane* ‘ceritanya’ dan *tangga* ‘tetangga’. Kata *critane* ‘ceritanya’ dan *tangga* ‘tetangga’ tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban dan tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 11.

(54) “... *wis nate ketanggor.* _____ ⁽¹²⁾ *mangkene.*”

‘... sudah pernah mengalami. _____ ⁽¹²⁾ seperti ini.’

Jawaban soal ini adalah kata *critane* ‘ceritanya’ dan *caritane* ‘ceritanya’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *ceritanya* ‘ceritanya’, *kepungkur* ‘sudah terlewat’ dan *tangga* ‘tetangga’. Kata *caritane* ‘ceritanya’ merupakan kosakata dalam bahasa Indonesia yang mendapat akhiran *-ne*. Kata *kepungkur* ‘sudah terlewat’ dan *tangga* ‘tetangga’ tidak memiliki persamaan makna dengan jawaban dan tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat.

(55) “..., *ing tlatah Purbalingga utawa Banyumas* _____ ⁽¹⁴⁾ *akeh kebiasaan ...*”

‘..., di daerah Purbalingga atau Banyumas _____ ⁽¹⁴⁾ banyak kebiasaan ...’

Kata *isih* ‘masih’ merupakan kunci jawaban untuk soal nomor 14. Hanya kata *isih* ‘masih’ dari jawaban siswa yang dihitung benar. Jawaban siswa yang

dihitung salah adalah kata *percaya* ‘percaya’, *bengine* ‘malamnya’, *tangga* ‘tetangga’, *nganakak*, *anane* ‘adanya’ dan *kepungkur* ‘sudah terlewat’. Kata *percaya* ‘percaya’, *bengine* ‘malamnya’, *tangga* ‘tetangga’, *anane* ‘adanya’ dan *kepungkur* ‘sudah terlewat’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 14 dan tidak memiliki persamaan makna. sedangkan kata *nganakak* tidak memiliki makna.

- (56) “Biasane _____⁽¹⁵⁾ pentas wayang purwa, sedina sewengi.”
 ‘Biasanya _____⁽¹⁵⁾ petunjukan wayang purwa, satu hari satu malam.’

Jawaban soal ini adalah kata *nganakake* ‘mengadakan’ dan *nganakaken* ‘mengadakan’. Kata *nganakaken* ‘mengadakan’ merupakan dialek sehingga kata *nganakaken* ‘mengadakan’ juga dihitung sebagai jawaban benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *ngaanaake* dan *ngakpun*. Kedua jawaban siswa tersebut tidak diketahui maknanya.

- (57) “Saperlu kanggo _____⁽¹⁶⁾ marang sing mbaureksa desa kono.”
 ‘Dengan tujuan untuk _____⁽¹⁶⁾ kepada yang menempati dan menjaga desa di sana.’

Kunci jawaban soal nomor 16 adalah kata *memetri* ‘memelihara dan memuja’. Dan hanya kata *memetri* yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *manungsa* ‘manusia’, *malem* ‘malam’, *tangga* ‘tetangga’, *kepungkur* ‘sudah terlewat’, *percaya* ‘percaya’, *mematri*, *bengine* ‘malamnya’ dan *ngunakake*. Kata *manungsa* ‘manusia’, *malem* ‘malam’, *tangga* ‘tetangga’, *kepungkur* ‘sudah terlewat’, *percaya* ‘percaya’ dan *bengine* ‘malamnya’ tidak dapat menggantikan kunci jawaban jika dilihat dari

persamaan maknanya. Kata *mematri* merupakan kosakata dalam bahasa Indonesia dan kata *ngunakake* tidak memiliki makna.

(58) “*Nalika _____* ⁽¹⁷⁾ *Kemis wage sing kepungkur ...*”

‘Pada waktu _____ ⁽¹⁷⁾ Kemis wage yang sudah terlewat ...’

Kunci jawaban nomer 17 adalah kata *dina* ‘hari’. Dari jawaban siswa hanya kata *dina* ‘hari’ yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *kepungkur* ‘sudah lewat’ dan *awane* ‘siangnya’. Kata *kepungkur* ‘sudah lewat’ dan *awane* ‘siangnya’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 17 dan tidak memiliki persamaan makna. Siswa yang menjawab benar soal nomor 17 sebesar 95,77 %.

(59) “... *nanggap wayang sedina banjur _____* ⁽²⁰⁾ *malem Jumuah kliwon ana ...*”

‘... mengadakan pertunjukan satu hari kemudian _____ ⁽²⁰⁾ malam jum’at kliwon ada ...’

Jawaban yang dihitung benar yaitu kata *bengine* ‘malamnya’. Kata *bengine* ‘malamnya’ satu-satunya jawaban siswa yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *katon* ‘kelihatan’, *memetri* ‘memelihara dan memuja’, *isih* ‘masih’, *tangga* ‘tetangga’ dan *kepungkur* ‘sudah lewat’. Kata-kata tersebut tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 20 dan tidak memiliki persamaan makna.

(60) “... *banjur bengine malem Jumuah kliwon ana _____* ⁽²¹⁾ .”

‘... kemudian malamnya malam jum’at kliwon ada _____ ⁽²¹⁾ .’

Kunci jawaban soal tersebut adalah kata *wayangan* ‘tontonan berupa wayang’. Hanya kata *wayangan* ‘tontonan berupa wayang’ dari jawaban siswa

yang dihitung sebagai jawaban benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *wayang* ‘wayang’ dan *wayanga*. Kata *wayang* ‘wayang’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 21 dan kata *wayanga*, tidak memiliki makna.

(61) “... *Mas Hari lan aku yen* _____⁽²³⁾ *Jumuah kliwon padha wungon.*”

‘... mas Hari dan aku kalau _____⁽²³⁾ jum’at kliwon mempuyai kebiasaan tidak tidur.’

Kunci jawaban untuk soal nomor 23 adalah kata *malem* ‘malam’. Hanya kata *malem* ‘malam’ dari jawaban siswa yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *malam* ‘malam’, *metu* ‘keluar’, *malaku* ‘jalan’, *sedyane* ‘niatnya’ dan *ndelok* ‘melihat’. Kata *malam* ‘malam’, *metu* ‘keluar’, *malaku* ‘jalan’, *sedyane* ‘niatnya’ dan *ndelok* ‘melihat’ tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban dan tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 23 tersebut.

(62) “ _____⁽²⁸⁾ *krasa nggandhul, pijer arep ngantuk bae,*”

‘ _____⁽²⁸⁾ terasa menggandul, seperti akan mengantuk saja,’

Jawaban soal diatas adalah kata *mripat* ‘mata’ dan kata *mripate* ‘matanya’. Kata *mripate* ‘matanya’ dihitung sebagai jawaban benar karena kata *mripate* ‘matanya’ dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal tersebut. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *tangga* ‘tetangga’, *meripat*, *ora* ‘tidak’, *meripate*, *ana* ‘ada’, *sedyane* ‘niatnya’ dan *ngantuk* ‘mengantuk’. Kata *tangga* ‘tetangga’, *meripat*, *ora* ‘tidak’, *meripate*, *ana* ‘ada’, *sedyane* ‘niatnya’ dan *ngantuk* ‘mengantuk’ dihitung salah karena tidak dapat dimasukkan kedalam

konteks kalimat soal nomor 28 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

- (63) “*Mripat krasa nggandhul, pijer arep _____*⁽²⁹⁾ *bae,*”
 ‘Mata terasa menggandul, seperti akan _____’⁽²⁹⁾ saja,’

Kunci jawaban soal diatas adalah kata *ngantuk* ‘mengantuk’. Hanya kata *ngantuk* ‘mengantuk’ dari jawaban siswa yang dihitung jawaban benar. Penanda dalam kalimat sudah jelas yaitu kata *mripat* ‘mata’. Sedangkan jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *latar* ‘halaman’, *ngiras* ‘bersamaan’, *mripate* ‘matanya’, *liwat* ‘lewat’, *mripat* ‘mata’ dan *ngajak* ‘mengajak’. Kata kata *latar* ‘halaman’, *ngiras* ‘bersamaan’, *mripate* ‘matanya’, *liwat* ‘lewat’, *mripat* ‘mata’ dan *ngajak* ‘mengajak’ dihitung salah karena kata-kata tersebut tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 29.

- (64) “..., *awit pancen _____*⁽³¹⁾ *katon ngegla, padhang ndrandhang.*”
 ‘..., karena memang _____’⁽³¹⁾ kelihatan besar, terang benderang.’

Kunci jawaban soal nomor 31 adalah kata *rembulane* ‘bulannya’. Hanya kata *rembulane* ‘bulannya’ dari jawaban siswa yang dihitung benar. Penanda dalam soal tersebut sudah jelas yaitu kata *ngegla, padhang ndrandhang* ‘besar, terang benderang’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *nembe* ‘baru’, *latar* ‘halaman’, *rembulan* ‘bulan’, *ngantuk* ‘mengantuk’, *liwat* ‘lewat’ dan *wulan* ‘bulan’. Kata *nembe* ‘baru’, *latar* ‘halaman’, *ngantuk* ‘mengantuk’ dan *liwat* ‘lewat’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks

kalimat dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *rembulan* ‘bulan’ dan *wulan* ‘bulan’ memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban tetapi tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal tersebut.

- (65) “Bareng _____⁽³²⁾ wae watara seprapat jam ...”
 ‘Setelah _____⁽³²⁾ saja seperempat jam ...’

Jawaban soal nomor 32 adalah kata *nembe* ‘baru’. Dari jawaban siswa hanya kata *nembe* ‘baru’ yang dihitung jawaban benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *tangga* ‘tetangga’, *mirunggan* ‘khusus’, *mlaku* ‘berjalan’ dan *nyebrang* ‘menyeberang’. Kata *tangga* ‘tetangga’, *mirunggan* ‘khusus’, *mlaku* ‘berjalan’ dan *nyebrang* ‘menyeberang’ tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban dan tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal diatas.

- (66) “... wae watara seprapat jam _____⁽³³⁾ swara gamelan lamat-lamat ..”
 ‘... saja seperempat jam _____⁽³³⁾ suara gamelan sayup-sayup ...’

Kunci jawaban soal diatas adalah kata *krungu* ‘mendengar’. Hanya kata *krungu* ‘mendengar’ yang dihitung benar. Penanda dalam soal tersebut sudah jelas yaitu kata *swara* ‘suara’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *nembe* ‘baru’ dan *liwat* ‘lewat’. Kedua kata tersebut dihitung salah karena tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 33 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban. Siswa yang menjawab benar soal ini sebesar 85,91%.

(67) “... *bulak sawah banjur* _____⁽³⁹⁾ *kali*.”

‘... sawah kemudian _____⁽³⁹⁾ sungai.’

Jawaban soal nomor 39 adalah kata *nyebrang* ‘menyeberang’, *nyebrangi* ‘menyeberangi’ dan *liwat* ‘lewat’. Kata *nyebrangi* ‘menyeberangi’ dan *liwat* ‘lewat’ dihitung benar karena kata tersebut dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 39. Penanda dalam soal tersebut sudah jelas yaitu kata *kali* ‘sungai’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *ngbrang*, *banjur* ‘kemudian’, *nejebrang*, *nebrang* dan *nyet*. Kata-kata tersebut tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat dan tidak memiliki persamaan makna dengan jawaban.

(68) “*Sakwise nyebrang banjur* _____⁽⁴⁰⁾ *ana lampu petromak kencar-kencar ...*”

‘Sesudah menyebrang kemudian _____⁽⁴⁰⁾ ada lampu minyak menyala-nyala ...’

Jawaban soal diatas adalah kata *katon* ‘kelihatan’ dan kata *weruh* ‘melihat’. Kata *weruh* ‘melihat’ dihitung benar karena kata *weruh* ‘melihat’ dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 40. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kata *lampu petromak* ‘lampu minyak’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *nembe* ‘baru’, *mlaku* ‘berjalan’ dan *prenahe* ‘tempatnyanya’. Kata *nembe* ‘baru’, *mlaku* ‘berjalan’ dan *prenahe* ‘tempatnyanya’ tidak dapat dimasukkan keddalam konteks kalimat soal tersebut dan tidak memiliki persamaan makna dengan jawaban.

(69) “... *ana lampu petromak kencar-kencar lan* _____⁽⁴¹⁾ *surake wong nonton wayang ...*”

‘... ada lampu petromak menyala-nyala dan _____⁽⁴¹⁾ riuhnya orang yang menonton wayang ...’

Kunci jawaban soal nomor 41 adalah kata *krungu* ‘mendengar’. Hanya kata *krungu* ‘mendengar’ yang dihitung benar. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kata *surake wong nonton wayang* ‘riuhnya orang yang menonton wayang’. Sedangkan jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *swara* ‘suara’, kata *swara* ‘suara’ dihitung salah karena tidak memiliki persamaan makna dengan jawaban dan tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 41. Siswa yang menjawab benar soal ini sebesar 90, 14%.

b. Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Sedang

Berdasarkan kriteria penggolongan oleh Franklin dan Cullhane, butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan sedang adalah butir soal yang dengan tingkat keterbacaan antara 41% sampai dengan 60%. Butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan sedang dalam tes isian wacana rumpang berjudul *Nonton Wayang Siluman* akan dipaparkan sebagai berikut ini.

(70) “Sajerone sasi sura sing _____⁽¹³⁾ iki, ...”

‘Dalam bulan sura yang _____⁽¹³⁾ ini, ...’

Kunci jawaban soal nomor 13 adalah kata *kepungkur* ‘sudah terlewat’. Kata *kepungkur* ‘sudah terlewat’ merupakan satu-satunya jawaban siswa yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *sura* ‘sura’, *ora* ‘tidak’, *critane* ‘ceritanya’, *dina* ‘hari’, *isih* ‘masih’, *percaya* ‘percaya’ dan *ndelok* ‘melihat’. Dari semua jawaban siswa tidak ada yang dapat menggantikan kunci jawaban jika dilihat dari persamaan makna dan konteks kalimatnya.

(71) “*Nalika dina Kemis wage sing kepungkur _____⁽¹⁸⁾ desaku nganakake ruwat bumi ...*”

‘Pada waktu hari kamis wage yang sudah terlewat _____⁽¹⁸⁾ desaku mengadakan ruwat bumi ..’

Jawaban soal nomor 18 adalah kata *tangga* ‘tetangga’ dan kata *ing* ‘di’. Kata *ing* ‘di’ dihitung benar karena kata *ing* ‘di’ dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 18. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *tanga*, *kanggo* ‘digunakan’, *tempukur*, *memetri* ‘memelihara dan memuji’, *awane* ‘siangnya’, *kepungkur* ‘sudah lewat’ dan *isih* ‘masih’. Kata kata *tanga*, *kanggo* ‘digunakan’, *tempukur*, *memetri* ‘memelihara dan memuji’, *awane* ‘siangnya’, *kepungkur* ‘sudah lewat’ dan *isih* ‘masih tidak dapat dimasukkan keddalam konteks kalimat soal diatas dan tidak memiliki persamaan makna dengan jawaban.

(72) “... *desaku nganakake ruwat bumi _____⁽¹⁹⁾ nanggap wayang sedina ...*”

‘... desaku mengadakan ruwat bumi _____⁽¹⁹⁾ mengadakan pertunjukan wayang satu hari ...’

Jawaban yang dihitung benar adalah kata *awane* ‘siangnya’. Hanya kata *awane* ‘siangnya’ dari jawaban siswa yang dihitung benar. Sedangkan jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *bengine* ‘malamnya’, *kepungkur* ‘sudah lewat’, *nganakake* ‘mengadakan’, *acara* ‘acara’, *nggunakake* ‘menggunakan’, *memetri* ‘memelihara dan memuja’, *tangga* ‘tetangga’ dan *critane* ‘ceritanya’. Kata *bengine* ‘malamnya’, *kepungkur* ‘sudah lewat’, *nganakake* ‘mengadakan’, *acara* ‘acara’, *nggunakake* ‘menggunakan’, *memetri* ‘memelihara dan memuja’, *tangga* ‘tetangga’ dan

critane ‘ceritanya’ dihitung salah karena tidak ada kata yang dapat dimasukkan kedalam konteks soal nomor 19 dan tidak memiliki persamaan makna.

(73) “*Pancen wis dadi acara _____* ⁽²²⁾ *Mas Hari lan aku yen ...*”

‘Memang sudah menjadi acara _____ ⁽²²⁾ Mas Hari dan aku kalau ...’

Kunci jawaban soal diatas adalah kata *mirunggan* ‘khusus’. Hanya kata *mirunggan* ‘khusus’ dari jawaban siswa yang dihitung benar. Sedangkan jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *minggan*, *mirungan*, *mringgunan*, *mirunggana*, *sedyane* ‘niatnya’, *minguran*, *ruwatan* ‘selamatan’ dan *ngiras* ‘bersamaan’. Kata *minggan*, *mirungan*, *mringgunan*, *mirunggana* dan *minguran* tidak memiliki makna dan kata *sedyane* ‘niatnya’, *ruwatan* ‘selamatan’ dan *ngiras* ‘bersamaan’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 22 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(74) “*Ya _____* ⁽²⁴⁾ *prihatinan jarene.*”

‘Ya _____ ⁽²⁴⁾ prihatin katanya.’

Jawaban soal nomor 24 adalah kata *ngiras* ‘bersamaan’. Kata *ngiras* ‘bersamaan’ merupakan jawaban siswa yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *prenahe* ‘tempatny’, *sedyan*, *mirunggan* ‘khusus’, *malem* ‘malam’, *nangis* ‘menangis’ dan *ndelok* ‘melihat’. Jawaban siswa yang dihitung salah dikarenakan jawaban-jawaban tersebut tidak ada yang memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban dan tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 24.

(75) “*Watara jam sanga bengi _____* ⁽²⁵⁾ *iku Mas Hari teka nyanggonku ...*”

‘Waktu jam sembilan malam _____ ⁽²⁵⁾ itu Mas Hari dating ketempatku ...’

Kunci jawaban soal nomor 25 adalah kata *malem* ‘malam’. Jawaban siswa yang dihitung benar hanya kata *malem* ‘malam’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *liwat* ‘lewat’, *malam* ‘malam’, *ngiras* ‘bersamaan’, *sedyane* ‘niatnya’, *mringgunan*, *ndelok* ‘melihat’, *mripat* ‘mata’ dan *mirunggan* ‘khusus’. Kata *liwat* ‘lewat’, *ngiras* ‘bersamaan’, *sedyane* ‘niatnya’, *ndelok* ‘melihat’, *mripat* ‘mata’ dan *mirunggan* ‘khusus’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal tersebut dan tidak memiliki persamaan makna dengan jawaban, kata *malam* ‘malam’ merupakan kosakata dalam bahasa Indonesia sedangkan kata *mringgunan* tidak memiliki makna.

(76) “... *tekan ngendi-endi, dumadakan _____* ⁽²⁷⁾ *jam wis jam rolas bengi.*”

‘... sampai kemana-mana, tiba-tiba _____ ⁽²⁷⁾ jam sudah jam duabelas malam.’

Kunci jawaban soal nomor 27 adalah kata *ndelok* ‘melihat’. Hanya kata *ndelok* ‘melihat’ dari jawaban siswa yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *metu* ‘keluar’, *wis* ‘sudah’, *malem* ‘malam’, *ngantuk* ‘mengantuk’, *ngiras* ‘bersamaan’ dan *wayangan* ‘mengadakan tontonan wayang’. Kata *metu* ‘keluar’, *wis* ‘sudah’, *malem* ‘malam’, *ngantuk* ‘mengantuk’, *ngiras* ‘bersamaan’ dan *wayangan* ‘mengadakan tontonan wayang’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 27 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(77) “..., mula Mas Hari _____⁽³⁰⁾ metu menyang latar,”

‘..., maka Mas Hari _____⁽³⁰⁾ keluar menuju halaman,’

Jawaban soal diatas adalah kata *ngajak* ‘mengajak’ dan *ngejak* ‘mengajak’. Kata *ngejak* ‘mengajak’ merupakan salah satu jawaban siswa yang dihitung benar karena kata *ngejak* ‘mengajak’ merupakan dialek yang memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban. Penanda dalam soal tersebut sudah jelas yaitu kata *metu* ‘keluar’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *njaluk* ‘meminta’, *mlaku* ‘berjalan’, *melaku*, *awane* ‘siangnya’, *jaluk*, *lan aku* ‘dan saya’, *setyane* ‘mantapnya’, *ngantuk* ‘mengantuk’ dan *ngejak* ‘mengajak. Kata *njaluk* ‘meminta’, *mlaku* ‘berjalan’, *awane* ‘siangnya’, *lan aku* ‘dan saya’, *setyane* ‘mantapnya’, *ngantuk* ‘mengantuk’ dan *ngejak* ‘mengajak tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal tersebut dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *melaku* dan *jaluk* tidak memiliki makna.

(78) “Mula rumangsaku ya _____⁽³⁵⁾ desa sing awan mau ruwatan ...”

‘Maka perkiraanku ya _____⁽³⁵⁾ desa yang siang tadi ruwatan ...’

Kunci jawaban soal nomor 35 adalah kata *tangga* ‘tetangga’. Hanya kata *tangga* ‘tetangga’ yang dihitung sebagai jawaban benar. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kalimat-kalimat sebelumnya. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *nanggrong*, *awane* ‘siangnya’, *w* ‘suku kata ke 23 dalam abjad’, *ana* ‘ada’, *liwat* ‘lewat’, *katon* ‘kelihatan’, *nyebrang* ‘menyebrang’, *ruwatan* ‘selamatan’ dan *rembulane* ‘bulanya’. Kata *awane* ‘siangnya’, *w*

‘suku kata ke 23 dalam abjad’, *ana* ‘ada’, *liwat* ‘lewat’, *katon* ‘kelihatan’, *nyebrang* ‘menyebrang’, *ruwatan* ‘selamatan’ dan *rembulane* ‘bulanya’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 35 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *nanggrong* tidak memiliki makna.

(79) “... *tangga desa sing awan mau* _____⁽³⁶⁾ *bengine wayangan.*”

‘... tetangga desa yang siang tadi _____⁽³⁶⁾ malamnya mengadakan wayang.’

Kunci jawaban soal diatas adalah kata *ruwatan* ‘selamatan’. Dari jawaban siswa hanya kata *ruwatan* ‘selamatan’ yang dihitung benar. Penanda dalam soal tersebut sudah jelas yaitu kalimat-kalimat sebelumnya. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *ruatan*, *menahe* ‘(*mena* ‘aku’ + *e* = ?)’, *menange* ‘menangnya’, *rembulan* ‘bulan’, *prenahe* ‘tempatny’, aku ‘saya’, *krungu* ‘mendengar’ dan *nembe* ‘baru’. Kata *menange* ‘menangnya’, *rembulan* ‘bulan’, *prenahe* ‘tempatny’, aku ‘saya’, *krungu* ‘mendengar’ dan *nembe* ‘baru’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal tersebut dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *ruatan* dan *menahe* tidak memiliki makna.

(80) “*Mas Hari ngajak* _____⁽³⁷⁾ *marani panggonan tontonan.*”

‘Mas Hari mengajak _____⁽³⁷⁾ menuju tempat pertunjukan.’

Jawaban soal nomor 37 adalah kata *mlaku* ‘berjalan’. Dari jawaban siswa hanya kata *mlaku* ‘berjalan’ yang dihitung sebagai jawaban benar. Penanda soal nomor 37 sudah jelas yaitu kata *marani* ‘menuju’. Sedangkan jawaban

siswa yang dihitung salah adalah kata *metu* ‘keluar’, aku ‘saya’, *prenahe* ‘tempatnyanya’, *tangga* ‘tetangga’, *kanca* ‘teman’ dan *ngirak*. Kata *metu* ‘keluar’, aku ‘saya’, *prenahe* ‘tempatnyanya’, *tangga* ‘tetangga’, *kanca* ‘teman’ dan *ngirak* tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal diatas dan tidak memiliki persamaan makna dengan jawaban.

(81) “*Lakune mengetan* _____⁽³⁸⁾ *bulak sawah banjur nyebrang kali.*”

‘Jalannya kearah timur _____⁽³⁸⁾ sawah kemudian menyebrang sungai.’

Kunci jawaban soal nomor 38 adalah kata *liwat* ‘lewat’. Dan hanya kata *liwat* ‘lewat’ dari jawaban siswa yang dihitung benar. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kalimat *bulak sawah banjur ...* ‘sawah kemudian...’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *rembulane* ‘bulannya’, lewat ‘lewat’, *nanggrang*, *katon* ‘kalihatan’ dan *tangga* ‘tetangga’. Kata lewat ‘lewat’ merupakan kosakata dalam bahasa Indonesia, kata *nanggrang* tidak memiliki makna, sedangkan kata *rembulane* ‘bulannya’, *katon* ‘kelihatan’ dan *tangga* ‘tetangga’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 38 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

c. Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Rendah

Berdasarkan kriteria penggolongan oleh Franklin dan Cullhane, butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan sedang adalah butir soal yang dengan tingkat keterbacaan dibawah 40%. Butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan sedang dalam tes isian wacana rumpang berjudul *Nonton Wayang Siluman* akan dipaparkan sebagai berikut ini.

(82) “... iku Mas Hari teka nyanggonku _____⁽²⁶⁾ ya kaya padhatan wungon iku.”

‘... itu Mas Hari datang ketempatku _____⁽²⁶⁾ ya seperti kebiasaan tidak tidur itu.’

Kunci jawaban soal nomor 26 adalah kata *sedyane* ‘niatnya’. Hanya kata *sedyane* ‘niatnya’ yang dihitung jawaban benar. Kata *sedyen*, *sedyana*, *sedyan*, *sediane* ‘sedianya’, *sedayane*, sederhana ‘sederhana’, *sedehana*, *sadyane*, *ndelok* ‘melihat’, *ngajak* ‘mengajak’, *ngiras* ‘bersamaan’, *sdiyane*, *malem* ‘malam’ dan *mirunggan* ‘khusus’ dihitung salah karena tidak ada satupun kata yang dapat menggantikan kata *sedyane* ‘niatnya’ dan yang memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(83) “... krungu swara gamelan lamat-lamat _____⁽³⁴⁾ sisih wetan.”

‘... terdengar suawa gamelan sayup-sayup _____⁽³⁴⁾ sebelah timur.’

Jawaban soal nomor 34 adalah kata *prenahe* ‘tempatnyanya’ dan kata *saka* ‘dari’. Kata *saka* ‘dari’ dihitung benar karena kata *saka* ‘dari’ dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomer 34. Sedangkan jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *menehi* ‘memberikan’, *penahe* ‘bolpoin yang dibuat dari batang bulu ayam’, *menahe*, *panehane*, *ruwatan* ‘selamatan’, *menabe*, *soko* ‘dari’, *gamelan* ‘alat musik gamelan’, *soko nembe*, *ngiras* ‘melakukan suatu pekerjaan bersama’, *katon* ‘kelihatan’, *mirunggan* ‘khusus’, *tangga* ‘tetangga’, *nyebrang* ‘menyeberang’, *anane* ‘adanya’, *liwat* ‘lewat’ dan *krungu* ‘mendengar’. Kesulitan siswa dalam menjawab soal ini karena

setelah lesapan ada penanda kata *sisih* ‘sebelah’. Siswa yang menjawab benar soal nomor 34 ini sebesar 39, 18%.

3. Tingkat Keterbacaan Wacana *Lumbung Pakan Rajakaya* dalam Buku Teks *Piwulang Basa Menggunakan Tes Isian Wacana Rumpang*

a. Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Tinggi

Berdasarkan kriteria penggolongan oleh Franklin dan Cullhane, butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan sedang adalah butir soal yang dengan tingkat keterbacaan diatas 60%. Butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan sedang dalam tes isian wacana rumpang berjudul *Lumbung Pakan Rajakaya* akan dipaparkan sebagai berikut ini.

(84) “*Luwih-luwih yen wis _____⁽¹⁾ mangsa ketiga,*”
 ‘Terlebih kalau sudah _____⁽¹⁾ musim pancaroba,’

Kunci jawaban soal nomor 1 adalah kata *tekan* ‘sampai’. Hanya kata *tekan* ‘sampai’ dari jawaban siswa yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *aja* ‘jangan’, *isih* ‘masih’, *paceklik* ‘kurang makanan’, *teka* ‘sampai’, *tetep* ‘tetap’ dan *telanon*. Kata *aja* ‘jangan’, *isih* ‘masih’, *paceklik* ‘kurang makanan’, *teka* ‘sampai’ dan *tetep* ‘tetap’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 1 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *telanon* tidak memiliki makna.

(85) “*..., wit-witan padha _____⁽²⁾, suket-suket uga ...*”
 ‘..., pohon-pohon dalam keadaan _____⁽²⁾, rumput-rumput juga ...’

Kunci jawaban soal nomor 2 adalah kata *garing* ‘kering’ dan hanya kata *garing* ‘kering’ satu-satunya jawaban siswa yang dihitung benar. Tidak ada siswa yang menjawab salah soal nomor 2 ini. Kemudahan siswa dalam menjawab soal karena penanda dalam soal tersebut sudah jelas yaitu kalimat sebelum dan sesudahnya.

- (86) “ ..., *wit-witan padha garing, suket-suket uga* _____⁽³⁾. ”
 ‘ ..., pohon-pohon dalam keadaan kering, rumput-rumput juga _____⁽³⁾. ’

Jawaban soal diatas adalah kata *garing* ‘kering’. Hanya kata *garing* ‘kering’ dari jawaban siswa yang dihitung benar. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kalimat-kalimat sebelumnya. Dan hanya satu juga jawaban siswa yang dihitung salah yaitu kata *paceklikan*. Kata *paceklikan* tidak memiliki makna.

- (87) “*Ing kana-kene nandhang* _____⁽⁴⁾ *pakan*. ”
 ‘Disana-sini mengalami _____⁽⁴⁾ makan.’

Kata *paceklik* ‘kurang makanan’ merupakan kunci jawaban soal nomor 4. Hanya kata *paceklik* ‘kurang makanan’ yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *lambung* ‘tempat menyimpan’, *kita* ‘kita’, *perlu* ‘harus’, *aja* ‘jangan’, *tekan* ‘sampai’, *paceblik*, *pencetik* dan *paceklin*. Kata *lambung* ‘tempat menyimpan’, *kita* ‘kita’, *perlu* ‘harus’, *aja* ‘jangan’ dan *tekan* ‘sampai’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 4 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *paceblik*, *pencetik* dan *paceklin* tidak memiliki makna.

- (88) “*Kabeh mau njalari* _____⁽⁵⁾ *-kewan kita dadi ...* ”

‘Semua itu menyebabkan _____⁽⁵⁾-hewan kita menjadi ...’

Kunci jawaban soal nomor 5 adalah kata *kewan* ‘hewan’ dan hanya kata *kewan* ‘hewan’ satu-satunya jawaban siswa yang dihitung benar. Tidak ada siswa yang menjawab salah soal nomor 5 ini. Kemudahan siswa dalam menjawab soal ini karena penanda dalam soal sudah jelas yaitu kata *kewan* ‘hewan’.

(89) “... *kewan-kewan* kita dadi kekurangan _____⁽⁶⁾, *engga gampang kena lara*.”

‘... hewan-hewan kita mejadi kekurangan _____⁽⁶⁾, sehingga gampang sakit.’

Jawaban soal diatas adalah kata *pangan* ‘makanan’, *pakan* ‘makanan’ dan *suket* ‘rumput’. Kata *pakan* ‘makanan’ dan *suket* ‘rumput’ merupakan jawaban siswa yang juga dihitung benar. Kata *pakan* ‘makanan’ memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban dan kata *suket* ‘rumput’ dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal diatas. Tidak ada jawaban siswa yang dihitung salah. Kemudahan siswa dalam menjawab karena penanda dalam soal sudah jelas yaitu kalimat-kalimat sebelumnya.

(90) “*Nanging* _____⁽⁷⁾ *banjur kentekan pambudidaya*,”

‘Tetapi kemudian _____⁽⁷⁾ kehabisan akal,’

Jawaban soal nomor 7 adalah kata *aja* ‘jangan’ dan kata *ojo* ‘jangan’. Kata *ojo* ‘jangan’ merupakan salah satu jawaban siswa yang dihitung benar dan kata *ojo* ‘jangan’ merupakan dialek yang memiliki makna sama dengan kunci jawaban. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *kita* ‘kita’, *paceklik* ‘kurang makanan’ dan *isih* ‘masih’. Kata-kata tersebut tidak dapat dimasukkan

kedalam konteks kalimat soal diatas dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(91) “*Nanging aja banjur kentekan pambudidaya, awit _____*”⁽⁸⁾
bisa gawe ...”

‘Tetapi kemudian jangan kehabisan akal, karena _____’⁽⁸⁾
 dapat membuat ...’

Jawaban soal nomor 8 adalah kata *kita* ‘kita’, *isih* ‘masih’ dan *kito* ‘kita’. Kata *isih* ‘masih’ dan *kito* ‘kita’ merupakan salah satu jawaban siswa yang juga dihitung benar. Kata *isih* ‘masih’ dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 8 meskipun tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *kito* ‘kita’ merupakan dialek yang memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *aja* ‘jangan’, *paceklik* ‘kurang makanan’ dan *iko*. Kata *aja* ‘jangan’ dan *paceklik* ‘kurang makanan’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 8 dan tidak memiliki persamaan makna, sedangkan kata *iko* tidak memiliki makna.

(92) “..., awit kita bisa gawe lumbung pakan utawa _____”⁽⁹⁾
suket.”

‘..., karena kita dapat membuat lumbung makan atau _____’⁽⁹⁾
 suket.’

Kunci jawaban soal nomor 9 adalah kata *lumbung* ‘tempat menyimpan’. Hanya kata *lumbung* ‘tempat menyimpan’ satu-satunya jawaban yang dihitung benar. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kalimat sebelumnya. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *paceklik* ‘kurang makanan’, *jugangan* ‘lubang’, *isih* ‘masih’, *aja* ‘jangan’, *lumbuh*, *suket* ‘rumput’, lambung

‘lambung’ dan *lembung*. Kata *paceklik* ‘kurang makanan’, *jugangan* ‘lubang’, *isih* ‘masih’, *aja* ‘jangan’ dan *suket* ‘rumput’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 9 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, *lambung* ‘lambung’ merupakan kosakata dalam bahasa Indonesia, sedangkan kata *lumbuh* dan *lembung* tidak memiliki makna.

(93) “Wektu iki kala-kala _____⁽¹⁰⁾ ana udan,”

‘Sekarang ini kadang _____⁽¹⁰⁾ ada hujan.’

Jawaban soal diatas adalah kata *isih* ‘masih’. Dari jawaban siswa hanya kata *isih* ‘masih’ yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *kita* ‘kita’, *tekan* ‘sampai’, *aja* ‘jangan’, *paceklik* ‘kurang makanan’, *isi* ‘isi’ dan *ora* ‘tidak’. Kata *kita* ‘kita’, *tekan* ‘sampai’, *aja* ‘jangan’, *paceklik* ‘kurang makanan’, *isi* ‘isi’ dan *ora* ‘tidak’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal diatas dan tidak memiliki persamaan makna dengann kunci jawaban.

(94) “..., ateges kita _____⁽¹¹⁾ duwe kalodhangan kanggo goleki ...”

‘..., berarti kita _____⁽¹¹⁾ mempunyai kesempatan untuk mencari ...’

Kata *isih* ‘masih’ merupakan kunci jawaban soal nomor 11. Hanya kata *isih* ‘masih’ dari jawaban siswa yang dihitung benar. Penanda dalam soal tersebut sudah jelas yaitu kalimat sebelum dan sesudahnya. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *wis* ‘sudah’, *besuk* ‘besok’, *gawe* ‘membuat’, *manut* ‘menurut’, *iso* ‘bisa’, *isi* ‘isi’ dan *suket* ‘rumput’. Kata *wis* ‘sudah’, *besuk* ‘besok’, *gawe* ‘membuat’, *manut* ‘menurut’, *iso* ‘bisa’, *isi* ‘isi’ dan *suket*

‘rumput’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 11 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(95) “... *duwe kalodhangan kanggo goleki* _____⁽¹²⁾ *saakeh-akehe lan kita ...*”

‘... mempunyai kesempatan untuk mencari _____⁽¹²⁾ sebanyak-banyaknya dan kita ...’

Kunci jawaban soal nomor 12 adalah kata *suket* ‘rumput’ dan hanya kata *suket* ‘rumput’ satu-satunya jawaban siswa yang dihitung benar. Tidak ada siswa yang menjawab salah soal nomor 12 ini. Kemudahan siswa dalam menjawab soal karena penanda dalam soal tersebut sudah jelas yaitu kalimat sebelum dan sesudahnya.

(96) “... *kanggo goleki suket saakeh-akehe lan kita* _____⁽¹³⁾ *ing lumbung.*”

‘... untuk mencari rumput sebanyak-banyaknya dan kita _____⁽¹³⁾ di lumbung.’

Jawaban soal diatas adalah kata *simpen* ‘simpan’. Dari jawaban siswa hanya kata *simpen* ‘simpan’ yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *gawe* ‘membuat’ dan *manut* ‘menurut’. Kedua kata tersebut tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal diatas dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(97) “*Pamrihe lumbung mau* _____⁽¹⁴⁾ *bisa kita dhudhah yen ...*”

‘Tujuannya lumbung tadi _____⁽¹⁴⁾ bisa kita bongkar kalau ...’

Jawaban soal nomor 14 adalah kata *besuk* ‘besok’ dan *mbesuk* ‘besok’. Kata *mbesuk* ‘besok’ merupakan salah satu jawaban siswa yang dihitung benar. Kata *mbesuk* ‘besok’ dihitung benar karena kata *mbesuk* ‘besok’

merupakan dialek yang memiliki arti sama dengan kunci jawaban dan dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 14.

(98) “Banjur _____⁽¹⁶⁾ *carane gawe lumbung?*”

‘Kemudian _____⁽¹⁶⁾ caranya membuat lumbung?’

Jawaban soal nomor 16 adalah kata *keprie* ‘seperti apa’ dan *kepiye* ‘seperti apa’. Kata *kepiye* ‘seperti apa’ merupakan salah satu jawaban siswa yang dihitung benar. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu jenis kalimat tanya yang terdapat pada soal. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *ngisekake* ‘memasukkan’ dan *keprie*. Kata *ngisekake* ‘memasukkan’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 16 dan tidak memiliki persamaan makna, sedangkan kata *keprie* tidak memiliki makna.

(99) “*Carane* _____⁽¹⁷⁾ *lumbung: 1. Gawe jugangan kang ...*”

‘Caranya _____⁽¹⁷⁾ lumbung: 1. Buatlah lubang yang ...’

Kunci jawaban soal nomor 17 adalah kata *gawe* ‘membuat’. Hanya kata *gawe* ‘membuat’ satu-satunya jawaban siswa yang dihitung benar. Penanda dalam kalimat sudah jelas yaitu kalimat sesudahnya. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *gawa* ‘membawa’ dan *ngawe* ‘melambai’. Kedua kata tersebut tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 17 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(100) “*1. Gawe jugangan kang* _____⁽¹⁸⁾ *lan jero manut kabutuhan ...*”

‘1. Buatlah lubang yang _____⁽¹⁸⁾ dan dalam sesuai kebutuhan ...’

Jawaban soal nomor 18 adalah kata *amba* ‘lebar’ dan *ombo* ‘lebar’. kata *ombo* ‘lebar’ merupakan salah satu jawaban siswa yang dihitung benar, kata *ombo* ‘lebar’ merupakan dialek yang memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *ombah*, *ombong*, *tegt*, *omboh* dan *ambo* ‘dibentangkan’. Kata *ombah*, *ombong*, *tegt* dan *omboh* tidak memiliki makna, sedangkan kata *ambo* ‘dibentangkan’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 18 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(101) “... *jugangan kang amba lan jero manut kabutuhan* (_____⁽¹⁹⁾ *akeh lan sethithike suket ...*).”

‘... lubang yang besar dan dalam sesuai kebutuhan (_____⁽¹⁹⁾ banyak dan sedikitnya rumput ...).’

Kunci jawaban soal diatas adalah kata *manut* ‘menurut’. Kata *manut* ‘menurut’ merupakan satu-satunya jawaban siswa yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *besuk* ‘besok’, *kita* ‘kita’, *amba* ‘lebar’, *suket* ‘rumput’, *isih* ‘masih’, *wis* ‘sudah’, *simpen* ‘simpan’, *manuk* ‘burung’ dan *jero* ‘dalam’. Kata *besuk* ‘besok’, *kita* ‘kita’, *amba* ‘lebar’, *suket* ‘rumput’, *isih* ‘masih’, *wis* ‘sudah’, *simpen* ‘simpan’, *manuk* ‘burung’ dan *jero* ‘dalam’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal diatas dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(102) “... *manut kabutuhan* (*manut akeh lan sethithike suket kang arep* _____⁽²⁰⁾ *simpen*).”

‘... sesuai kebutuhan (sesuai banyak dan sedikitnya rumput yang akan _____⁽²⁰⁾ simpan).’

Kata *kita* ‘kita’ dan *kito* ‘kita’ merupakan kunci jawaban soal diatas. Dari jawaban siswa kata *kito* ‘kita’ merupakan salah satu yang dihitung benar. Kata *kito* ‘kita’ merupakan dialek yang memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kalimat-kalimat sesudahnya. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *simpen* ‘simpan’, *besuk* ‘besok’, *wis* ‘sudah’ dan *manut* ‘menurut’. Kata *simpen* ‘simpan’, *besuk* ‘besok’, *wis* ‘sudah’ dan *manut* ‘menurut’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal diatas dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(103) “*Prayogane jugangan mau _____* ⁽²¹⁾ *ana ing papan kang ...*”

‘Sebaniknya lubang tadi _____ ⁽²¹⁾ ditempat yang ...’

Jawaban soal nomor 21 adalah kata *digawe* ‘dibuat’. Kata *digawe* ‘dibuat’ merupakan satu-satunya jawaban siswa yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *cedhak* ‘dekat’, *suket* ‘rumput’, *bisa* ‘dapat’, *besuk* ‘besok’, *digawa* ‘dibawa’ dan *cedak*. Kata *cedhak* ‘dekat’, *suket* ‘rumput’, *bisa* ‘dapat’, *besuk* ‘besok’ dan *digawa* ‘dibawa’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 21 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *cedak* tidak memiliki makna.

(104) “*..., nanging ora kena cedhak-_____* ⁽²³⁾ *banget karo blumbang utawa ...*”

‘..., tetapi tidak bole dekat-_____ ⁽²³⁾ sekali dengan saluran pembuangan atau ...’

Jawaban soal diatas adalah kata *cedhak* ‘dekat’ dan *cedhek* ‘dekat’. Kata *cedhek* ‘dekat’ merupakan salah satu jawaban siswa yang dihitung benar dan memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kata *cedhak* ‘dekat’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *madhet* ‘keras karena ditekan-tekan’, *cedak* dan *chedak*. Kata *madhet* ‘keras karena ditekan-tekan’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal diatas dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *cedak* dan *chedak* tidak memiliki makna.

(105) “Awit _____⁽²⁵⁾ kang kita simpen iku bisa dadi bosok.”

‘Karena _____⁽²⁵⁾ yang kita simpan itu bisa menjadi busuk.’

Kunci jawaban soal nomor 25 adalah kata *suket* ‘rumpun’. Hanya kata *suket* ‘rumpun’ satu-satunya jawaban siswa yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *mandhet*, *seakeh* ‘sebanyak’, *saakeh* ‘sebanyak’, *bisa* ‘dapat’, *awit* ‘karena’ dan *iku* ‘itu’. Kata *seakeh* ‘sebanyak’, *saakeh* ‘sebanyak’, *bisa* ‘dapat’, *awit* ‘karena’ dan *iku* ‘itu’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 23 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *mandhet* tidak memiliki makna.

(106) “Awit suket kang kita simpen iku _____⁽²⁶⁾ dadi bosok.”

‘Karena rumput yang kita simpan itu _____⁽²⁶⁾ menjadi busuk.’

Jawaban soal nomor 26 adalah kata *bisa* ‘dapat’ dan *biso* ‘dapat’. Dari jawaban siswa kata *biso* ‘dapat’ merupakan salah satu jawaban yang dihitung jawaban benar dan kata *biso* ‘dapat’ merupakan dialek yang memiliki

persamaan makna dengan kunci jawaban. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *ayom* ‘teduh’, *suket* ‘rumput’, *madhet* ‘keras karena ditekan-tekan’ dan *gosok* ‘menggosok’. Kata *ayom* ‘teduh’, *suket* ‘rumput’, *madhet* ‘keras karena ditekan-tekan’ dan *gosok* ‘menggosok’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 26 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(107) “2. Goleka suket kang _____⁽²⁷⁾-akehe, nuli diunting ...”

‘2. Carilah rumput _____⁽²⁷⁾-banyaknya, kemudian diikat ...’

Jawaban soal diatas adalah kata *saakeh* ‘sebanyak’ dan *seakeh* ‘sebanyak’. Kata *seakeh* ‘sebanyak’ merupakan salah satu jawaban siswa yang dihitung benar dan memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kata *akehe* ‘banyaknya’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *amba* ‘lebar’, *akeh* ‘banyak’, *sake*, *sa*, *sakeh* dan *akehe* ‘banyaknya’. Kata *amba* ‘lebar’, *akeh* ‘banyak’ dan *akehe* ‘banyaknya’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal diatas, sedangkan kata *sake*, *sa* dan *sakeh* tidak memiliki makna.

(108) “... suket kang saakeh-akehe, nuli diunting sethitik-_____⁽²⁸⁾.”

‘... rumput sebanyak-banyaknya, kemudian diikat sedikit-
_____⁽²⁸⁾’.

Kunci jawaban soal nomor 28 adalah kata *sethitik* ‘sedikit’. Hanya kata *sethitik* ‘sedikit’ yang dihitung benar. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kata *sethitik* ‘sedikit’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *sethithik*, *setitik*, *sethik* dan *titik* ‘titik’. Kata *sethithik*, *setitik* dan *sethik* tidak memiliki

makna, sedangkan kata *titik* ‘titik’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 28.

- (109) “*Sabanjure untingan-untingan _____⁽³⁰⁾ mau ditata ...*”
 ‘Kemudian ikatan-ikatan _____⁽³⁰⁾ tadi disusun ...’

Kunci jawaban soal nomor 30 adalah kata *suket* ‘rumput’. Kata *suket* ‘rumput’ merupakan satu-satunya jawaban yang dihitung benar. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kalimat-kalimat sebelumnya. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *digawe* ‘dibuat’, *madhet* ‘keras karena ditekan-tekan’, *suko* dan *untingan* ‘ikatan’. Kata *digawe* ‘dibuat’, *madhet* ‘keras karena ditekan-tekan’ dan *untingan* ‘ikatan’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 30 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *suko* tidak memiliki makna.

- (110) “... *suket mau ditata ana ing _____⁽³¹⁾ jugangan kanthi madhet.*”
 ‘... rumput tadi disusun di _____⁽³¹⁾ lubang sampai rapat.’

Jawaban soal diatas adalah kata *njero* ‘dalam’ dan *jero* ‘dalam’. Kata *jero* ‘dalam’ merupakan salah satu jawaban siswa yang dihitung benar. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kata *ing* ‘di’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *lumbung* ‘tempat menyimpan’, *ayom* ‘teduh’ dan *peceren* ‘pembuangan air limbah’. Kata *lumbung* ‘tempat menyimpan’, *ayom* ‘teduh’ dan *peceren* ‘pembuangan air limbah’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal diatas dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(111) “3. *Anggone ngisekake suket ing jero jugangan _____ nganti kebak,*” ⁽³³⁾

‘3. Waktu mengisi rumput kedalam lubang _____ ⁽³³⁾ sampai penuh,’

Jawaban soal diatas adalah kata *aja* ‘jangan’ dan *ojo* ‘jangan’. Kata *ojo* ‘jangan’ merupakan salah satu jawaban siswa yang dihitung benar dan kata *ojo* ‘jangan’ merupakan dialek yang memiliki makna sama dengan kunci jawaban. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *ngisekake* ‘memasukkan’, *ora* ‘tidak’, *lemah* ‘tanah’, *oja* dan *ajo*. Kata *ngisekake* ‘memasukkan’, *ora* ‘tidak’ dan *lemah* ‘tanah’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal diatas dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *oja* dan *ajo* tidak memiliki makna.

(112) “*Sabanjure jugangan mau kita urugi nganggo _____ dhudhukan engga rata ...*” ⁽³⁵⁾

‘Kemudian lubang tadi kita tutup menggunakan _____ ⁽³⁵⁾ galian tadi sampai rata ...’

Kunci jawaban soal nomor 35 adalah kata *lemah* ‘tanah’. Hanya kata *lemah* ‘tanah’ dari jawaban siswa yang dihitung benar. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kalimat-kalimat sebelumnya. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *jugangan* ‘lubang’ dan *nganggo* ‘memakai’. Kedua kata tersebut tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 35 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(113) “*... nganggo lemah dhudhukan engga rata karo _____ sakiwa tengene.*” ⁽³⁶⁾

‘... menggunakan tanah galian tadi sampai rata kiri kanannya dengan tanah.’

Jawaban soal diatas adalah kata *lemah* ‘tanah’. Kata *lemah* ‘tanah’ merupakan satu-satunya jawaban siswa yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *njero* ‘dalam’, *ngisekake* ‘memasukkan’, *lumbung* ‘tempat menyimpan’ dan *jugangan* ‘lubang’. Kata *njero* ‘dalam’, *ngisekake* ‘memasukkan’, *lumbung* ‘tempat menyimpan’ dan *jugangan* ‘lubang’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat diatas dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(114) “... mula nalika wis babar pisan _____⁽³⁸⁾ ana udan,”
 ‘... maka kalau sudah benar-benar _____⁽³⁸⁾ ada hujan,’

Kunci jawaban soal nomor 38 adalah kata *ora* ‘tidak’. Hanya kata *ora* ‘tidak’ dari jawaban siswa yang dihitung benar. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kalimat-kalimat sebelumnya. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *perlu* ‘harus’ dan *ngisekake* ‘memasukkan’. Kedua kata tersebut tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 38 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(115) “..., lumbung mau _____⁽³⁹⁾ kita siram banyu secukupe.”
 ‘..., lumbung tadi _____⁽³⁹⁾ kita siram air secukupnya.’

Kunci jawaban soal diatas adalah kata *perlu* ‘harus’. Dari jawaban siswa hanya kata *perlu* ‘harus’ yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *lemah* ‘tanah’, *paru* ‘khawatir’, *jugangan* ‘lubang’, *ora* ‘tidak’, *njero* ‘dalam’ dan *palu* ‘palu’. Kata kata *lemah* ‘tanah’, *paru* ‘khawatir’, *jugangan* ‘lubang’, *ora* ‘tidak’, *njero* ‘dalam’ dan *palu* ‘palu’ tidak

dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal diatas dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(116) “*Kajaba saka iku _____⁽⁴⁰⁾ iki uga karep supaya wernane suket ...*”

‘Kecuali itu _____⁽⁴⁰⁾ ini juga bertujuan agar warna rumput ...’

Jawaban soal nomor 40 adalah kata *cara* ‘cara’ dan *coro* ‘cara’. Kata *coro* ‘cara’ merupakan salah satu jawaban siswa yang dihitung benar. Kata *coro* ‘cara’ merupakan dialek yang memiliki makna sama dengan kunci jawaban. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *perlu* ‘harus’, *jugangan* ‘lubang’, *lumbung* ‘tempat menyimpan’, *cero* dan *caro*. Kata *perlu* ‘harus’, *jugangan* ‘lubang’ dan *lumbung* ‘tempat menyimpan’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 40 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *cero* dan *caro* tidak memiliki makna.

(117) “*... wernane suket ora malih dadi _____⁽⁴²⁾, nanging tetep ijo seger.*”

‘... warna rumput tidak berubah menjadi _____⁽⁴²⁾, tetapi tetap hijau segar.’

Kunci jawaban soal diatas adalah kata *kuning* ‘kuning’. Hanya kata *kuning* ‘kuning’ dari jawaban siswa yang dihitung benar. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kata *ora malih* ‘tidak berubah’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *mangsa* ‘musim’ dan *warnane* ‘warnanya’. Kata *mangsa* ‘musim’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal diatas dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *warnane* ‘warnanya’ merupakan kosakata dalam bahasa Indonesia.

(118) “Nalika _____⁽⁴³⁾ paceklik wis teka, lumbung mau kita dhudhah,”

‘Ketika _____⁽⁴³⁾ ketiga sudah datang, lumbung tadi kita bongkar,’

Jawaban soal nomor 43 adalah kata *mangsa* ‘musim’. Kata *mangsa* ‘musim’ merupakan satu-satunya jawaban siswa yang dihitung benar. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kata *paceklik* ‘ketiga’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *kita* ‘kita’, *kuning* ‘kuning’, *wongsa* dan *masa* ‘lamanya waktu’. Kata *kita* ‘kita’, *kuning* ‘kuning’ dan *masa* ‘lamanya waktu’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 43 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *wongsa* tidak memiliki makna.

(119) “Nalika mangsa paceklik wis teka, lumbung mau _____⁽⁴⁴⁾ dhudhah,”

‘Ketika musim pancaroba sudah datang, lumbung tadi _____⁽⁴⁴⁾ bongkar,’

Jawaban soal diatas adalah kata *kita* ‘kita’. Dari jawaban siswa hanya kata *kita* ‘kita’ yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *tetep* ‘tetap’ dan *mangsa* ‘musim’. Kedua kata tersebut tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal diatas dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

(120) “..., wondene isine isih _____⁽⁴⁵⁾ becik mengko kanggo pakan rajakaya.”

‘..., kalau isinya masih _____⁽⁴⁵⁾ bagus nanti untuk makan rajakaya.’

dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *ayong* tidak memiliki makna.

(122) “..., *nanging ora kena cedhak-cedhak banget karo blumbang utawa _____⁽²⁴⁾ kang mbambeg banyune.*”

‘..., tetapi tidak boleh dekat-dekat sekali dengan tempat pembuangan atau _____⁽²⁴⁾ yang airnya menggenang.’

Jawaban soal nomor 24 adalah kata *peceren* ‘pembuangan air limbah’ dan *paceren* ‘pembuangan air limbah’. Kata *paceren* ‘pembuangan air limbah’ merupakan salah satu jawaban siswa yang dihitung benar. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kalimat sebelumnya. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *suket* ‘rumput’, *penceren*, *bisa* ‘dapat’, *pecereng* ‘matanya membelalak’, *mandhet*, *blumbang* ‘tempat pembuangan’, *penchereng*, *peceleng* dan *pecere*. Kata *suket* ‘rumput’, *penceren*, *bisa* ‘dapat’, *pecereng* ‘matanya membelalak’ dan *blumbang* ‘tempat pembuangan’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 24 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *mandhet*, *penchereng*, *peceleng* dan *pecere* tidak memiliki makna.

(123) “*Sabanjure _____⁽³⁴⁾ mau kita urugi nganggo lemah ...*”

‘Selanjutnya _____⁽³⁴⁾ tadi kita tutupi menggunakan tanah ...’

Jawaban soal nomor 34 adalah kata *jugangan* ‘lubang’. Dari jawaban siswa hanya kata *jugangan* ‘lubang’ yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *cara* ‘cara’, *lumbung* ‘tempat menyimpan’, *njero* ‘dalam’, *lemah* ‘tanah’, *perlu* ‘harus’, *bisih*, *jugongan* dan *juganga*. Kata *cara* ‘cara’, *lumbung* ‘tempat menyimpan’, *njero* ‘dalam’, *lemah* ‘tanah’ dan *perlu*

‘harus’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 34 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *bisih*, *jugongan* dan *juganga* tidak memiliki makna.

(124) “4. Kanggo njaga “kelembapane” _____⁽³⁷⁾ mula nalika wis...”

‘4. Untuk menjaga “kelembaban” _____⁽³⁷⁾ maka ketika sudah ...’

Kunci jawaban soal nomor 37 adalah kata *lumbung* ‘tempat menyimpan’. Kata *lumbung* ‘tempat menyimpan’ merupakan satu-satunya jawaban siswa yang dihitung benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *lemah* ‘tanah’, *jugangan* ‘lubang’, *perlu* ‘harus’, *aja* ‘jangan’, *cara* ‘cara’, *lembah*, *njero* ‘dalam’, *lunggung*, *lumbuh*, *lumbu*, *lungu* dan *lembung*. Kata *lemah* ‘tanah’, *jugangan* ‘lubang’, *perlu* ‘harus’, *aja* ‘jangan’, *cara* ‘cara’, *lembah*, *njero* ‘dalam’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 37 da tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *lunggung*, *lumbuh*, *lumbu*, *lungu* dan *lembung* tidak memiliki makna.

c. Butir Soal dengan Tingkat Keterbacaan Rendah

Berdasarkan kriteria penggolongan oleh Franklin dan Cullhane, butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan sedang adalah butir soal yang dengan tingkat keterbacaan dibawah 40%. Butir soal yang memiliki tingkat keterbacaan sedang dalam tes isian wacana rumpang berjudul *Lumbung Pakan Rajakaya* akan dipaparkan sebagai berikut ini.

(125) “... bisa kita dhudhah yen _____⁽¹⁵⁾ keteka titimangsa paceklik.”

‘... bisa kita bongkar kalau _____⁽¹⁵⁾ datang musim susah mendapat makan.’

Kunci jawaban soal diatas adalah kata *wis* ‘sudah’. Hanya kata *wis* ‘sudah’ dari jawaban siswa yang dihitung benar. Penanda dalam soal tersebut sudah jelas yaitu kalimat sesudahnya. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *kita* ‘kita’, *besuk* ‘besok’, *isih* ‘masih’, *ketekoh*, *keteko* ‘datang’, *keteka* ‘datang’, *manut* ‘menurut’ dan *teteko*. Kata *kita* ‘kita’, *besuk* ‘besok’, *isih* ‘masih’, *keteko* ‘datang’, *keteka* ‘datang’ dan *manut* ‘menurut’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal diatas dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *ketekoh* dan *teteko* tidak memiliki makna.

(126) “*Untingane suket kudu digawe nganti _____⁽²⁹⁾ temenan.*”

‘Ikatan suket harus dibuat sampai _____⁽²⁹⁾ benar.’

Kunci jawaban soal nomor 29 adalah kata *madhet* ‘keras karena ditekan-tekan’. Hanya kata *madhet* ‘keras karena ditekan-tekan’ yang dihitung jawaban benar. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *cedhak* ‘dekat’, *ayom* ‘teduh’, *bisa* ‘dapat’, *pececeran madet*, *madeg* ‘berdiri tidak jatuh’, *mandhet*, *mudet*, *ngadeg* ‘berdiri’, *maget* dan *maclet*. Kata *cedhak* ‘dekat’, *ayom* ‘teduh’, *bisa* ‘dapat’, *madeg* ‘berdiri tidak jatuh’ dan *ngadeg* ‘berdiri’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 29 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *pececeran madet*, *mandhet*, *mudet*, *maget* dan *maclet* tidak memiliki makna.

(127) “3. *Anggone _____⁽³²⁾ suket ing jero jugangan aja nganti kebak,*”

‘3. Ketika _____⁽³²⁾ rumput didalam lubang jangan sampai penuh,’

Jawaban soal nomor 32 adalah kata *ngisekake* ‘memasukkan’ dan *ngisikake* ‘memasukkan’. Kata *ngisikake* ‘memasukkan’ merupakan salah satu jawaban siswa yang dihitung benar. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kalimat *suket ing jero jugangan ...* ‘rumput didalam lubang ...’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *ngiseake*, *jugangan* ‘lubang’, *lambung* ‘tempat menyimpan’, *aja* ‘jangan’, *lemah* ‘tanah’, *cara* ‘cara’, *isih akeh* ‘masih banyak’, *isikake*, *pisiake*, *isih* ‘masih’, *isine* ‘isinya’, *ngishak*, *ngisokake* dan *isekake*. Kata *jugangan* ‘lubang’, *lambung* ‘tempat menyimpan’, *aja* ‘jangan’, *lemah* ‘tanah’, *cara* ‘cara’, *isih akeh* ‘masih banyak’, *isih* ‘masih’ dan *isine* ‘isinya’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 32 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban, sedangkan kata *isikake*, *pisiake*, *ngishak*, *ngisokake* dan *isekake* tidak memiliki makna.

(128) “... cara iki uga karep supaya _____⁽⁴¹⁾ suket ora malih dadi kuning,”

‘... cara ini juga bertujuan agar _____⁽⁴¹⁾ rumput tidak berubah menjadi kuning,’

Kunci jawaban soal nomor 41 adalah kata *wernane* ‘warnanya’. Kata *wernane* ‘warnanya’ merupakan satu-satunya jawaban siswa yang dihitung benar. Penanda dalam soal sudah jelas yaitu kata *kuning* ‘kuning’. Jawaban siswa yang dihitung salah adalah kata *warnane* ‘warnanya’, *tetep* ‘tetap’, *kuning* ‘kuning’, *mangsa* ‘musim’ dan *ngisekake* ‘memasukkan’. Kata *warnane* ‘warnanya’ merupakan kosakata dalam bahasa Indonesia yang

mendapat akhiran *-e*. Kata *tetep* ‘tetap’, *kuning* ‘kuning’, *mangsa* ‘musim’ dan *ngisekake* ‘memasukkan’ tidak dapat dimasukkan kedalam konteks kalimat soal nomor 41 dan tidak memiliki persamaan makna dengan kunci jawaban.

Tingkat keterbacaan wacana awal paling tinggi jika dibandingkan dengan wacana yang lainnya. Hal ini karena isi wacana mudah dipahami dan dicerna siswa sehingga siswa dapat dengan mudah untuk mengungkapkannya kembali. Tes isian wacana rumpang dengan isi wacana yang berbahasa Jawa ragam ngoko menunjukkan pemakaian bahasa siswa sehari-hari. Siswa juga menggunakan beberapa kata yang merupakan dialek tegal untuk mengisi delisi atau lesapan tes isian wacana rumpang.

Berdasarkan uraian mengenai hasil uji keterbacaan wacana dalam buku teks *Piwulang Basa SMP* kelas VII dapat diketahui bahwa tingkat keterbacaan wacananya adalah tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa buku teks tersebut baik dari segi keterbacaan wacananya.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengukuran untuk wacana awal, tengah dan akhir secara berturut-turut adalah 75,92%, 75,74% dan 72,92% dapat disimpulkan bahwa tingkat keterbacaan wacana buku teks *Piwulang Basa* tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 74,86%. Persentase sebesar 74,86% termasuk dalam kategori keterbacaan tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa wacana dalam buku teks *Piwulang Basa* mudah dipahami oleh siswa. Apabila tingkat keterbacaan wacana dalam buku teks tinggi maka siswa akan dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan dalam buku teks tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini akan disampaikan beberapa saran yang dapat bermanfaat baik bagi para penulis buku teks bahasa Jawa maupun para guru khususnya untuk mata pelajaran bahasa Jawa. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi para penulis buku teks bahasa Jawa dapat memberikan variasi antara mudah dan sulitnya suatu wacana dapat dipahami oleh siswa khususnya dalam kosa kata yang digunakan. Sebuah buku teks yang sulit, akan membuat siswa bekerja lebih keras tetapi sebuah buku teks yang terlalu mudah, akan sangat membosankan bagi para siswa karena siswa tidak diberi tantangan untuk berpikir dalam memahami wacana tersebut.

2. Setelah diketahui bahwa buku teks *Piwulang Basa* SMP Kelas VII memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi, maka guru hendaknya tidak lepas tangan dalam pengajaran dalam memberikan petunjuk seperti kata-kata yang masih asing atau terlalu sukar diartikan oleh siswa. Guru juga diharapkan tidak terlalu terpancang pada satu buku teks yang telah ada.
3. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur tingkat keterbacaan wacana buku teks *Piwulang Basa* SMP Kelas VII dapat dikembangkan sebagai media dalam pengajaran bahasa pada umumnya dan Bahasa Jawa pada khususnya karena *cloze test procedure* sebenarnya mengacu pada pemahaman siswa terhadap ujaran dan ketepatan siswa dalam menggunakan kata-kata sebagai jawaban untuk tiap lesapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III Cetakan IV*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amin, Hasan. 1972. *Persiapan Naskah Buku Peladjaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buckingham, B. R. 1960. "Textbooks", in *Encyclopedia of Education Research*, Third Edition, (ed.) Chester W. Harris, (ass.) Marrie R. Liba, The MacMillan Company, New York.
- BSNP. *Deskripsi Butir Instrumen Penilaian Buku Pelajaran Matematika*. Artikel dari <http://bsnp.org.id> diakses pada tanggal 14 Februari 2012
- Djiwandono, S. 2010. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Harjasujana, Mulyati. 1997. *Membaca 2*. Yogyakarta: Diktat Mata Kuliah FBS UNY.
- Hernan, dkk. 1999. *Pengukuran Tingkat Keterbacaan Teks Bahasa Jawa pada Buku Pelajaran Bahasa Jawa Kelas 1 SLTP Dihibungkan dengan Hasil Ulangan Harian Di SLTP 1 Lebaksiu Kabupaten Tegal*. Kabupaten Tegal: Dekdikbud.
- Hernowo. 2005. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Membuat Buku: Buku Pengayaan untuk Guru*. Bandung: MLC.
- Husen, Akhlan, dkk. 1997. *Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Depdikbud: Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 1997/1998
- Ibrahim. 1983. *Masalah Penyusunan Buku Teks*. *Warta Scientia*. Desember, Halaman 37.
- Jati Rahayu, Wardi. 2011. *Piwulang Basa*. Mediatama: Solo.
- Kepmendiknas RI Nomor 27, Tahun 2007, tentang *Keputusan Hasil Penilaian Buku Teks Pelajaran BSNP Tahun 2007*
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Dasar dan Pengembangan*. Jakarta: Bhumi Aksara

- _____. 2010. *Textbook Writing Dasar-dasar Pemahaman, Penelitian, dan Pemakaian BukuTeks*. Yogyakarta: ArRuzz Wacana
- Nurgiyantoro, B. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Bpfe.
- Patrik, J.J. 1998. *High School Government Textbooks*. Eric Digest, Ed.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1939. *Baoesastra Djawa*. Jakarta: J. B. Wolters Uitgevers Maatschappij.
- Prihatinah, E. 2012. *Keterbacaan Buku Teks Marsudi Basal an Sastra Jawa Anyar Kelas VII untuk Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Menengah Pertama*. Skripsi – FBS UNY.
- Pusat Perbukuan. 2005. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Seamina. *Tingkat Keterbacaan Wacana Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Skripsi – UPI. Diakses pada tanggal 26 Februari 2012
- Siswoyo, Dwi, dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suryaman, Maman. 2006. “Dimensi-dimensi Kontekstual di dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia”. *Diksi*, Vol. 13 No. 2 Juli 2006, 165-178
- Tarigan, Henry Guntur & Djago Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Universita Negeri Yogyakarta. 2009. *Panduan Tugas Akhir*. Yogyakarta: FBS – UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Instrumen Penelitian

NAMA:

NO. ABS:

KELAS:

SEKOLAH:

RAMA LAN SINTA

Negara Mantili ana putri sing ayu banget, putri iku jenenge Dewi Shinta. Putri iku anake Raja (1) _____ Mantili yaiku Prabu Janaka. Ing sawijining (2) _____ sang Prabu ngenekake sayembara kanggo (3) _____ sang pangeran kanggo Dewi Shinta. (4) _____ iku dimenangake dening Putera Mahkota (5) _____ Ayodya, sing jenenge Raden Rama Wijaya.

Ing (6) _____ liya, ana Raja Alengkadiraja yaiku Prabu Rahwana, sing uga lagi (7) _____, nanging dudu kasmaran karo Dewi Shinta. Prabu Rahwana (8) _____ nglamar Dewi Widowati. Saka (9) _____ Rahwana, Dewi Shinta dianggep (10) _____ Dewi Wedowati sing disenengi iku. Ing satengahing (11) _____, Rama, Shinta karo Lesmana (12) _____ Rama, ngliwati alas sing (13) _____ alas Dandaka. Si raksasa Prabu Rahwana (14) _____ ngindhik wong telu iku, (15) _____ Marang Dewi Shinta. Rahwana (16) _____ nyulik Shinta lan digawa (17) _____ negarane lan arep didadeake (18) _____. Kanthi siasate Rahwana ndadekake salah siji (19) _____ sing jenenge Marica dadi (20) _____ kencana. Tujuane supaya Dewi Shinta pengin (21) _____ kidang kencana iku lan (22) _____ Rama supaya ngoyak kidang (23) _____ iku.

Pancen bener, siasate Rahwana (24) _____. Weruh apike kidang kencana kuwi, Shinta (25) _____ supaya Rama nyekel kidang kuwi. Amarga (26) _____ garwane, Rama banjur ngoyak (27) _____ mau dhewekan, adhine Lesmana (28) _____ Shinta.

Anggone Rama ngoyak (29) _____ mau lumayan suwe, Shinta dadi (30) _____, banjur ngakon Lesmana nggoleki (31) _____ iku. Sakdurunge ninggalake Shinta (32) _____, Lesmana nggawe garis sekti kanggo (33) _____ Shinta. Shinta ora oleh (34) _____ saka garis kuwi. Lesmana banjur (35) _____ nggoleki kangmase. Sawise Lesmana (36) _____, Rahwana banjur nyedak Shinta saperlu (37) _____ nyulik Shinta. Nanging Rahwana (38) _____ bisa nyulik Shinta amarga (39) _____ garis sing njaga Shinta. Rahwana banjur (40) _____ siasat maneh, yaiku nyamar. Rahwana (41) _____ dadi brahmana sing tuwa, (42) _____ supaya Shinta menehi sedhekah. Jebul siasate Rahwana iku kasil, kanthi ora sadhar, Shinta ngulungake tangane lan menehi sedhekah marang brahmana sing sajane Rahwana kuwi. Shinta wis nglanggar garis sing dienggo njaga dheweke.

(Piwulang Basa, 5-6)

NAMA :
KELAS :

NO. ABS:
SEKOLAH:

NONTON WAYANG SILUMAN

Kahanan donya iki pancen warna-warna bae. Akeh kedadeyan kang kadhang kala (1) _____ tinemu ing nalar. Kaya umpamane (2) _____ lelembut lan gendruwo kang (3) _____ ngetok lan ngganggu marang (4) _____. Nanging iku sok dumadi. Mula (5) _____ bisa percaya yen bangsa (6) _____ iku ana ing alam (7) _____ iki.

Saweneh penulis duwe (8) _____ jenenge Mas Hari. wong iki (9) _____ percaya marang anane makhluk sing (10) _____ mau. Nanging saikine dadi (11) _____ awit wis nate ketanggor. (12) _____ mangkene.

Sajerone sasi sura sing (13) _____ iki, ing Tlatah Purbalingga utawa Banyumas (14) _____ akeh kebiasaan nganakake sedekah bumi, utawa ruwat bumi. Biasane (15) _____ pentas wayang purwa, sedina sewengi. Saperlu kanggo (16) _____ marang sing mbaureksa desa kono. Nalika (17) _____ Kemis Wage sing kepungkur (18) _____ desaku nganakake ruwat bumi (19) _____ nanggap wayang sedina banjur (20) _____ malem Jumuah Kliwon ana (21) _____. Pancen wis dadi acara (22) _____ Mas Hari lan aku yen (23) _____ Jumuah Kliwon padha wungon. Ya (24) _____ prihatinan jerene. Watara jam sanga bengi (25) _____ iku Mas Hari teka nyanggonku (26) _____ ya kaya padhatan wungon iku. Sawise crita ngalor ngidul tekan ngendi-endi, dumadakan (27) _____ jam wis jam rolas bengi. (28) _____ krasa nggandhul, pijer arep (29) _____ bae; mula Mas Hari (30) _____ metu menyang latar, awit pancen (31) _____ katon ngegla, padhang ndrandhang.

Bareng (32) _____ wae watara seprapat jam (33) _____ swara gamelan lambat-lambat (34) _____ sisih wetan. Mula rumangsaku ya (35) _____ desa sing awan mau (36) _____ bengine wayangan. Mas Hari ngajak (37) _____ marani panggonan tontonan. Lakune mengetan (38) _____ bulak sawah lan banjur (39) _____ kali. Sakwise nyebrang banjur (40) _____ ana lampu petromak kencar-kencar lan (41) _____ surake wong nonton wayang gayeng banget. Wong loro banjur menggok mlebu plataran. Terus melu lungguh bareng karo penonton liyane. Wektu iku pinuju gara-gara. Lelucone para wulu cumbu Semar, Gareng, Pertuk lan Bagong gawe guyon.

(*Piwulang Basa, 53*)

NAMA :
KELAS :

NO. ABS :
SEKOLAH :

LUMBUNG PAKAN RAJAKARYA

Ngopeni raja karya: kebo, sapi, jaran, wedhus, lan sapanunggalane tetele pancen dudu gaweyan kang entheng. Luwih-luwih yen wis (1) _____ mangsa ketiga, wit-witan padha (2) _____, suket-suket uga padha (3) _____. Ing kana-kene nandhang (4) _____ pakan. Kabeh mau njalari (5) _____-kewan kita dadi kekurangan (6) _____, engga gampang kena lara.

Nanging (7) _____ banjur kentekan pambudidaya, awit (8) _____ bisa gawe lumbung pakan utawa (9) _____ suket. Wektu iki kala-kala (10) _____ ana udan, ateges kita (11) _____ duwe kalodhangan kanggo goleki (12) _____ saakeh-akehe lan kita (13) _____ ing lumbung. Pamrihe lumbung mau (14) _____ bisa kita dhudhah yen (15) _____ keteka titimangsane paceklik. Banjur (16) _____ carane gawe lumbung?

Carane (17) _____ lumbung:

1. Gawe jugangan kang (18) _____ lan jero manut kabutuhan {(19) _____ akeh lan sethithike suket kang (20) _____ kita simpen}. Prayogane jugangan mau (21) _____ ana ing papan kang (22) _____, nanging ora kena cedhak-(23) _____ banget karo blumbang utawa (24) _____ kang mbambeg banyune. Awit (25) _____ kang kita simpen iku (26) _____ dadi bosok.
2. Goleka suket kang (27) _____-akehe, nuli diunthing sethitik-(28) _____. Unthingane suket kudu digawe nganti (29) _____ temenan. Sabanjure untingan-(30) _____ suket mau ditata ana ing (31) _____ jugangan kanthi madhet.
3. Anggone (32) _____ suket ing jero jugangan (33) _____ nganti kebak, turahna papan watara setengah meter. Sabanjure (34) _____ mau kita urugi nganggo (35) _____ dhudhukan engga rata karo (36) _____ sakiwa tengene.
4. Kanggo njaga “kelembapane” (37) _____ mula nalika wis babar pisan (38) _____ ana udan, lumbung mau (39) _____ kita siram banyu secukupe. Kajaba saka iku (40) _____ iki uga karep supaya iku tembe (41) _____ suket ora malih dadi (42) _____, nanging tetep ijo seger.

Nalika (43) _____ paceklik wis teka lumbung mau (44) _____ dhudhah, wondene isine isih (45) _____ becik mengko kanggo pakan raja karya. Manga kita coba.

(Piwulang Basa, 83-84)

Lampiran 2
Kunci Jawaban

Kunci Jawaban:Wacana dengan judul *Rama lan Sinta*

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	Negara	12	Adhine	23	Palsu	34	Metu
2	Dina	13	Jenenge	24	Bener	35	Lunga
3	Nggolek	14	Wis	25	Njaluk	36	Lunga
4	Sayembara	15	Panujune	26	Panjaluk	37	Arep
5	Negara	16	Pengin	27	Kidang	38	Ora
6	Panggonan	17	Menyang	28	Ngancani	39	Ana
7	Kasmaran	18	Garwane	29	Kidang	40	Gawe
8	Kepengin	19	Abdine	30	Kuwatir	41	Nyamar
9	Pangengetaning	20	Kidang	31	Kakange	42	Tujuane
10	Titisane	21	Duweni	32	Dhewekan		
11	Dalan	22	Ngakon	33	Njaga		

Wacana dengan judul *Nonton Wayang Siluman*

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	Ora	12	Critane	23	Malem	34	Prenahe
2	Anane	13	Kepungkur	24	Ngiras	35	Tangga
3	Sok	14	Isih	25	Malem	36	Ruwatan
4	Manungsa	15	Nganakake	26	Sedyane	37	Mlaku
5	Kita	16	Memetri	27	Ndelok	38	Liwat
6	Lelembut	17	Dina	28	Mripat	39	Nyebrang
7	Donya	18	Tangga	29	Ngantuk	40	Katon
8	Kanca	19	Awane	30	Ngajak	41	Krungu
9	Ora	20	Bengine	31	Rembulane		
10	Alus	21	Wayangan	32	Nembe		
11	Percaya	22	Mirunggan	33	Krungu		

Wacana dengan judul *Lumbung Pakan Rajakaya*

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	Ora	13	Kepungkur	25	Malem	37	Lumbung
2	Anane	14	Isih	26	Sedyane	38	Ora
3	Sok	15	Nganakake	27	Ndelok	39	Perlu
4	Manungsa	16	Memetri	28	Sethitik	40	Cara
5	Kita	17	Dina	29	Madhet	41	Wernane
6	Lelembut	18	Tangga	30	Suket	42	Kuning
7	Donya	19	Awane	31	Njero	43	Mangsa
8	Kanca	20	Bengine	32	Ngisekake	44	Kita
9	Ora	21	Wayangan	33	Aja	45	Tetep
10	Alus	22	Mirunggan	34	Jugangan		
11	Percaya	23	Malem	35	Lemah		
12	Critane	24	Ngiras	36	Lemah		

Lampiran 3
Daftar Nama Siswa

Daftar Nama Siswa SMP Negeri 1 Balapulang kelas VII H

No.	Nama	No.	Nama
1	Ahmad Mario (S1)	34	Umi Sapitri (S34)
2	Ainiyah Afifah (S2)	35	Widiyastuti (S35)
3	Anita Oktavia R (S3)	36	Nur Khikmah (S36)
4	Avila Aras (S4)		
5	Bagus Jefriyadi (S5)		
6	Darojatul M (S6)		
7	Dita Lukman Putri (S7)		
8	Dwi Sri Astuti (S8)		
9	Endy Ahmaru Jamsy (S9)		
10	Ery Zakaria T (S10)		
11	Faiz Harismatin (S11)		
12	Feby Rio Laesono (S12)		
13	Fitriyani (S13)		
14	Indra Wiranto (S14)		
15	Ita Aprilianti (S15)		
16	Khanafiyah (S16)		
17	Lina Sugiarti (S17)		
18	Linda Lestari (S18)		
19	Lutfiati Solicha (S19)		
20	M. Sigit Purnomo (S20)		
21	Mega Nuruni (S21)		
22	Mega Yuliana (S22)		
23	Moh. Abdul Rozaki (S23)		
24	Moh. Adam Setiaji (S24)		
25	M. Ismi Fajaos S (S25)		
26	Muhamad Ali Afi (S26)		
27	Muh Zulfa Yusuf (S27)		
28	Muna Ziyah (S28)		
29	Neli Faoziyah (S29)		
30	Nurul Fitriyani (S30)		
31	Nurulita Prihesti (S31)		
32	Rezza Khuzaiki (S32)		
33	Siti Masruroh (S33)		

Daftar Nama Siswa SMP Negeri 1 Lebaksiu kelas VII G

No.	Nama	No.	Nama
1	Ade Febriyanto (S36)	34	Tri Setiawati (S70)
2	Ahmad Nidom (S37)	35	Yulia Nur Aini (S71)
3	Aji Bimo Sakti (S38)		
4	Akmaliatul Faris (S39)		
5	Ananda Arif Permadi (S40)		
6	Annas Rokie Robbani (S41)		
7	Arfin Hakim (S42)		
8	Ayu Sulistiara (S43)		
9	Bah Reni (S44)		
10	Dani Azmi F (S45)		
11	Dicky Pangestu (S46)		
12	Dinda Oktaviana L (S47)		
13	Dwi Atikah (S48)		
14	Fenny Riyanti N (S49)		
15	Firdaus Ardiyansah (S50)		
16	Ismiatul Lutfi Dahlia (S51)		
17	Lu'luatul Faiqoh (S52)		
18	Lusi Herawati (S53)		
19	Moch Asroful Anam (S54)		
20	Mohamad Sofiyan (S55)		
21	M. Agam Satrio (S56)		
22	Muh. Lutfi Fahriaji (S57)		
23	M. Farhan A (S59)		
24	M. Miftakhudin (S60)		
25	Nazar (S61)		
26	Ninda Nur Cahya (S62)		
27	Ninin Septiani (S63)		
28	Noor Rachmat Y (S64)		
29	Reza Sonatul Kh (S65)		
30	Riffandi Romadhon (S66)		
31	Risnawati (S67)		
32	Rizqiani Dwi Lestari (S68)		
33	Siti Nur Islamiyati (S69)		

Lampiran 4
Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas Instrumen Penelitian *Rama lan Sinta*

No.	Nama	Σ Benar	No.	Nama	Σ Benar
1	Afita Melianingrum	39	32	Seno	22
2	Agung Indra K	33	33	Tri Feni Yunika	37
3	Aji Kurniawan	32	34	Umi Hanifah	17
4	Akhsanul Maviana	23	35	Yundita Oksatama	37
5	Ani Nurjanah	37	36	Zulfatul Hikmah	37
6	Anti Fitriani	12	37	Zufar Imaduddin F	37
7	Dianita Irvani	35	Jumlah		1153
8	Diny Ayu Aryani	37	Rata-Rata		30,342105
9	Dwi Cindy Febriyani	36	Simpangan baku		8,034642
10	Fany Faizal R	21	Koefisien Reliabilitas (<i>r</i>)		0,891
11	Fariz Farchurofia	32			
12	Gunawan Simahara	19			
13	Hadyan Ihsan Farizi	32			
14	Ihda Riskiatul K	37			
15	indah Ayu Utari	34			
16	Ismi Nofriyanto S	38			
17	Kevin Ega Saputra	25			
18	Leni Mahmudah	24			
19	Loni Lorenza	27			
20	M. Rizal FA	35			
21	Moh. Fahmi I	20			
22	M. Faiz Khasbulloh	32			
23	Muhammad Cahyono	23			
24	M. Mutaqi	33			
25	Munasih	41			
26	Niky Amelia	38			
27	Nur Aifilel	19			
28	Nur Amalia Khusroh	41			
29	Nurul Izati Firdayani	33			
30	Rhenaldi Ardiansyah	18			
31	Rosiana Arba	39			
32	Satrio Dwi Aji P	21			

Reabilitas Instrumen Penelitian *Nonton Wayang Siluman*

No.	Nama	Σ Benar	No.	Nama	Σ Benar
1	Achmad Zakaria	40	33	Shella Arita S	37
2	Ana La'inda Zuka	27	34	Shindiana Wijaya	36
3	Anita Pertiwi	41	35	Sulaiman	36
4	Ayu Rigi Cahyani	40	36	Wakhnin Safitri	25
5	Cuntoro	37	Jumlah		1205
6	Danny Angga K	34	Rata-Rata		31,710526
7	Dwiki Rifqi M	8	Simpangan baku		11,96596
8	Erni Asih	37	Koefisien Reliabilitas (<i>r</i>)		0,9728
9	Fitri Yanti Sari	3			
10	Fuad Bawazir	37			
11	Ichlasul Amal	25			
12	Ika Pradita	34			
13	Indra Dzikri P	1			
14	Jihan Alwi M	30			
15	Mayang Tiara Ch	39			
16	Moh. Ifat Ihtiara	40			
17	Moh. Yusuf	5			
18	Moh. Diantoro	35			
19	Moh. Soni Prasetio	32			
20	Moh. Ibnu Rivai	37			
21	Mutiara Islamiyati	33			
22	Noviani Atika R	39			
23	Nunik Rikhanah	26			
24	Nur Azizah	1			
25	Nur Khikmah T	40			
26	Panggih Restu P	39			
27	Panji PS	38			
28	Putri Mugiyanti	39			
29	Rosy Widya Astuti	40			
30	Salsabila Litadewita	39			
31	Sapta Abdul Suseno	41			
32	Serly Handayani	34			

Reabilitas Instrumen Penelitian *Lambung Pakan Rajakaya*

No.	Nama	Σ Benar	No.	Nama	Σ Benar
1	Aulia Rahmawati	31	33	Wiki Untung Bagja	19
2	Ayatun Rokhimah	23	34	Wilda Ainul Fadilah	30
3	Azizatul Ahniah	29	35	Yoga Desiana Arbu	18
4	Bagus Ardi Yatna	24	36	Yuda Rezalady	28
5	Betal Barka	18	37	Yunia Kartika Wati	32
6	Bisri Mustofa	23	38	Zufar Imaduddin F	30
7	Defrisa Febrianti	22	Jumlah		949
8	Edo Dhimas G	20	Rata-Rata		24,97368
9	Filam	25	Simpangan Baku		5,782017
10	Frederik Satria Il	27	Koefisien Reliabilitas (r)		0,69632
11	Ika Widya W	26			
12	Irfan Nudin	16			
13	Ismi Tri Dianita	14			
14	Khairunisa Vesmani	29			
15	Khairunnisa	30			
16	Khalimatus Sa'diyah	29			
17	Miainuli	24			
18	M. Arif Hidayatullah	25			
19	M. Hizam A	22			
20	Muhammad Iwan	22			
21	M. Subekhi	22			
22	Mu'minin	30			
23	Nur Windi Hapsari	22			
24	Nurjanah	14			
25	Nurlatiefah Amal F	39			
26	Nurul Azmi Hina	26			
27	Priska Hidayati	20			
28	Rizki Nur Tiara	39			
29	Saoka Dwi Prasetyo	25			
30	Septi Egi Restiana	22			
31	Siska Nurfadila	30			
32	Wawan S	24			

Lampiran 5
Lembar Pekerjaan Siswa

NAMA: Ahmad Mario

NO.ABS: 1

KELAS: VIII H

SEKOLAH: SMN 1 Palapulang

RAMA LAN SHINTA

Negara Mantili ana putri sing ayu banget, putri iku jenenge Dewi Shinta. Putri iku anake Raja (1) Negara Mantili yaiku Prabu Janaka. Ing sawijining (2) Dina sang Prabu ngenekake sayembara kanggo (3) Ngaglek sang pangeran kanggo Dewi Shinta. (4) sayembara iku dimenangake dening Putera Mahkota (5) Prajaya Ayodya, sing jenenge Raden Rama Wijaya.

Ing (6) panggonan liya, ana Raja Alengkadiraja yaiku Prabu Rahwana, sing uga lagi (7) Kasmaran, nanging dudu kasmaran karo Dewi Shinta. Prabu Rahwana (8) Kepengin nglamar Dewi Widowati. Saka (9) titisan Rahwana, Dewi Shinta dianggep (10) pangingatane Dewi Wedowati sing disenengi iku. Ing satengahing (11) Dalan, Rama, Shinta karo Lesmana (12) Adhine Rama, ngliwati alas sing (13) Janggr alas Dandaka. Si raksasa Prabu Rahwana (14) Wis ngindhik wong telu iku, (15) Panduke Marang Dewi Shinta. Rahwana (16) Pengin nyulik Shinta lan digawa (17) Mengap negarane lan arep didadeake (18) Garwane. Kanthi siasate Rahwana ndadekake salah siji (19) Adine sing jenenge Marica dadi (20) Kidang kencana. Tujuane supaya Dewi Shinta pengin (21) duweni kidang kencana iku lan (22) disuwari Rama supaya ngoyak kidang (23) Ngaton iku.

Pancen bener, siasate Rahwana (24) panipluk. Weruh apike kidang kencana kuwi, Shinta (25) njaluk supaya Rama nyekel kidang kuwi. Amarga (26) Panpluk garwane, Rama banjur ngoyak (27) Kidang mau dhewekan, adhine Lesmana (28) Ngarani Shinta.

Anggone Rama ngoyak (29) Kidang mau lumayan suwe, Shinta dadi (30) Kawatir, banjur ngakon Lesmana nggoleki (31) dhewekan iku. Sakdurunge ninggalake Shinta (32) tiyaga, Lesmana nggawe garis sekti kanggo (33) Njaga Shinta. Shinta ora oleh (34) meti saka garis kuwi. Lesmana banjur (35) lunga nggoleki kangmase. Sawise Lesmana (36) lunga, Rahwana banjur nyedak Shinta saperlu (37) Arep nyulik Shinta. Nanging Rahwana (38) ora bisa nyulik Shinta amarga (39) ana garis sing njaga Shinta. Rahwana banjur (40) Gawe siasat maneh, yaiku nyamar. Rahwana (41) Nyamar dadi brahmana sing tuwa, (42) Tujuane supaya Shinta menehi sedhekah. Jebul siasate Rahwana iku kasil, kanthi ora sadhar, Shinta ngulungake tangane lan menehi sedhekah marang brahmana sing sajane Rahwana kuwi. Shinta wis nglanggar garis sing dienggo njaga dheweke.

NAMA: Ainiy^{ah} Afifah
KELAS: VIIH (7H)

NO.ABS: 3
SEKOLAH: SMP N 1 Balapulang

RAMA LAN SHINTA

Negara Mantili ana putri sing ayu banget, putri iku jenenge Dewi Shinta. Putri iku anake Raja (1) negara Mantili yaiku Prabu Janaka. Ing sawijining (2) Dina sang Prabu ngenekake sayembara kanggo (3) nggolek sang pangeran kanggo Dewi Shinta. (4) Sayembara iku dimenangake dening Putera Mahkota (5) negara Ayodya, sing jenenge Raden Rama Wijaya.

Ing (6) Panggawan liya, ana Raja Alengkadiraja yaiku Prabu Rahwana, sing uga lagi (7) kasmaran, nanging dudu kasmaran karo Dewi Shinta. Prabu Rahwana (8) tepengin nglamar Dewi Widowati. Saka (9) Panginetan Rahwana, Dewi Shinta dianggep (10) Titisane Dewi Wedowati sing disenengi iku. Ing satengahing (11) Dalan, Rama, Shinta karo Lesmana (12) adhine Rama, ngliwati alas sing (13) jenenge alas Dandaka. Si raksasa Prabu Rahwana (14) wis ngindhik wong telu iku, (15) panjaluke Marang Dewi Shinta. Rahwana (16) pengin nyulik Shinta lan digawa (17) menyang negarane lan arep didadeake (18) garwane. Kanthi siasate Rahwana ndadekake salah siji (19) abdi sing jenenge Marica dadi (20) kidang kencana. Tujuane supaya Dewi Shinta pengin (21) Duweni kidang kencana iku lan (22) ngaton Rama supaya ngoyak kidang (23) Palsu iku.

Pancen bener, siasate Rahwana (24) Bener. Weruh apike kidang kencana kuwi, Shinta (25) nyaluk supaya Rama nyekel kidang kuwi. Amarga (26) panjaluk garwane, Rama banjur ngoyak (27) kidang mau dhewekan, adhine Lesmana (28) ngancani Shinta.

Anggone Rama ngoyak (29) kidang mau lumayan suwe, Shinta dadi (30) Kuwatir, banjur ngakon Lesmana nggoleki (31) Katango iku. Sakdurunge ninggalake Shinta (32) dhewekan, Lesmana nggawe garis sekti kanggo (33) njaga Shinta. Shinta ora oleh (34) metu saka garis kuwi. Lesmana banjur (35) lunga nggoleki kangmase. Sawise Lesmana (36) lunga, Rahwana banjur nyedak Shinta saperlu (37) arep nyulik Shinta. Nanging Rahwana (38) ora bisa nyulik Shinta amarga (39) ana garis sing njaga Shinta. Rahwana banjur (40) gawe siasat maneh, yaiku nyamar. Rahwana (41) nyamar dadi brahmana sing tuwa, (42) tujuane supaya Shinta menahi sedhekah. Jebul siasate Rahwana iku kasil, kanthi ora sadhar, Shinta ngulungake tangane lan menahi sedhekah marang brahmana sing sajane Rahwana kuwi. Shinta wis nglanggar garis sing dienggo njaga dheweke.

NAMA: Ahmad Mario

NO. ABS: 1

KELAS: VII H

SEKOLAH: SMP N 1 Batapulang

NONTON WAYANG SILUMAN

Kahanan donya iki pancen warna-warna bae. Akeh kedadeyan kang kadhang kala (1) Orang tinemu ing nalar. Kaya umpamane (2) Anane lelembut lan gendruwo kang (3) sok ngetok lan ngganggu marang (4) Manungsa. Nanging iku sok dumadi. Mula (5) kita bisa percaya yen bangsa (6) lelembut iku ana ing alam (7) dunya iki.

Saweneh penulis duwe (8) Kanca jenenge Mas Hari. wong iki (9) Orang percaya marang anane makhluk sing (10) Alus mau. Nanging saikine dadi (11) Percaya awit wis nate ketanggor. (12) Critane mangkene.

Sajerone sasi sura sing (13) _____ iki, ing Tlatah Purbalingga utawa Banyumas (14) Isih akeh kebiasaan nganakake sedekah bumi, utawa ruwat bumi. Biasane (15) Nganakake pentas wayang purwa, sedina sewengi. Saperlu kanggo (16) Tangga marang sing mbaureksa desa kono. Nalika (17) dina Kemis Wage sing kepungkur (18) manakri desaku nganakake ruwat bumi (19) awane nanggap wayang sedina banjur (20) Bengine malem Jumuh Kliwon ana (21) Wayangon. Pancen wis dadi acara (22) Ngiras Mas Hari lan aku yen (23) Malem Jumuh Kliwon padha wungon. Ya (24) _____ prihatinan jerene. Watara jam sanga bengi (25) Sekipare iku Mas Hari teka nyanggonku (26) _____ ya kaya padhatan wungon iku. Sawise crita ngalor ngidul tekan ngendi-endi, dumadakan (27) Adelok jam wis jam rolas bengi. (28) _____ krasa nggandhul, pijer arep (29) Ngiras bae; mula Mas Hari (30) Ngajak metu menyang latar, awit pancen (31) Pantane katon ngegla, padhang ndrandhang.

Bareng (32) Pembe wae watara seprapat jam (33) Krungu swara gamelan lamat-lamat (34) Puwatan sisih wetan. Mula rumangsaku ya (35) Tangga desa sing awan mau (36) Puwatan bengine wayangan. Mas Hari ngajak (37) mlaku marani panggonan tontonan. Lakune mengetan (38) liwat bulak sawah lan banjur (39) nyabrangi kali. Sakwise nyebrang banjur (40) katon ana lampu petromak kencar-kencar lan (41) Krungu surake wong nonton wayang gayeng banget. Wong loro banjur menggok mlebu plataran. Terus melu lungguh bareng karo penonton liyane. Wektu iku pinuju gara-gara. Lelucane para wulu cumbu Semar, Gareng, Pertuk lan Bagong gawe guyon.

NAMA: Ainiyyah Afifah
KELAS: VII H (ZH)

NO. ABS: 3
SEKOLAH: SMP N 1 Balapulang

NONTON WAYANG SILUMAN

Kahaman donya iki pancen warna-warna bae. Akeh kedadeyan kang kadhang kala (1) ora tinemu ing nalar. Kaya umpamane (2) anane lelembut lan gendruwo kang (3) sok ngetok lan ngganggu marang (4) manungsa. Nanging iku sok dumadi. Mula (5) kifu bisa percaya yen bangsa (6) lelembut iku ana ing alam (7) donya iki. Saweneh penulis duwe (8) lanca jenenge Mas Hari. wong iki (9) ora percaya marang anane makhluk sing (10) alus mau. Nanging saikine dadi (11) percaya awit wis nate ketanggor. (12) critane mangkene.

Sajerone sasi sura sing (13) critane iki, ing Tlatah Purbalingga utawa Banyumas (14) isih akeh kebiasaan nganakake sedekah bumi, utawa ruwat bumi. Biasane (15) nganakake pentas wayang purwa, sedina sewengi. Saperlu kanggo (16) memetri marang sing mbaureksa desa kono. Nalika (17) Dina Kemis Wage sing kepungkur (18) Tangga desaku nganakake ruwat bumi (19) awane nanggap wayang sedina banjur (20) bengine malem Jumuh Kliwon ana (21) wayangan Pancen wis dadi acara (22) micunggan Mas Hari lan aku yen (23) malem Jumuh Kliwon padha wungon. Ya (24) ngiras prihatinan jerene. Watara jam sanga bengi (25) Sedyane iku Mas Hari teka nyanggonku (26) ndelok ya kaya padhatan wungon iku. Sawise crita ngalor ngidul tekan ngendi-endi, dumadakan (27) malem jam wis jam rolas bengi. (28) mripat krasa nggandhul, pijer arep (29) ngantuk bae; mula Mas Hari (30) ngajak metu menyang latar, awit pancen (31) rembulan katon ngegla, padhang ndrandhang.

Bareng (32) nembe wae watara seprapat jam (33) krungu swara gamelan lamat-lamat (34) Prenake sisih wetan. Mula rumangsaku ya (35) tiwat desa sing awan mau (36) ruwatan bengine wayangan. Mas Hari ngajak (37) manlaku marani panggonan tontonan. Lakune mengetan (38) tiwat bulak sawah lan banjur (39) nyebrang kali. Sakwise nyebrang banjur (40) katon ana lampu petromak kencar-kencar lan (41) krungu surake wong nonton wayang gayeng banget. Wong loro banjur menggok mlebu plataran. Terus melu lungguh bareng karo penonton liyane. Wektu iku pinuju gara-gara. Lelucane para wulu cumbu Semar, Gareng, Pertuk lan Bagong gawe guyon.

NAMA: Ahmad Marid
KELAS: VII H

NO. ABS: 1 (Satu)
SEKOLAH: Smp N 1 Balikpapan

LUMBUNG PAKAN RAJAKAYA

Ngopeni raja kaya: kebo, sapi, jaran, wedhus, lan sapanunggalane tetele pancen dudu gaweyan kang entheng. Luwih-luwih yen wis (1) Tekan mangsa ketiga, wit-witan padha (2) Garing, suket-suket uga padha (3) Garing. Ing kana-kene nandhang (4) Paceklik pakan. Kabeh mau njalari (5) Kewan -kewan kita dadi kekurangan (6) Pangan, engga gampang kena lara.

Nanging (7) Kita banjur kentekan pambudidaya, awit (8) Aja bisa gawe lumbung pakan utawa (9) Lumbung suket. Wektu iki kala-kala (10) Isih ana udan, ateges kita (11) _____ duwe kalodhangan kanggo golek (12) Suket saakeh-akehe lan kita (13) Simpen ing lumbung. Pamrihe lumbung mau (14) _____ bisa kita dhudhah yen (15) Wis keteka titimangsane paceklik. Banjur (16) Kapriye carane gawe lumbung?

Carane (17) Gawe lumbung:

1. Gawe jugangan kang (18) Amba lan jero manut kabutuhan ((19) Besut akeh lan sethithike suket kang arep (20) Kita simpen). Prayogane jugangan mau (21) Digawe ana ing papan kang (22) Ayem, nanging ora kena cedhak-(23) madhet banget karo blumbang utawa (24) Paceran kang mbambeg banyune. Awit (25) Suket kang kita simpen iku (26) bisa dadi bosok.
2. Goleka suket kang (27) saakeh -akehe, nuli diunting sethitik-(28) sethitik. Untingane suket kudu digawe nganti (29) Cedhak temenan. Sabanjure untingan-untingan (30) Sukek mau ditata ana ing (31) Njero jugangan kanthi madhet.
3. Anggone (32) _____ suket ing jero jugangan (33) _____ nganti kebak, turahna papan watara setengah meter. Sabanjure (34) cara mau kita urugi nganggo (35) _____ dhudhukan engga rata karo (36) _____ sakiwa tengene.
4. Kanggo njaga "kelembapane" (37) _____ mula nalika wis babar pisan (38) _____ ana udan, lumbung mau (39) _____ kita siram banyu secukupe. Kajaba saka iku (40) _____ iki uga karep supaya iku tembe (41) _____ suket ora malih dadi (42) Kuning, nanging tetep ijo seger.

Nalika (43) mangsa paceklik wis teka lumbung mau (44) tetep dhudhah, wondene isine isih (45) womane becik mengko kanggo pakan raja kaya. Manga kita coba.

NAMA: Alinyyah Afisah
KELAS: VII H (7H)

NO. ABS: 3
SEKOLAH: SMP N 1 Balapulang

LUMBUNG PAKAN RAJAKAYA

Ngopeni raja kaya: kebo, sapi, jaran, wedhus, lan sapanunggalane tetele pancen dudu gaweyan kang entheng. Luwih-luwih yen wis (1) tekan mangsa ketiga, wit-witan padha (2) garing, suket-suket uga padha (3) garing. Ing kana-kene nandhang (4) paceklik pakan. Kabeh mau njalari (5) kewan -kewan kita dadi kekurangan (6) pangan, engga gampang kena lara.

Nanging (7) aja banjur kentekan pambudidaya, awit (8) kita bisa gawe lumbung pakan utawa (9) lumbung suket. Wektu iki kala-kala (10) isih ana udan, ateges kita (11) wis duwe kalodhangan kanggo goleki (12) suket saakeh-akehe lan kita (13) simpen ing lumbung. Pamrihe lumbung mau (14) manut bisa kita dhudhah yen (15) wis keteka titimangsane paceklik. Banjur (16) kepriye carane gawe lumbung?

Carane (17) gawe lumbung:

1. Gawe jugangan kang (18) amba lan jero manut kabutuhan {(19) kita akeh lan sethithike suket kang arep (20) kita simpen}. Prayogane jugangan mau (21) digawe ana ing papan kang (22) _____, nanging ora kena cedhak-(23) - cedhak banget karo blumbang utawa (24) suket kang mbambeg banyune. Awit (25) suket kang kita simpen iku (26) bisa dadi bosok.
2. Goleka suket kang (27) saakeh -akehe, nuli diunting sethithik-(28) sedhik. Untingane suket kudu digawe nganti (29) madhet temenan. Sabanjure untingan-untingan (30) suket mau ditata ana ing (31) lumbung jugangan kanthi madhet.
3. Anggone (32) _____ suket ing jero jugangan (33) ngisetake nganti kebak, turahna papan watara setengah meter. Sabanjure (34) lumbung mau kita urugi nganggo (35) lemah dhudhukan engga rata karo (36) njero sakiwa tengene.
4. Kanggo njaga "kelembapane" (37) lemah mula nalika wis babar pisan (38) ora ana udan, lumbung mau (39) perlu kita siram banyu secukupe. Kajaba saka iku (40) cara iki uga karep supaya iku tembe (41) warnane suket ora malih dadi (42) kuning, nanging tetep ijo seger.

Nalika (43) mangsa paceklik wis teka lumbung mau (44) kita dhudhah, wondene isine isih (45) tetep becik mengko kanggo pakan raja kaya. Manga kita coba.

NAMA: Ade Febrianzo.

NO.ABS: 01

KELAS: VII B

SEKOLAH: SMP N 1 Lebaksiu.

RAMA LAN SHINTA

Negara Mantili ana putri sing ayu banget, putri iku jenenge Dewi Shinta. Putri iku anake Raja (1) Degara Mantili yaiku Prabu Janaka. Ing sawijining (2) dina sang Prabu ngenekake sayembara kanggo (3) nggolek sang pangeran kanggo Dewi Shinta. (4) Sarjana iku dimenangake dening Putera Mahkota (5) Ayodya, sing jenenge Raden Rama Wijaya.

Ing (6) negara liya, ana Raja Alengkadiraja yaiku Prabu Rahwana, sing uga lagi (7) Kasmaran, nanging dudu kasmaran karo Dewi Shinta. Prabu Rahwana (8) Kepemin nglamar Dewi Widowati. Saka (9) Punggawa Rahwana, Dewi Shinta dianggep (10) trikane Dewi Wedowati sing disenengi iku. Ing satengahing (11) dalan, Rama, Shinta karo Lesmana (12) Alhine Rama, ngliwati alas sing (13) jenenge alas Dandaka. Si raksasa Prabu Rahwana (14) wis ngindhik wong telu iku, (15) Arep Marang Dewi Shinta. Rahwana (16) Panggih nyulik Shinta lan digawa (17) menyang negarane lan arep didadeake (18) Barwone. Kanthi siasate Rahwana ndadekake salah siji (19) Alhine sing jenenge Marica dadi (20) Kidang kencana. Tujuane supaya Dewi Shinta pengin (21) Njauk kidang kencana iku lan (22) ngakon Rama supaya ngoyak kidang (23) Paso iku.

Pancen bener, siasate Rahwana (24) bener. Weruh apike kidang kencana kuwi, Shinta (25) Panggih supaya Rama nyekel kidang kuwi. Amarga (26) Panggih garwane, Rama banjur ngoyak (27) Kidang mau dhewekan, adhine Lesmana (28) Ngasani Shinta.

Anggone Rama ngoyak (29) Kidang mau lumayan suwe, Shinta dadi (30) Kuwatir, banjur ngakon Lesmana nggoleki (31) Kangkane iku. Sakdurunge ninggalake Shinta (32) Dhewekan, Lesmana nggawe garis sekti kanggo (33) Njaga Shinta. Shinta ora oleh (34) meleu saka garis kuwi. Lesmana banjur (35) lunga nggoleki kangmase. Sawise Lesmana (36) lunga, Rahwana banjur nyedak Shinta saperlu (37) Panggih nyulik Shinta. Nanging Rahwana (38) Ora bisa nyulik Shinta amarga (39) Ana garis sing njaga Shinta. Rahwana banjur (40) gawe siasat maneh, yaiku nyamar. Rahwana (41) Nyamar dadi brahmana sing tuwa, (42) Tujuane supaya Shinta menehi sedhekah. Jebul siasate Rahwana iku kasil, kanthi ora sadhar, Shinta ngulungake tangane lan menehi sedhekah marang brahmana sing sajane Rahwana kuwi. Shinta wis nglanggar garis sing dienggo njaga dheweke.

NAMA: Ahmad Nidom
KELAS: VII 6

NO.ABS: ~~26~~ 2609
SEKOLAH: SMP N 1 LBS.

RAMA LAN SHINTA

Negara Mantili ana putri sing ayu banget, putri iku jenenge Dewi Shinta. Putri iku anake Raja (1) Regara Mantili yaiku Prabu Janaka. Ing sawijining (2) Dina sang Prabu ngenekake sayembara kanggo (3) nggoleke sang pangeran kanggo Dewi Shinta. (4) Sayembara iku dimenangake dening Putera Mahkota (5) Adhine Ayodya, sing jenenge Raden Rama Wijaya.

Ing (6) Panggondh liya, ana Raja Alengkadiraja yaiku Prabu Rahwana, sing uga lagi (7) Kasmaran, nanging dudu kasmaran karo Dewi Shinta. Prabu Rahwana (8) kepengin nglamar Dewi Widowati. Saka (9) Panugune Rahwana, Dewi Shinta dianggep (10) Titisan Dewi Wedowati sing disenengi iku. Ing satengahing (11) Dalan, Rama, Shinta karo Lesmana (12) Adhine Rama, ngliwati alas sing (13) jenenge alas Dandaka. Si raksasa Prabu Rahwana (14) wis ngindhik wong telu iku, (15) Marang Dewi Shinta. Rahwana (16) pengin nyulik Shinta lan digawa (17) menyang negarane lan arep didadeake (18) Garwane. Kanthi siasate Rahwana ndadekake salah siji (19) _____ sing jenenge Marica dadi (20) _____ kencana. Tujuane supaya Dewi Shinta pengin (21) ditutuk kidang kencana iku lan (22) _____ Rama supaya ngoyak kidang (23) palsu iku.

Pancen bener, siasate Rahwana (24) Bener. Weruh apike kidang kencana kuwi, Shinta (25) ditutuk supaya Rama nyekel kidang kuwi. Amarga (26) ngakon garwane, Rama banjur ngoyak (27) kidang mau dhewekan, adhine Lesmana (28) ngancani Shinta.

Anggone Rama ngoyak (29) kidang mau lumayan suwe, Shinta dadi (30) Kuatir, banjur ngakon Lesmana nggoleki (31) kidang iku. Sakdurunge ninggalake Shinta (32) Aba, Lesmana nggawe garis sekti kanggo (33) _____ Shinta. Shinta ora oleh (34) _____ saka garis kuwi. Lesmana banjur (35) _____ nggoleki kangmase. Sawise Lesmana (36) _____, Rahwana banjur nyedak Shinta saperlu (37) Wingo nyulik Shinta. Nanging Rahwana (38) ora bisa nyulik Shinta amarga (39) _____ garis sing njaga Shinta. Rahwana banjur (40) _____ siasat maneh, yaiku nyamar, Rahwana (41) _____ dadi brahmana sing tuwa, (42) _____ supaya Shinta menehi sedhekah. Jebul siasate Rahwana iku kasil, kanthi ora sadhar, Shinta ngulungake tangane lan menehi sedhekah marang brahmana sing sajane Rahwana kuwi. Shinta wis nglanggar garis sing dienggo njaga dheweke.

NAMA: ADE Febrianito.

NO. ABS: 01

KELAS: VII G

SEKOLAH: SMP N 1 Lingsiv.

NONTON WAYANG SILUMAN

Kahanan donya iki pancen warna-warna bae. Akeh kedadeyan kang kadhang kala (1) Ora tinemu ing nalar. Kaya umpamane (2) ane lelembut lan gendruwo kang (3) sok ngetok lan ngganggu marang (4) Manungsa. Nanging iku sok dumadi. Mula (5) Manungsa bisa percaya yen bangsa (6) Calanaya iku ana ing alam (7) Donya iki.

Saweneh penulis duwe (8) Manungsa jenenge Mas Hari. wong iki (9) Ora percaya marang anane makhluk sing (10) Mos mau. Nanging saikine dadi (11) Pesang awit wis nate ketanggor. (12) Critane mangkene.

Sajerone sasi sura sing (13) Pesang iki, ing Tlatah Purbalingga utawa Banyumas (14) isih akeh kebiasaan nganakake sedekah bumi, utawa ruwat bumi. Biasane (15) Manungsa pentas wayang purwa, sedina sewengi. Saperlu kanggo (16) memetri marang sing mbaureksa desa kono. Nalika (17) Dina Kemis Wage sing kepungkur (18) Tonjor desaku nganakake ruwat bumi (19) Manungsa nanggap wayang sedina banjur (20) Pesang malem Jumuh Kliwon ana (21) Manungsa Pancen wis dadi acara (22) Manungsa Mas Hari lan aku yen (23) Manungsa Jumuh Kliwon padha wungon. Ya (24) Manungsa prihatinan jerene. Watara jam sanga bengi (25) Malem iku Mas Hari teka nyanggonku (26) Sedina ya kaya padhatan wungon iku. Sawise crita ngalor ngidul tekan ngendi-endi, dumadakan (27) Pesang jam wis jam rolas bengi. (28) Manungsa krasa nggandhul, pijer arep (29) Manungsa bae; mula Mas Hari (30) Manungsa metu menyang latar, awit pancen (31) Manungsa katon ngegla, padhang ndrandhang.

Bareng (32) Manungsa wae watara seprapat jam (33) Manungsa swara gamelan lamat-lamat (34) Manungsa sisih wetan. Mula rumangsaku ya (35) Manungsa desa sing awan mau (36) Manungsa bengine wayangan. Mas Hari ngajak (37) Manungsa marani panggonan tontonan. Lakune mengetan (38) Manungsa bulak sawah lan banjur (39) Manungsa kali. Sakwise nyebrang banjur (40) Manungsa, ana lampu petromak kencar-kencar lan (41) Manungsa surake wong nonton wayang gayeng banget. Wong loro banjur menggok mlebu plataran. Terus melu lungguh bareng karo penonton liyane. Wektu iku pinuju gara-gara. Lelucone para wulu cumbu Semar, Gareng, Pertuk lan Bagong gawe guyon.

NAMA: Ahmad Nidom

NO. ABS: 2 (dua)

KELAS: VII C

SEKOLAH: SMP N 1 LPS

NONTON WAYANG SILUMAN

Kahanan donya iki pancen warna-warna bae. Akeh kedadeyan kang kadhang kala (1) ora tinemu ing nalar. Kaya umpamane (2) Qanahe lelembut lan gendruwo kang (3) sok ngetok lan ngganggu marang (4) manangga. Nanging iku sok dumadi. Mula (5) kita bisa percaya yen bangsa (6) lelembut iku ana ing alam (7) donya iki.

Saweneh penulis duwe (8) kanca jenenge Mas Hari. wong iki (9) ora percaya marang anane makhluk sing (10) alus mau. Nanging saikine dadi (11) perayu awit wis nate ketanggor. (12) Crfane mangkene.

Sajerone sasi sura sing (13) keprungur iki, ing Tlatah Purbalingga utawa Banyumas (14) Isih akeh kebiasaan nganakake sedekah bumi, utawa ruwat bumi. Biasane (15) nganakake pentas wayang purwa, sedina sewengi. Saperlu kanggo (16) memori marang sing mbaureksa desa kono. Nalika (17) dina Kemis Wage sing keprungur (18) tangga desaku nganakake ruwat bumi (19) awane nanggap wayang sedina banjur (20) bengine malem Jumuh Kliwon ana (21) wayangan. Pancen wis dadi acara (22) wirunggan Mas Hari lan aku yen (23) wakon Jumuh Kliwon padha wungon. Ya (24) ngitas prihatinan jerene. Watara jam sanga bengi (25) mateun iku Mas Hari teka nyanggonku (26) bedayan ya kaya padhatan wungon iku. Sawise crita ngalor ngidul tekan ngendi-endi, dumadakan (27) ndelok jam wis jam rolas bengi. (28) Tangga krasa nggandhul, pijer arep (29) ngantak bae; mula Mas Hari (30) mlaku metu menyang latar, awit pancen (31) Pembulantakaton ngegla, padhang ndrandhang.

Bareng (32) rembe wae watara seprapat jam (33) Krungu swara gamelan lamat-lamat (34) prewhe sisih wetan. Mula rumangsaku ya (35) Tangga desa sing awan mau (36) Ruwatan bengine wayangan. Mas Hari ngajak (37) metu marani panggonan tontonan. Lakune mengetan (38) luwat bulak sawah lan banjur (39) yebrang kali. Sakwise nyebrang banjur (40) katon ana lampu petromak kencar-kencar lan (41) Krungu surake wong nonton wayang gayeng banget. Wong loro banjur mengkok mlebu plataran. Terus melu lungguh bareng karo penonton liyane. Wektu iku pinuju gara-gara. Lelucone para wulu cumbu Semar, Gareng, Pertuk lan Bagong gawe guyon.

NAMA: ADE Febrianto
KELAS: VII E

NO. ABS: 01
SEKOLAH: SMP N I Leksu.

LUMBUNG PAKAN RAJAKAYA

Ngopeni raja kaya: kebo, sapi, jaran, wedhus, lan sapanunggalane tetele pancen dudu gaweyan kang entheng. Luwih-luwih yen wis (1) dekun mangsa ketiga, wit-witan padha (2) garing, suket-suket uga padha (3) garing. Ing kana-kene nandhang (4) Paceklik pakan. Kabeh mau njalari (5) kekurangan -kewan kita dadi kekurangan (6) Pangan, engga gampang kena lara.

Nanging (7) Aja banjur kentekan pambudidaya, awit (8) kita bisa gawe lumbung pakan utawa (9) lumbung suket. Wektu iki kala-kala (10) isih ana udan, ateges kita (11) isih duwe kalodhangan kanggo goleki (12) Suket saakeh-akehe lan kita (13) simpen ing lumbung. Pamrihe lumbung mau (14) mbesik bisa kita dhudhah yen (15) vetek keteka titimangsane paceklik. Banjur (16) kapite carane gawe lumbung?

Carane (17) gawe lumbung:

1. Gawe jugangan kang (18) gawe lan jero manut kabutuhan {(19) manut akeh lan sethithike suket kang arep (20) kita simpen}. Prayogane jugangan mau (21) digawe ana ing papan kang (22) ayam, nanging ora kena cedhak-(23) Cedhak banget karo blumbang utawa (24) peranan kang mbambeg banyune. Awit (25) Suket kang kita simpen iku (26) bisa dadi bosok.
2. Goleka suket kang (27) saakeh -akehe, nuli diunting sethithik-(28) sethithik. Untingane suket kudu digawe nganti (29) madhet temenan. Sabanjure untingan-untingan (30) Suket mau ditata ana ing (31) Djem jugangan kanthi madhet.
3. Anggone (32) isih suket ing jero jugangan (33) aja nganti kebak, turahna papan watara setengah meter. Sabanjure (34) jugangan mau kita urugi nganggo (35) lemah dhudhukan engga rata karo (36) lemah sakiwa tengene.
4. Kanggo njaga "kelembapane" (37) lumbung mula nalika wis babar pisan (38) ora ana udan, lumbung mau (39) parit kita siram banyu secukupe. Kajaba saka iku (40) cara iki uga karep supaya iku tembe (41) lumbung suket ora malih dadi (42) uning, nanging tetep ijo seger.

Nalika (43) mangsa paceklik wis teka lumbung mau (44) kita dhudhah, wondene isine isih (45) jetap becik mengko kanggo pakan raja kaya. Manga kita coba.

NAMA:

NO. ABS:

KELAS:

SEKOLAH:

LUMBUNG PAKAN RAJAKAYA

Ngopeni raja kaya: kebo, sapi, jaran, wedhus, lan sapanunggalane tetele pancen dudu gaweyan kang entheng. Luwih-luwih yen wis (1) lekdin mangsa ketiga, wit-witan padha (2) garing, suket-suket uga padha (3) garing. Ing kana-kene nandhang (4) paceklik pakan. Kabeh mau njalari (5) kewan -kewan kita dadi kekurangan (6) pangan, engga gampang kena lara.

Nanging (7) aja banjur kentekan pambudidaya, awit (8) kita bisa gawe lumbung pakan utawa (9) suket suket. Wektu iki kala-kala (10) isih ana udan, ateges kita (11) isih duwe kalodhangan kanggo goleki (12) suket saakeh-akehe lan kita (13) simpen ing lumbung. Pamrihe lumbung mau (14) besuk bisa kita dhudhah yen (15) ket keteka titimangsane paceklik. Banjur (16) kyprige carane gawe lumbung?

Carane (17) gawe lumbung:

1. Gawe jugangan kang (18) ambal lan jero manut kabutuhan ((19) manut akeh lan sethithike suket kang arep (20) kita simpen). Prayogane jugangan mau (21) digawe ana ing papan kang (22) ayom, nanging ora kena cedhak-(23) Cedhak banget karo blumbang utawa (24) pecerent kang mbambeg banyune. Awit (25) suket kang kita simpen iku (26) _____ dadi bosok.
2. Goleka suket kang (27) akek -akehe, nuli diunting sethitik-(28) sethitik Untingane suket kudu digawe nganti (29) modet temenan. Sabanjure untingan-untingan (30) suket mau ditata ana ing (31) jero jugangan kanthi madhet.
3. Anggone (32) sisikake suket ing jero jugangan (33) aja nganti kebak, turahna papan watara setengah meter. Sabanjure (34) jugangan mau kita urugi nganggo (35) lemah dhudhukan engga rata karo (36) lemah sakiwa tengene.
4. Kanggo njaga "kelembapane" (37) lumbung mula nalika wis babar pisan (38) ora ana udan, lumbung mau (39) lumbung kita siram banyu secukupe. Kajaba saka iku (40) corok iki uga karep supaya iku tembe (41) warnane suket ora malih dadi (42) uwung, nanging tetep ijo seger.

Nalika (43) _____ paceklik wis teka lumbung mau (44) kita dhudhah, wondene isine isih (45) isih tetep becik mengko kanggo pakan raja kaya. Manga kita coba.

Lampiran 6

Tabel Jawaban Siswa

TABEL JAWABAN SISWA KELAS H SMP NEGERI 1 BALAPULANG "RAMA LAN SINTA"

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa											
		s 1	s 3	s 4	s 5	s 6	s 7	s 8	s 9	s 10	s 11	s 12	
1	Negara	Negara	Negara	-	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara	Atengka	Kasmaran	Kasmaran	
2	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Pangporan	Dina	Dina	-	Dina	-	
3	Nggolet	Nggolet	Nggolet	Golet	Nggolet	Nggolet	Nggolet	Nggolet	Nggolet	Nggolet	Negara	Nggolet	
4	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Dina	
5	Negara	Negara	Negara	Raden	Tisane	Negara	Negara	Tisane	Negara	-	-	Pangpeltan	
6	Pangporan	Pangporan	Pangporan	-	Pangporan	Pangporan	Dina	Pangporan	Pangporan	Pangporan	Nggolet	-	
7	Kasmaran	Kasmaran	Kasmaran	Rahwana Prabu	Kasmaran	Kasmaran	Kasmaran	Kasmaran	Kasmaran	Kasmaran	Kasmaran	-	
8	Kepengin	Kepengin	Kepengin	Prasharan	Kepengin	Kepengin	Pengin	Kepengin	Kepengin	Pengin	-	Kasmaran	
9	Pangpeltan	Tisane	Pangpeltan	-	Negara	Pangpeltan	Pangporan	Negara	Pangpeltan	Garwane	-	Pangporan	
10	Tisane	Pangpeltan	Tisane	Ketuturan	Tisane	Tisane	Tisane	Pangpeltan	Tisane	Tisane	Tisane	Tisane	
11	Dalan	Dalan	Dalan	-	Asthine	Dalan	Dalan	Asthine	Dalan	Dalan	-	-	
12	Asthine	Asthine	Asthine	Lan	Asthine	Asthine	Asthine	Jenenge	Asthine	Asthine	Asthine	-	
13	Jenenge	Jenenge	Jenenge	-	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Wis	Jenenge	
14	Wis	Wis	Wis	Malah	Pangpeltan	Wis	Wis	Asthine	Wis	Wis	Nggolet	Wis	
15	Pangpeltan	Pangpeltan	Pangpeltan	-	Pengin	Pangpeltan	Asthine	Pengin	Pangpeltan	Pengin	-	Pangpeltan	
16	Pengin	Pengin	Pengin	Kepengin	Pengin	Pengin	Pengin	Pengin	Pengin	Pengin	Pangpeltan	Pengin	
17	Menyang	Menyang	Menyang	Ning	Menyang	Menyang	Menyang	Garwane	Menyang	Ing	Menyang	Menyang	
18	Garwane	Garwane	Garwane	Barone	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Asthine	Asthine	
19	Asthine	Asthine	Asthine	Adine	Garwane	Asthine	Pangpeltan	Garwane	Asthine	-	Dalan	-	
20	Kidang	Kidang	Kidang	-	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Garwane	Kidang	
21	Duweni	Duweni	Duweni	Piluratake	Duweni	Duweni	Duweni	Duweni	Duweni	Duweni	Nggolet	-	
22	Ngakon	Duweni	Ngakon	Raden	Pangpeltan	Nggolet	Nggolet	Pangpeltan	Ngakon	Ngakon	Pangpeltan	-	
23	Palsu	Ngakon	Palsu	Kendang	Palsu	Palsu	Palsu	Palsu	Palsu	Kendang	Ngakon	Palsu	
24	Bener	Pangpeltan	Bener	Ngasan	Bener	Bener	Bener	Bener	Bener	-	Palsu	Bener	
25	Ngalut	Ngalut	Ngalut	Pangpeltan	Ngalut	Ngalut	Ngakon	Ngalut	Ngalut	Ngakon	-	Ngalut	
26	Pangpeltan	Pangpeltan	Pangpeltan	-	Pangpeltan	Pangpeltan	Pangpeltan	Pangpeltan	Pangpeltan	-	-	-	
27	Kidang	Kidang	Kidang	Shine	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	-	Kidang	
28	Ngakon	Ngakon	Ngakon	Mbatin	Ngakon	Ngakon	Ngakon	Ngakon	Ngakon	Ngakon	Ngakon	Ngakon	
29	Kidang	Kidang	Kidang	Sing	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	
30	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Ngakon	Kuwatin	Kuwatin	-	Kuwatin	
31	Kakange	Dhewekan	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	-	-	Kakange	
32	Dhewekan	Dhewekan	Dhewekan	Dutkan	Dhewekan	Dhewekan	Dhewekan	Dhewekan	Dhewekan	-	-	Dhewekan	

[illegible]

[illegible]

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa										
		s 25	s 26	s 29	s 30	s 31	s 32	s 33	s 34	s 35	s 36	s 37
1	Negara	Negara	Negara	Negara	Paksi	Negara	Sayembata	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara
2	Dina	Dina	Panggonan	Dina	Negara	Dina	Dina	Pangpoe Adhine	Dina	Panggonan	Dina	Dina
3	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Panggonan	Nggolek	Dadu	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Nggolek
4	Sayembata	Sayembata	Sayembata	Sayembata	Sayembata	Sayembata	Sayembata	Sayembata	Sayembata	Sayembata	Sayembata	Sayembata
5	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara	Jenenge	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara
6	Panggonan	Panggonan	Dina	Pangpoe Adhine	Dina	Negara	Panggonan	Dina	Panggonan	Dina	Panggonan	Panggonan
7	Kasmaran	Kasmaran	Kasmaran	Kasmaran	Kasmaran	Kasmaran	Kepengin	Kasmaran	Kasmaran	Kasmaran	Kasmaran	Kasmaran
8	Kepengin	Kepengin	Kepengin	Kepengin	Kepengin	Pengin	Kasmaran	Pengin	Kepengin	Kepengin	Kepengin	Kepengin
9	Pangpoe Adhine	Pangpoe Adhine	Pangpoe Adhine	Nggolek	Panggonan	Paksi	Pangpoe Adhine	Panggonan	Pangpoe Adhine	Pangpoe Adhine	Pangpoe Adhine	Pangpoe Adhine
10	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane
11	Dalan	Dalan	Dalan	Dalan	Dalan	Adhine	Adhine	Dalan	Dalan	Garwane	Adhine	Dalan
12	Adhine	Adhine	Adhine	Adhine	Adhine	Adhine	Adhine	Adhine	Adhine	Dalan	Adhine	Adhine
13	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Dalan	Jenenge
14	Wis	Wis	Wis	Wis	Paksi	Wis	Wis	Wis	Wis	Wis	Pengin	Wis
15	Pangpoe	Pangpoe	Pangpoe	Pangpoe	Nggolek	Abeline	Pangpoe	Abeline	Pangpoe	Abeline	Pangpoe	Abeline
16	Pengin	Pengin	Pengin	Pengin	Pengin	Pengin	Arep	Pengin	Pengin	Pengin	Wis	Pengin
17	Menyang	Menyang	Menyang	Menyang	Garwane	Ing	Menyang	Menyang	Menyang	Menyang	Menyang	Menyang
18	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane
19	Abeline	Abeline	Abeline	Abeline	Abeline	Pangpoe	Abeline	Pangpoe	Abeline	Pangpoe	Garwane	Pangpoe
20	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang
21	Duweni	Duweni	Pangpoe	Duweni	Duweni	Nggolek	Pangpoe	Duweni	Duweni	Duweni	Nggolek	Duweni
22	Ngakon	Ngakon	Ngakon	Ngakon	Sepaya	Ngakon	Duweni	Ngakon	Ngakon	Ngakon	Ngakon	Ngakon
23	Paksi	Paksi	Paksi	Paksi	Paksi	Paksi	Kandara	Paksi	Paksi	Paksi	Paksi	Paksi
24	Bener	Bener	Bener	Ngakon	Wis	Wis	Bener	Bener	Bener	Paksi	Bener	Bener
25	Ngaluk	Ngaluk	Ngakon	Ngaluk	Pengin	Pengin	Ngakon	Ngakon	Ngaluk	Pangpoe	Ngakon	Ngaluk
26	Pangpoe	Pangpoe	Duweni	Pangpoe	Pangpoe	Pangpoe	Bener	Pangpoe	Pangpoe	Bener	Ngakon	Pangpoe
27	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	-	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang
28	Ngancani	Ngancani	Ngancani	Ngancani	Ngancani	-	Kuwatin	Ngancani	Ngancani	Ngancani	Pangpoe	Ngancani
29	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Nggolek	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang
30	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	-	Ngancani	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin
31	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange
32	Dhewekan	Dhewekan	Dhewekan	Dhewekan	Dhewekan	-	Dhewekan	Dhewekan	Dhewekan	Dhewekan	Dhewekan	Dhewekan

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa											
		S 38	S 39	S 40	S 41	S 42	Abstrain						
1	Negara	Sayembara	Negara	Negara	Negara	-	Alengka						
2	Dina	Dina	-	Dina	Dina	-	-						
3	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Nggolek						
4	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	-	Sayembara						
5	Negara	Jenenge	Negara	Negara	Negara	-	Negara						
6	Panggonan	Panggonan	-	Panggonan	Panggonan	-	Panggonan						
7	Kasmaman	Kepergin	-	Kasmaman	Kasmaman	-	Kasmaman						
8	Kepergin	Kasmaman	Kepergin	Kepergin	Kepergin	Kepergin	Pengin						
9	Pangine Earing	Pangine Earing	Pangine Earing	Pangine Earing	Pangine Earing	-	Garwane						
10	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane						
11	Dalan	Adhine	Adhine	Dalan	Dalan	Jenenge	Dalan						
12	Adhine	Adhine	Panggonan	Adhine	Adhine	-	-						
13	Jenenge	Jenenge	Dalan	Jenenge	Jenenge	Dalan	Jenenge						
14	Wis	Wis	Wis	Wis	Wis	Kuetang	Wis						
15	Panupune	Pangaluk	Abdine	Abdine	Garwane	-	Tugwane						
16	Pengin	Arep	Kepergin	Pengin	Pengin	Pengin	-						
17	Menyang	Menyang	Menyang	Merepang	Pangaluk	Mengang	-						
18	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Mengang	Garwane	-						
19	Abdine	Abdine	Kepergin	Pangaluk	Abdine	Adhine	-						
20	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	-						
21	Duweni	Pangaluk	Ngarok	Pangaluk	Duweni	Ngarok	Duweni						
22	Ngarok	Duweni	Ngarok	Ngarok	Ngarok	-	-						
23	Palsu	Kencana	-	Palsu	Palsu	Palsu	Palsu						
24	Bener	Bener	Bener	Bener	Bener	Kidang	-						
25	Ngaluk	Ngarok	Pangaluk	Ngarok	Pangaluk	Duweni	Pangaluk						
26	Pangaluk	Bener	Duweni	Duweni	Ngarok	Ngarok	Ngarok						
27	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	-	Kidang						
28	Ngarok	Kidang	Ngarok	Ngarok	Ngarok	-	Ngarok						
29	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	Kidang	-	Kidang						
30	Kuwatin	Ngarok	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	-	Kuwatin						
31	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	-	-						
32	Dhewekan	Dhewekan	Gerwe	Dhewekan	Dhewekan	-	-						

No.	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa												
		S 38	S 39	S 40	S 41	S 42	Abstain							
33	Ngaga	Ngaga	Ngaga	Ngaga	Ngaga	Ngaga	Ngaga							
34	Metu	tunga	Metu	Metu	Metu	Metu	Metu							
35	tunga	tunga	tunga	tunga	tunga	tunga	-							
36	tunga	tunga	tunga	tunga	tunga	tunga	-							
37	Arep	Arep	Kepengin	Arep	Arep	Arep	-							
38	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora							
39	Ana	Ana	Ana	Ana	Ana	Ana	Ana							
40	Gawe	Gawe	Arep	Gawe	Gawe	Gawe	-							
41	Nyamar	Nyamar	Datsy	Nyamar	Nyamar	Nyamar	Nyamar							
42	Togwane	Togwane	Togwane	Togwane	Togwane	Togwane	Togwane							

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa										
		s 1	s 2	s 3	s 4	s 5	s 6	s 7	s 8	s 9	s 10	s 11
1	Ora	Ora	Ora	Ora	-	Ora	Ora	Anane	Ora	Ora	Ora	Ora
2	Anane	Anane	Anane	Anane	Ana	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane
3	Sok	Sok	Anane	Sok	-	Sok	Sok	Sok	Alus	Sok	Anane	Sok
4	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa	-	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa
5	Kita	Kita	Ora	Kita	-	Kita	Kita	Kita	Ora	Kita	Kita	Kita
6	Telembut	Telembut	Telembut	Telembut	-	Telembut	Telembut	Alus	-	Telembut	Telembut	Kita
7	Danya	Danya	Danya	Danya	-	Danya	Danya	Danya	Danya	Danya	Danya	Danya
8	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Anane	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Critane	Kanca
9	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Kita	Ora	Ora	Ora
10	Alus	Alus	Alus	Alus	Ditayangna	Alus	Alus	Telembut	Alus	Alus	Alus	Alus
11	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	-	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya
12	Critane	Critane	Critane	Critane	-	Critane	Critane	Kepungkur	Critane	Critane	Critane	Critane
13	Kepungkur	-	-	Critane	-	-	Kepungkur	Critane	Dina	Kepungkur	-	Isih
14	Isih	Isih	-	Isih	-	Isih	Isih	-	Isih	Isih	-	Percaya
15	Nganaktake	Nganaktake	-	Nganaktake	-	Bengine	Nganaktake	Nganaktake	Bengine	Nganaktake	-	-
16	Memetri	Tangga	-	Memetri	-	Kepungkur	Memetri	Tangga	Memetri	Memetri	Memetri	-
17	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Kepungkur	Dina	Dina	Dina
18	Tangga	Memetri	-	Tangga	-	Tangga	Tangga	Awane	Tangga	Bengine	-	Memetri
19	Awane	Awane	-	Awane	-	Awane	Awane	Bengine	Awane	Awane	-	Kepungkur
20	Bengine	Bengine	-	Bengine	-	-	Bengine	Memetri	Isih	Tangga	-	Bengine
21	Wayangan	Wayangan	-	Wayangan	-	Wayang	Wayangan	Wayang	Wayangan	Wayangan	Wayangan	Wayangan
22	Mirunggan	Ngiras	-	Mirunggan	-	Seetjane	Mirunggan	Mirunggan	Seetjane	Mirunggan	-	-
23	Malem	Malem	-	Malem	Malem	Malem	Malem	Malem	Malem	Malem	-	Malem
24	Ngiras	-	-	Ngiras	-	-	Seetjane	Ngiras	Ngiras	Ngiras	-	-
25	Malem	Seetjane	-	Seetjane	-	Seetjane	Malem	-	Mirunggan	Malem	-	-
26	Seetjane	-	-	Udelok	-	Ngarak	Ngiras	Seetjane	Ngarak	Seetjane	-	-
27	Udelok	Udelok	-	Malem	-	Ngantuk	Udelok	Udelok	Ngantuk	Udelok	-	Udelok
28	Mripat	-	Menipate	Mripat	Ana	-	Mripat	Mripat	-	Mripat	Mripate	Mripat
29	Ngantuk	Ngiras	-	Ngantuk	-	Mripate	Ngantuk	Ngantuk	Mripate	Ngantuk	Malem	Ngantuk
30	Ngarak	Ngarak	-	Ngarak	tan aku	Seetjane	Ngarak	Ngarak	Seetjane	Ngarak	Ngarak	Ngarak
31	Rembulane	Rembulane	-	Rembulane	-	Nembe	Rembulane	Rembulane	Nembe	Rembulane	Rembulane	Rembulane
32	Nembe	Nembe	-	Nembe	-	Tangga	Nembe	-	Tangga	Nembe	Mirunggan	-

[illegible]

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa										
		S 12	S 13	S 14	S 15	S 16	S 17	S 18	S 19	S 20	S 21	S 22
1	Ora	Manungsa	Kuea	Kuea	Ora	Ora	Manungsa	Danya	Ora	Kuea	Ora	Ora
2	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane
3	Sok	Anane	Sok	Sok	Sok	Sok	Anane	Sok	Sok	Sok	Sok	Sok
4	Manungsa	Kanca	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Kuea	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa
5	Kita	Ora	Ora	Ora	Kita	Kita	Ora	Ora	Kita	Ora	Kita	Kita
6	Telembut	Alus	telembut	telembut	telembut	Alus	telembut	Alus	telembut	telembut	telembut	telembut
7	Danya	Danya	Danya	Danya	Danya	Danya	Danya	Danya	Danya	Danya	Danya	Danya
8	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca
9	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora
10	Alus	telembut	Alus	Alus	Alus	telembut	Sok	Kita	Alus	Alus	Alus	Alus
11	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya
12	Critane	Critane			Critane	Critane	Critane	Critane	Critane	Critane	Critane	Dangga
13	Kepungkur					Kepungkur		Kepungkur	Kepungkur	Percaya	Critane	Kepungkur
14	Isih	Isih	Bengine	Bengine	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Dangga	Isih	Isih
15	Nganakeke	Bengine			Nganakeke	Nganakeke		Memetri	Nganakeke	Nganakeke	Nganakeke	Nganakeke
16	Memetri	Memetri			Tangga	Memetri	Memetri	Percaya	Memetri	Memetri	Memetri	Memetri
17	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina
18	Tangga				Memetri	Awane		Bengine	Tangga	Isih	Tangga	Awane
19	Awane				Awane	Dangga		Awane	Awane	Kepungkur	Awane	Critane
20	Bengine				Bengine	Bengine		Bengine	Bengine	Bengine	Bengine	Bengine
21	Wayangan		Wayangan		Wayangan	Wayangan		Wayangan	Wayangan	Wayangan	Wayangan	Wayangan
22	Mirunggan					Mirunggan		Mirunggan	Mirunggan	Sedjane	Mirunggan	Mirunggan
23	Malem	Sedjane	Malem		Malem	Malem	Sedjane	Malem	Malem	Ngiras	Malem	Malem
24	Ngiras				Mirunggan	Ngiras		Ngiras	Ngiras	Mirunggan	Malem	Ngiras
25	Malem	Malem	Malem	Malem		Malem	Malem		Sedjane	Malelok	Sedjane	Malem
26	Sedjane					Sedjane	Malelok	Nganakeke	Malem	Mirunggan	Malelok	Sedjane
27	Malelok	Ngiras			Ngantuk	Malelok	Ngiras		Malelok	Wayangan	Ngiras	Malelok
28	Mripat	Mripat	Mripat	Mripat	Sedjane	Mripat	Mripat	Sedjane	Mripat	Ngantuk	Mripat	Mripat
29	Ngantuk	Ngantuk			Ngiras	Ngantuk	Ngantuk	Mripat	Ngantuk	Mripat	Ngantuk	Ngantuk
30	Ngajak	Ngajak	Ngajak	Ngajak	Ngajak	Ngajak	Ngajak	Ngantuk	Ngajak	Ngajak	Ngajak	Ngajak
31	Rembulane	Rembulane	Rembulane	Rembulane	Rembulane	Rembulane	Rembulane		Rembulane	Rembulane	Rembulane	Rembulane
32	Nembe	Malelok	Nembe	Nembe	Nembe	Nembe	Malelok	Ngantuk	Nembe	Nembe	Nembe	Nembe

[illegible]

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa										
		S 24	S 25	S 26	S 29	S 30	S 31	S 32	S 33	S 34	S 35	S 36
1	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Isigadion	Ora	Kita	Ora	Ora	Ora	Darepi
2	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane	Kera	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane
3	Sok	Sok	Sok	Sok	Sok	Sok	Sok	Sok	Sok	Sok	Telembut	Sok
4	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsa
5	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Ora	Kita	Ora	Kita	Kita	Ora	Ora
6	Telembut	Alus	Telembut	Telembut	Telembut	Telembut	Ditahluk	Telembut	Alus	Telembut	Alus	Telembut
7	Dunya	Danga	Dunya	Dunya	Dunya	Dunya	Demia	Dunya	Dunya	Dunya	Dunya	Dunya
8	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca
9	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Kita	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora
10	Alus	Telembut	Alus	Alus	Alus	Critane	Alus	Alus	Telembut	Alus	Telembut	Alus
11	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya		Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	Tangga
12	Critane	Critane	Tangga	Critane	Kepungkur	Critane		Critane	Critane	Critane	Critane	Critane
13	Kepungkur		Kepungkur	Dina	Critane			Kepungkur	Kepungkur	Kepungkur	Isih	Percaya
14	Isih	Nganatake	Isih	Isih	Isih	Anane		Bengine	Isih	Isih	Kepungkur	Isih
15	Nganatake		Bengine	Bengine	Nganatake	Nganatake			Nganatake	Nganatake	Bengine	Bengine
16	Memetri		Memetri	Kepungkur	Memetri	Memetri			Memetri	Memetri	Memetri	Memetri
17	Dina	Dina	Dina	Awane	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina
18	Tangga	Tangga	Awane	Memetri	Tangga	Tangga	Isih		Tangga	Awane	Awane	Awane
19	Awane	Awane	Critane	Nganatake	Awane	Awane	Awane		Awane	Tangga	Nganatake	Nganatake
20	Bengine	Bengine	Bengine	Tangga	Bengine	Bengine			Bengine	Bengine		Kepungkur
21	Wayangan	Wayang	Wayang	Wayangan	Wayangan	Wayang		Wayang	Wayang	Wayangan	Wayangan	Wayangan
22	Mirunggan	Mirunggan		Sedjane	Mirunggan	Mirunggan			Mirunggan	Mirunggan		Mirunggan
23	Malem	Malem	Malem	Malem	Malem	Malem	Malem	Malem	Malem	Malem		Malem
24	Ngiras		Ngiras	Mirunggan	Sedjane	Nganis			Ngiras	Ngiras	Sedjane	Malelok
25	Malem		Malem	Malem	Malem	Malem			Malem	Malem		Mripak
26	Sedjane	Sedjane	Sedjane	Malelok	Nganis	Sedjane			Sedjane	Sedjane		Sedjane
27	Malelok	Malelok	Malelok	Nganis	Malelok	Malelok			Malelok	Malelok		Nganis
28	Mripak	Mripak	Mripak	Mripak	Mripak	Mripak		Mripak	Mripak	Mripak	Mripak	Nganis
29	Ngantuk	Ngantuk	Ngantuk	Ngantuk	Ngantuk	Ngantuk		Ngantuk	Ngantuk	Ngantuk	Ngantuk	Nganis
30	Ngapak	Ngapak	Ngapak	Ngapak	Ngapak	Ngapak		Ngapak	Ngapak	Ngapak	Ngapak	Ngapak
31	Rembulane	Rembulane	Nembe	Rembulane	Rembulane	Rembulane	Watan		Rembulane	Rembulane	Rembulane	Rembulane
32	Nembe		Nembe	Nembe	Nembe				Nembe	Nembe	Nembe	Nembe

No	Kunci Jawaban	s 29	s 25	s 26	s 29	s 30	s 31	s 32	s 33	s 34	s 35	s 36
33	Krungu	Krungu	Krungu	Krungu	Krungu	Krungu	/	/	Krungu	Krungu	Krungu	Krungu
34	Prenahé	Prenahé	Prenahé	Prenahé	Prenahé	Amdiné	/	/	Prenahé	Prenahé	Katon	Katon
35	Tangga	/	Tangga	Tangga	Katon	/	/	/	Tangga	Tangga	Tangga	Luwak
36	Ruwatan	/	Ruwatan	Ruwatan	Ruwatan	/	/	/	Ruwatan	Ruwatan	Ruwatan	Ruwatan
37	Mlatuku	Mlatuku	Mlatuku	Mlatuku	Mlatuku	Mlatuku	Kemica	/	Mlatuku	Mlatuku	Prenahé	Prenahé
38	Hiwat	Hiwat	Hiwat	Hiwat	Hiwat	/	/	/	Hiwat	Hiwat	Hiwat	Tangga
39	Nyebrang	Nyebrang	Nyebrang	Nyebrang	Nyebrang	/	Nyebrang	/	Nyebrang	Nyebrang	Nyebrang	Nyebrang
40	Katon	Katon	Katon	Katon	Katon	/	Wench	/	Katon	Katon	Mlatuku	Mlatuku
41	Krungu	Krungu	Krungu	Krungu	Krungu	Krungu	Swang	/	Krungu	Krungu	Krungu	Krungu

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa											
		s 37	s 38	s 39	s 40	s 41	s 42						
1	Ora	Ora	Kita	Ora	Ora	Ora	Ora						
2	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane	Anane						
3	Soth	Soth	Soth	Soth	Soth	Alus	Soth						
4	Manungsa	Manungsa	Manungsa	Manungsi	Manungsa	Manungsa	Manungsa						
5	Kita	Kita	Ora	Kita	Kita	Kita	Ora						
6	Telembut	Telembut	Telembut	Alus	Telembut	Telembut	Kita						
7	Danya	Danya	Danya	Danya	Danya	Danya	Danya						
8	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca	Kanca						
9	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora						
10	Alus	Alus	Alus	Telembut	Alus	Soth	Telembut						
11	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	Percaya	percaya	Critane						
12	Critane	Critane	Critane	Critane	Critane	Critane	Critane						
13	Kepungkur	Kepungkur	Kepungkur	Waterok	Kepungkur	Dangga	Dangga						
14	Isih	Isih	Bengine	Isih	Isih	Isih	Isih						
15	Nganake	Nganake	Awan	Awane	Nganake	Nganake	Nganake						
16	Memetri	Memetri	Bengine	Memetri	Memetri	Nganake	Nganake						
17	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina						
18	Tangga	Awane	Awane	Awane	Awane	Kepungkur	Kepungkur						
19	Awane	Dangga	Dangga	Dangga	Bengine	Memetri	Dangga						
20	Bengine	Bengine	Bengine	Dangga	Tangga	Bengine	Bengine						
21	Wayangan	Wayangan	Wayang	Wayangan	Wayangan	Wayangan	Wayangan						
22	Mirunggan	Mirunggan	Mirunggan	Mirunggan	Mirunggan	Sedjane	Sedjane						
23	Malem	Malem	Malem	Malem	Malem	Malem	Malem						
24	Ngiras	Sedjane	Sedjane	Sedjane	Ngiras	Ngiras	Ngiras						
25	Malem	Malem	Malem	Malem	Sedjane	Mirunggan	Mirunggan						
26	Sedjane	Waterok	Waterok	Waterok	Nganake	Waterok	Waterok						
27	Waterok	Ngiras	Ngiras	Ngiras	Waterok	Waterok	Waterok						
28	Mirpat	Mirpat	Mirpat	Mirpat	Mirpat	Mirpat	Mirpat						
29	Ngantuk	Ngantuk	Ngantuk	Ngantuk	Ngantuk	Ngantuk	Ngantuk						
30	Ngapak	Ngapak	Ngapak	Ngapak	Ngapak	Ngapak	Ngapak						
31	Rembulane	Rembulane	Rembulane	Rembulane	Rembulane	Rembulane	Rembulane						
32	Nembe	Nembe	Nembe	Nembe	Nembe	Nembe	Nembe						

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa											
		s 37	s 38	s 39	s 40	s 41	s 42						
33	Krungu	Krungu		Krungu	Krungu	Krungu	Krungu						
34	Prenah	Prenah		Prenah	Prenah	Prenah	Krungu						
35	Tangga	Tangga		Tangga	Tangga	Puwatan							
36	Puwatan	Puwatan		Puwatan	Puwatan	Nembe							
37	Milaku	Prenah		Milaku	Milaku	Milaku							
38	Puwat	Puwat		Puwat	Puwat	Puwat							
39	Nyebrang	Nyebrang		Nyebrang	Nyebrang	Nyebrang							
40	Katon	Katon		Katon	Katon	Katon	Katon						
41	Krungu	Krungu		Krungu	Krungu	Krungu	Krungu						

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa										
		S 1	S 3	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 11	S 12	S 13	S 14
1	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Ang	Tekan	Tekan	Tekan	Isih	Isih
2	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing
3	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing
4	Pacekut	Pacekut	Pacekut	Pacekut	Pacekut	Lumbung	Isih	Pacekut	Perti	Ang	Pacekut	Pacekut
5	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan
6	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pakan	Pangan	Pangan	Pangan	Sukeel	Pangan	Pangan	Pangan
7	Ang	Keta	Ang	Keta	Ang	Ang	-	Ang	Ang	Pacekut	Ang	Ang
8	Kita	Ang	Kita	Keta	Kita	Keta	-	Isih	Kita	Isih	Kita	Keta
9	Lumbung	Lumbung	Lumbung	Lumbung	Lumbung	Pacekut	Lumbung	Lumbung	Pangan	-	Lumbung	Lumbung
10	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Keta	Isih	-	Tekan	Tekan
11	Isih	Wis	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	-	Isih	Besut	Besut
12	Sukeel	Sukeel	Sukeel	Sukeel	Sukeel	Sukeel	Sukeel	Sukeel	Sukeel	Sukeel	Sukeel	Sukeel
13	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn	Gawe	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn
14	Besut	-	Manut	Wis	Besut	Besut	Simpn	Besut	Besut	Besut	Manut	Manut
15	Wis	Wis	Wis	Keta	Wis	Wis	Keta	Wis	Wis	-	Wis	Wis
16	Kepraye	Kepraye	Kepraye	Kepraye	Kepraye	Kepraye	Kepraye	Kepraye	Kepraye	Mansekake	Kepraye	Kepraye
17	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe
18	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba
19	Manut	Besut	Keta	Amba	Manut	Sukeel	Keta	Manut	-	Keta	Isih	Isih
20	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Simpn	Kita	Kita	-	Kita	Kita
21	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	-	Digawe	-	-
22	Ayom	Ayom	-	Ayom	Ayom	Madhet	Ayom	Ayom	-	-	-	-
23	Cedhak	Madhet	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	-	Cedhak	-	-
24	Peceren	Peceren	Sukeel	Peceren	Peceren	-	Peceren	Peceren	-	Peceren	-	-
25	Sukeel	Sukeel	Sukeel	Sukeel	Sukeel	-	Sukeel	Sukeel	-	-	-	-
26	Bisa	Bisa	Bisa	-	Bisa	-	Ayom	Bisa	-	-	-	-
27	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh
28	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik
29	Madhet	Cedhak	Madhet	-	Madhet	-	Cedhak	Madhet	-	Ayom	-	-
30	Sukeel	Sukeel	Sukeel	Sukeel	Sukeel	-	Sukeel	Sukeel	-	Sukeel	-	-
31	Ngero	Ngero	Lumbung	Ngero	Ngero	-	Ayom	Ngero	-	Lumbung	-	-
32	Ngisekake	-	-	-	Ngisekake	-	Pangan	Ngisekake	-	-	-	-

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa										
		S 1	S 3	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 11	S 12	S 13	S 14
33	Apa	---	Narsekake	Narsekake	Apa	Apa	Narsekake	Apa	---	---	---	---
34	Dugangan	Cara	Lembung	---	Dugangan	---	Ajero	Lembung	---	temah	---	---
35	Lemah	---	temah	temah	temah	---	temah	temah	---	---	---	---
36	temah	---	Ajero	---	temah	---	Narsekake	temah	---	---	---	---
37	tembung	---	temah	---	Dugangan	temah	temah	Dugangan	---	---	---	---
38	Ora	---	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	---	---	---	---
39	perlu	---	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu	---	perlu	---	---
40	Cara	---	Cara	---	Cara	Cara	Cara	Cara	---	---	---	---
41	Wernane	---	Wernane	---	Wernane	Tetep	Wernane	Wernane	Wernane	---	Wernane	Wernane
42	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning
43	Mangsa	Mangsa	Mangsa	Mangsa	Mangsa	Mangsa	Kita	Mangsa	---	---	---	---
44	Kita	Tetep	Kita	---	Kita	Kita	Mangsa	Kita	---	---	---	---
45	Tetep	Wernane	Tetep	---	Tetep	Wernane	Tetep	Tetep	---	Tetep	---	---

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa										
		S 15	S 16	S 17	S 18	S 19	S 20	S 21	S 22	S 24	S 25	S 26
1	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Pacekut	Tekan	Tekan	Tekan	tekan	Tekan
2	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing
3	Garing	Garing	Garing	Garing	Pereklikan	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing
4	Pacekut	Pacekut	Pacekut	Apa	tumbung	Pacekut	Pekan	Pacekut	pacekut	pacekut	Pacekut	Pacekut
5	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan
6	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan
7	Apa	Apa	Apa	Pacekut	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	keca
8	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Isih
9	tumbung	tumbung	tumbung	tumbung	tumbung	tumbung	tumbung	tumbung	tumbung	tumbung	tumbung	tumbung
10	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Apa
11	Isih	Wis	Isih	Isih	Isih	Isih	Besuk	Wis	Isih	Isih	Isih	Isih
12	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee
13	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn
14	Besuk	Besuk	Besuk	Isih	Besuk	Isih	Manus	Besuk	Besuk	Besuk	Besuk	Besuk
15	Wis	Besuk	Wis	Besuk	Wis	Wis	Wis	Besuk	Wis	Wis	Wis	Kita
16	Kepraye	Kepraye	Kepraye	Kepraye	Kepraye	Kepraye	Kepraye	Kepraye	Kepraye	Kepraye	Kepraye	Kepraye
17	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe
18	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba
19	Manus	Manus	Manus	Kita	Wis	Manus	Kita	Kita	Sukee	Wis	Sukee	Manus
20	Kita	Kita	Kita	Besuk	Kita	Kita	Besuk	Kita	Kita	Kita	Kita	Wis
21	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Cedhak	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Sukee
22	Ayom	Ayom	Ayom	Ayom	Ayom	Ayom	Ayom	Ayom	Dadheh	Digawe	Bisa	Ayom
23	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak
24	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren
25	Sukee	Sukee	Sukee	Madheh	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee
26	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa
27	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Ambo	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh
28	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik
29	Modheh	Modheh	Modheh	Ayom	Modheh	Modheh	Modheh	Modheh	Ayom	Ayom	Ayom	Modheh
30	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Digawe
31	Ngero	Ngero	tumbung	tumbung	Ngero	tumbung	tumbung	tumbung	Ngero	Ngero	Ngero	tumbung
32	Ngisekake	tumbung	Ngisekake	Ngisekake	Ngisekake	Ngisekake	Ngisekake	tumbung	Ngisekake	Ngisekake	Ngisekake	Ngisekake

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa										
		S 15	S 16	S 17	S 18	S 19	S 20	S 21	S 22	S 23	S 25	S 26
33	Aoa	Aoa	Aoa	Aoa	Aoa	Ora	Aoa	Disekake	Aoa	-	Lemah	Aoa
34	Dugangan	Dugangan	Dugangan	Dugangan	Dugangan	Dugangan	Uero	tumbung	Dugangan	-	Perlu	Dugangan
35	temah	temah	temah	temah	-	Lemah	temah	-	temah	-	temah	temah
36	temah	temah	Uero	tumbung	-	temah	Dugangan	-	temah	-	temah	temah
37	tumbung	Perlu	Lemah	Aoa	Cara	tumbung	Lemah	-	tumbung	Lembah	tumbung	Uero
38	Ora	-	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	-	Ora	Ora
39	Perlu	-	Perlu	Perlu	Lemah	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu	Peru	Dugangan	Perlu
40	Cara	-	Cara	-	Cara	Perlu	Cara	Cara	Cara	Cara	Cara	Cara
41	Wernane	-	Wernane	-	Kuning	Wernane	Wernane	Wernane	Wernane	Tetep	Wernane	Wernane
42	Kuning	Kuning	Kuning	-	Mangsa	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning
43	Mangsa	Mangsa	Mangsa	Kuning	Keta	Mangsa	Mangsa	Mangsa	Mangsa	Mangsa	Mangsa	Mangsa
44	Keta	-	Keta	-	Tetep	Keta	Keta	Keta	Keta	Keta	Keta	Keta
45	Tetep	-	Tetep	Tetep	Wernane	Tetep	Tetep	Tetep	Tetep	Wernane	Tetep	Tetep

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa										
		S 29	S 30	S 31	S 32	S 33	S 34	S 35	S 36	S 37	S 38	S 39
1	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Isih	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Isih	Tekan
2	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing
3	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing
4	Pacekut	tumbang	tumbang	tumbang	pacekut	tumbang	pacekut	tumbang	tumbang	pacekut	pacekut	pacekut
5	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan
6	Pangan	Pangan	Pangan	paikon	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan
7	Aga	Kata	Kata	Kata	Aga	Aga	Aga	pacekut	Kata	Kata	Kata	Aga
8	Kuba	pacekut	pacekut	Aga	Kata	Kata	Kata	Isih	Isih	Isih	Aga	Kata
9	tumbang	Isih	tumbang	Isih	tumbang	pacekut	tumbang	Aga	pacekut	tumbang	tumbang	tumbang
10	Isih	Aga	Isih	Aga	Tekan	Isih	Isih	Isih	Aga	Aga	Tekan	Isih
11	Isih	Wrs	Wrs	Wrs	Gase	Isih	Isih	Isih	Wrs	Wrs	Gase	Manuk
12	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee	Sukee
13	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn	Simpn	Manuk	Simpn	Manuk	Simpn	Simpn	Simpn
14	Besut	Besut	Besut	Ambo	Besut	Besut	Besut	Wrs	Sumpn	Isih	Besut	Isih
15	Wrs	Wrs	Wrs	Wrs	Wrs	Wrs	Wrs	Besut	Besut	Kata	Wrs	Besut
16	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye
17	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe
18	Ambo	Ambo	Ambo	Ambo	Ambo	Ambo	Ambo	Ambo	Ambo	Ambo	Ambo	Ambo
19	Manuk	Sukee	Wrs	Sukee	Manuk	Sukee	Simpn	Isih	Isih	Besut	Manuk	Kata
20	Kuba	Kuba	Kuba	Kuba	Kuba	Kuba	Kuba	Kuba	Kuba	Manuk	Kuba	Wrs
21	Digawe			Cedhak	Digawe	Digawe	Digawe	Besut	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe
22	Ayom	Digawe	Digawe		Ayom	Madheh	Ayom	Digawe	Ayom	Ayom	Ayom	Ayom
23	Cedhak	Cedhak	Cedhak		Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak
24	Peceren	Besut		Besut	Decehng		Decehng	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren
25	Sukee	Sukeeh					Sukee	Sukee	Sukee	Besut		Sukee
26	Bisa	Sukee	Besut				Bisa	Bisa	Bisa	Madheh		Bisa
27	Saakeh		Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh
28	Sethitik		Sethitik		Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik
29	Madheh			Besut			Madheh	Ayom	Madheh	Besut	Besut	Decehng
30	Sukee						Sukee	Madheh	Sukee	Sukee		Sukee
31	Ngero						Ngero	Ngero	Ngero	tumbang		Ngero
32	Majsekake						Aga	Manuk	Manuk	Majsekake		Cara

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa										
		S 29	S 30	S 31	S 32	S 33	S 34	S 35	S 36	S 37	S 38	S 39
33	Aga	/	/	/	/	Aga	Mgsekake	Aga	Mgsekake	Aga	/	Aga
34	Dugangan	/	/	/	/	tumbung	tumbung	Cara	Dugangan	/	/	Dugangan
35	Lemah	/	/	/	/	lemah	lemah	Dugangan	lemah	/	/	lemah
36	lemah	/	/	/	/	lemah	Mgsekake	lemah	/	/	/	lemah
37	tumbung	/	Lembah	/	/	lemah	Cara	Cara	Aga	Perlu	/	Perlu
38	Ora	/	Ora	/	/	Ora	Ora	Ora	Perlu	Ora	/	Ora
39	Perlu	/	Perlu	/	/	Perlu	Perlu	Perlu	Ora	Perlu	/	Perlu
40	Cara	/	Cara	/	/	Cara	Dugangan	Dugangan	tumbung	Cara	/	/
41	Wernane	/	Tetep	/	/	Tetep	Wernane	Kuning	Mangsa	Wernane	/	Wernane
42	Kuning	/	Kuning	/	/	Kuning	Kuning	Wernane	Kuning	Kuning	/	Kuning
43	Mangsa	/	Mangsa	/	/	Mangsa	Mangsa	Kuta	Kuta	Mangsa	/	Mangsa
44	Kuta	/	Kuta	/	/	Kuta	Kuta	Mangsa	Tetep	Kuta	/	Tetep
45	Tetep	/	Tetep	/	/	Wernane	Tetep	Tetep	Wernane	Tetep	/	/

No	Kunci Jawaban	S 40	S 91	S 92	Jawaban Siswa
1.	Tekan	Tekan	Patekuk	Patekuk	
2.	Garing	Garing	Garing	Garing	
3.	Garing	Garing	Garing	Garing	
4.	Patekuk	Patekuk	Tekan	Isih	
5.	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	
6.	Pangan	Pangan	Pangan	pangan	
7.	Apa	Apa	Isih	Apa	
8.	Kita	Isih	Kita	Isih	
9.	tumbung	tumbung	tumbung	tumbuna	
10.	Isih	Patekuk	Apa	Tekan	
11.	Isih	Mancak	Besok	-	
12.	Sukee	Sukee	Sukee	-	
13.	Simpun	Band	Simpun	-	
14.	Besok	Besok	Besok	-	
15.	Wis	wis	Isih	-	
16.	Keprnye	Keprnye	Keprnye	-	
17.	Bawe	Bawe	Bawe	Bawe	
18.	Amba	Amba	Amba	-	
19.	Mancak	Kita	Sukee	-	
20.	Kita	Kita	Kita	-	
21.	Digawe	Digawe	Besok	-	
22.	Ayom	Cedtrak	Peceren	-	
23.	Cedtrak	Cedtrak	Cedtrak	Cedtrak	
24.	Peceren	pacaran	Sukee	Peceren	
25.	Sukee	Sukee	Bisa	Sukee	
26.	Bisa	Bisa	Ayom	Sukee	
27.	Sakeh	Sakeh	Sakeh	Sakeh	
28.	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	
29.	Machet	Machet	Cedtrak	-	
30.	Sukee	Sukee	Machet	-	
31.	Njero	Peceren	tumbung	Njero	
32.	Ngisekake	tumbung	Ngisekake	-	

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa									
		S 40	S 41	S 42							
33	Apa	-----	Apa	-----							
34	Dugangan	-----	Ajero	-----							
35	lemah	lemah	lemah	-----							
36	lemah	Dugangan	Dugangan	-----							
37	tumbung	Sara	lemah	-----							
38	Org	Marsekake	Org	-----							
39	Perlu	perlu	perlu	perlu							
40	Cara	Cara	tumbung	tumbung							
41	Wernane	Wernane	Wernane	Marsekake							
42	kuning	kuning	kuning	kuning							
43	Mangsa	Mangsa	Mangsa	-----							
44	kata	kata	kata	-----							
45	Tetep	Tetep	Tetep	-----							

[illegible]

No.	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa											
		S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	S 11	S 12
33	Nraga	Nraga	Nraga	Nraga	Nraga	Nraga	Nraga	Nraga	Nraga	Nraga	Nraga	Nraga	Nraga
34	Meetu	Meetu	Meetu	Meetu	Meetu	Meetu	Meetu	Meetu	Meetu	Meetu	Meetu	Meetu	Lunga
35	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Arep
36	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga	Lunga
37	Arep	Banjarane	Lunga	Arep	Arep	Arep	Arep	Banjarane	Arep	Ngatik	Arep	Banjarane	Arep
38	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora
39	Ana	Ana	Ana	Ana	Ana	Ana	Ana	Ana	Ana	Ana	Meetu	Daweni	Ana
40	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Ngatik	Gawe	Baner	Gawe	Gawe	Gawe	Baner	Baner	Daweni
41	Nyamar	Nyamar	Nyamar	Nyamar	Nyamar	Nyamar	Nyamar	Nyamar	Nyamar	Nyamar	Nyamar	Nyamar	Nyamar
42	Tuwane	Tuwane	Tuwane	Tuwane	Tuwane	Tuwane	Tuwane	Tuwane	Tuwane	Tuwane	Tuwane	Tuwane	Tuwane

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa										
		S 13	S 14	S 15	S 16	S 17	S 18	S 19	S 20	S 21	S 22	S 23
1	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara
2	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina	Dina
3	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Nggolek	Nggolek
4	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara	Sayembara
5	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara	Negara	Abeline	Negara	Negara	Negara
6	Panggonan	Panggonan	Panggonan	Panggonan	Panggonan	Panggonan	Panggonan	Panggonan	Negara	Panggonan	Panggonan	Panggonan
7	Kasmaman	Kasmaman	Kasmaman	Kasmaman	Kasmaman	Kasmaman	Kasmaman	Kasmaman	Kasmaman	Kasmaman	Kasmaman	Kasmaman
8	Kepengin	Kepengin	Kepengin	Kepengin	Kepengin	Kepengin	Kepengin	Kepengin	Kepengin	Kepengin	Kepengin	Kepengin
9	Pangington	Pangington	Pangington	Pangington	Pangington	Pangington	Pangington	Pangington	Pangington	Pangington	Dierine	Pangington
10	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Titisane	Pangington	Titisane
11	Dalan	Dalan	Dalan	Dalan	Dalan	Dalan	Dalan	Dalan	Dalan	Dalan	Dalan	Dalan
12	Adhine	Adhine	Adhine	Adhine	Adhine	Adhine	Adhine	Adhine	Adhine	Adhine	Adhine	Adhine
13	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Banahune	Jenenge	Jenenge	Jenenge	Jenenge
14	Wis	Wis	Palsu	Panggonan	Wis	Wis	Wis	Wis	Wis	Wis	Wis	Wis
15	Panuyune	Panuyune	Panuyune	Panuyune	Abeline	Panuyune	Panuyune	Pangington	Panuyune	Abeline	Abeline	Panuyune
16	Pengin	Pengin	Arep	Pengin		Arep	Pengin	Arep	Pengin	Arep	Pengin	Pengin
17	Menyang	Menyang	Menyang	Menyang	Menyang	Menyang	Menyang	Menyang	Menyang	Menyang	Menyang	Menyang
18	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane	Garwane
19	Abeline	Abeline	Abeline	Abeline		Abeline	Nggolek	Panuyune	Adhine	Panuyune	Panuyune	
20	Kidlang	Kidlang	Kidlang	Kidlang	Kidlang	Kidlang	Kidlang	Kidlang	Kidlang	Kidlang	Kidlang	Kidlang
21	Duweni	Duweni	Duweni	Duweni	Ngatuk	Duweni	Duweni	Duweni	Duweni	Duweni	Ngatuk	Duweni
22	Ngakon	Damalik		Damalik	Ngakon	Ngakon	Ngakon	Ngatuk	Ngakon	Ngakon	Ngakon	
23	Palsu	Palsu		Palsu	Palsu	Palsu	Palsu	Palsu	Palsu	Palsu	Palsu	
24	Bener	Bener	Bener	Bener	Bener	Bener	Bener	Bener	Bener	Bener	Bener	Bener
25	Ngatuk	Ngakon	Ngakon	Ngakon		Bengin	Ngatuk	Ngakon	Ngakon	Ngatuk	Ngatuk	
26	Pangalut	Ngatuk	Pangalut	Ngatuk		Pangalut	Pangalut		Pangalut	Pangalut	Pangalut	
27	Kidlang	Kidlang	Kidlang	Atuu	Palsu	Kidlang	Kidlang	Kidlang	Kidlang	Kidlang	Kidlang	
28	Ngancani	Ngancani	Ngancani	Ngancani	Ngancani	Ngancani	Ngancani	Ngancani	Ngancani	Ngaga	Ngaga	Ngancani
29	Kidlang	Kidlang	Kidlang	Kidlang		Kidlang	Kidlang	Kidlang	Kidlang	Kidlang	Kidlang	
30	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin
31	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange		Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange	Kakange
32	Dhewekan	Dhewekan	Dhewekan	Dhewekan		Ngatuk	Dhewekan	Dhewekan	Dhewekan	Dhewekan	Dhewekan	

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa									
		S 38	S 40								
1	Negara	Negara	Negara								
2	Dina	Dina	Dina								
3	Nggolek	Nggolek	Nggolek								
4	Sayembana	Sayembana	Sayembana								
5	Negara	Negara	Negara								
6	Panggaron	Panggaron	Panggaron								
7	Kasmaron	Kasmaron	Kasmaron								
8	Kepengin	Kepengin	Kepengin								
9	Panginjatani	Panginjatani	Panginjatani								
10	Titisane	Titisane	Titisane								
11	Dalan	Dalan	Dalan								
12	Achihne	Achihne	Achihne								
13	Jenenge	Jenenge	Jenenge								
14	Wis	Wis	Wis								
15	Panurune	Abdur	Abdur								
16	Pengin	Pengin	Pengin								
17	Menyang	Menyang	Menyang								
18	Garwane	Garwane	Garwane								
19	Abdur	Panurune	Panurune								
20	Kidang	Kidang	Kidang								
21	Duweni	Duweni	Duweni								
22	Ngakon	Datoh	Datoh								
23	Palsu	Palsu	Palsu								
24	Bener	Bener	Bener								
25	Uhaluk	Uhaluk	Uhaluk								
26	Panggaluk	Panggaluk	Panggaluk								
27	Kidang	Kidang	Kidang								
28	Ngancani	Ngancani	Ngancani								
29	Kidang	Kidang	Kidang								
30	Kuwatin	Kuwatin	Kuwatin								
31	Kakange	Kakange	Kakange								
32	Dhewetkan	Deretkan	Deretkan								

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa									
		S 38	S 40								
33	Uraga	Uraga	Uraga								
34	Metu	Metu	Metu								
35	tunga	tunga	tunga								
36	tunga	tunga	tunga								
37	Arep	Arep	Arep								
38	Ora	Ora	Ora								
39	Ana	Ana	Ana								
40	Gawe	Gawe	Gawe								
41	Nyaman	Nyaman	Nyaman								
42	Tujuane	Tujuane	Tujuane								

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa									
		S 38	S 40								
1	Ora	Ora	Ora								
2	Anane	Anane	Anane								
3	Sok	Sok	Sok								
4	Manungsa	Manungsa	Manungsa								
5	Kita	Kita	Kita								
6	Telembut	Telembut	Telembut								
7	Danya	Danya	Danya								
8	Kanca	Kanca	Kanca								
9	Ora	Ora	Ora								
10	Atus	Atus	Atus								
11	Percaya	Percaya	Percaya								
12	Critane	Critane	Critane								
13	Kepungkur	Kepungkur	Kepungkur								
14	Isih	Isih	Isih								
15	Ngarakake	Ngarakake	Ngarakake								
16	Memetri	Memetri	Memetri								
17	Dina	Dina	Dina								
18	Tangga	Tangga	Tangga								
19	Awane	Awane	Awane								
20	Bengine	Bengine	Bengine								
21	Wayangan	Wayangan	Wayangan								
22	Mirunggan	Mirunggan	Mirunggan								
23	Malem	Malem	Malem								
24	Ngiras	Ngiras	Ngiras								
25	Malem	Malem	Malem								
26	Sedjane	Sedjane	Sedjane								
27	Ndelok	Ndelok	Ndelok								
28	Mripae	Ora	Ora								
29	Ngantuk	Ngantuk	Ngantuk								
30	Ngantuk	Ngantuk	Ngantuk								
31	Pembulane	Pembulane	Pembulane								
32	Nembe	Nembe	Nembe								

No	Kunci Jawaban	S1	S2	S3	S4	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12
1.	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Teka	Tekan
2.	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing
3.	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing
4.	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik
5.	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan
6.	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan
7.	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa
8.	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita
9.	Lumbung	Lumbang	/	Lumbung	Lumbung	Lumbung	Lumbung	Lumbung	Lumbung	Lumbung	Lumbung	Lumbung
10.	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih
11.	Isih	Isih	Isih	Isi	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih
12.	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket
13.	Simpen	Sipmen	Sipmen	Sipmen	Sipmen	Sipmen	Sipmen	Sipmen	Sipmen	Sipmen	Sipmen	Sipmen
14.	Besuk	Mbesuk	Besuk	Mbesuk	Mbesuk	Mbesuk	Mbesuk	Mbesuk	Besuk	Mbesuk	Mbesuk	Mbesuk
15.	Wis	Ketekoh	/	Keteko	Keteko	Wis	Keteko	Keteko	Manut	Teteko	Teteko	Keteko
16.	Iepriye	Iepriye	Iepriye	Iepriye	Iepriye	Iepriye	Iepriye	Iepriye	Iepriye	Iepriye	Iepriye	Iepriye
17.	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe
18.	Ambo	Ambo	Ambo	Omba	Ambo	Ambo	Omba	Omba	Ambo	Omba	Dambah	Ambo
19.	Manut	Manut	Manut	Manut	Manut	Manut	Manut	Manut	Manut	Manut	Damanok	Manut
20.	Kita	Kito	Kita	kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita
21.	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe
22.	Ayom	Ayom	Ayom	Ayom	Ayom	Ayong	Ayom	Ayong	Ayom	Ayong	Ayonga	Ayom
23.	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak	Cedhak
24.	Peceren	Peceren	Peceren	Pceereng	Peceren	Pceereng	Paceren	Peceren	Peceren	Pceereng	Blernbang	Pcehereng
25.	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket
26.	Risa	Risa	/	Risa	Risa	Risa	Risa	Risa	Risa	Risa	Risa	Risa
27.	Saakeh	Saakeh	Akeh	Saakeh	Seakeh	Akeh	Saakeh	Saakeh	Seakeh	Saakeh	Akeh	Saakeh
28.	Setitik	Se titik	Setirik	Setitrik	Sethitrik	Sethitrik	Sethitrik	Sethitrik	Sethitrik	Sethitrik	Sethitrik	Sethitrik
29.	Machet	Machet	Machte	Machtiek	Machtet	Machtet	Mbatet	Machet	Machet	Madet	Machet	Machtieg
30.	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket
31.	Njero	Njero	Jero	Dero	Njero	Njero	Njero	Njero	Njero	Zero	Zero	Njero
32.	Ngisekake	Ngisekeh	Ngiseke	Buseke	Isih	Isihatech	Isih	Isih	Ngisekake	Ngisekake	Isure	Ngisekake

[illegible]

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa										
		S 13	S 14	S 15	S 16	S 17	S 18	S 19	S 20	S 21	S 22	S 23
1	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan	Tekan
2	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing
3	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing	Garing
4	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik	Paceklik
5	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan	Kewan
6	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan	Pangan
7	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa	Apa
8	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita
9	tumbung	tumbung	tumbung	tumbung	Suket	tumbung	tumbung	tumbung	tumbung	tumbung	tumbung	tumbung
10	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih
11	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih	Isih
12	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket
13	Simpen	Simpen	Simpen	Simpen	Simpen	Simpen	Simpen	Simpen	Simpen	Simpen	Simpen	Simpen
14	Besut	Besut	Besut	Mbesut	Mbesut	Besut	Besut	Besut	Mbesut	Besut	Mbesut	Mbesut
15	Wis	Ketek	Ketek	Ketek	Ketek	Ketek	Ketek	Ketek	Wis	Ketek	Ketek	Ketek
16	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye	Kepriye
17	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe	Gawe
18	Amba	Amba	Amba	Amba	Ombo	Amba	Amba	Amba	Amba	Amba	Ombo	Ombo
19	Manut	Manut	Manut	Manut	Manut	Manut	Manut	Manut	Manut	Manut	Manut	Manut
20	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita
21	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe	Digawe
22	Ayorn	Ayorn	Ayorn	Ayorn	Ayorn	Ayorn	Ayorn	Ayorn	Ayorn	Ayorn	Ayorn	Ayorn
23	Cadhak	Cadhak	Cadhak	Cadhak	Cadhak	Cadhak	Cadhak	Cadhak	Cadhak	Cadhak	Cadhak	Cadhak
24	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren	Peceren
25	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket
26	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa	Bisa
27	Saakeh	Saakeh	Sa	Akeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh	Akeh	Saakeh	Saakeh	Saakeh
28	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik	Sethitik
29	Madhel	Madhel	Madhel	Madhel	Madhel	Madhel	Madhel	Madhel	Madhel	Madhel	Madhel	Madhel
30	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket	Suket
31	Ngjero	Ngjero	Ngjero	Jero	Ngjero	Jero	Ngjero	Ngjero	Ngjero	Ngjero	Ngjero	Ngjero
32	Ngisekake	Ngisekake	Ngisekake	Ngisekake	Isih	Isih	Ngisekake	Ngisekake	Isih	Isih	Isih	Isih

[illegible]

[illegible]

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa										
		s 24	s 25	s 26	s 27	s 28	s 29	s 30	s 31	s 32	s 33	s 35
33.	Aja	Aja	Aja	Aja	Aja	Aja	Aja	Aja	Aja	Aja	Aja	Ojo
34.	Jugangan	Jugangan	Jugangan	Bisih	Jugangan	Jugangan	Jugangan	Jugangan	Jugangan	Jugangan	Juganga	Jugangan
35.	Lemah	Nganggo	Lemah	-	Lemah	Lemah	Lemah	Lemah	Lemah	Lemah	Lemah	Lemah
36.	Lemah	Lemah	Lemah	-	Lemah	Lemah	Lemah	Lemah	Lemah	Lemah	Lemah	Lemah
37.	Lumbung	Lumbung	Lumbuh	Lumbu	Lumbung	Lumbung	Lumbung	Lungga	Lembung	Lunggang	Lumbung	Lumbung
38.	Ora	Ora	Ora	-	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora	Ora
39.	Perlu	Perlu	Perlu	-	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu
40.	Cara	Caro	Cara	-	Cara	Cara	Cara	Coro	Cara	Cara	Cara	Coro
41.	Warnane	Warnane	Warnane	-	Warnane	Warnane	Warnane	Warnane	Warnane	Warnane	Warnane	Warnane
42.	Kuning	Kuning	Kuning	-	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning	Kuning
43.	Mangsa	Mangsa	Mangsa	-	Mangsa	Mangsa	Mangsa	Mangsa	Mangsa	Mangsa	Mangsa	Mangsa
44.	Kita	Kita	Kita	-	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita	Kita
45.	Tetep	Tetep	Tetep	Kita	Tetep	Tetep	Tetep	Tetep	Tetep	Tetep	Tetep	Tetep

No	Kunci Jawaban	Jawaban Siswa									
		S 38	S 40								
1	Tekan	Tekan	Tekan								
2	Garing	Garing	Garing								
3	Garing	Garing	Garing								
4	Paceklik	Paceklik	Paceklik								
5	keuan	keuan	keuan								
6	Pangan	Pangan	Pangan								
7	Ang	Ang	Ang								
8	kita	kita	kita								
9	fumbung	fumbung	fumbung								
10	Isih	Isih	Isih								
11	Isih	Isih	Isih								
12	Suket	Suket	Suket								
13	Simpén	Simpén	Simpén								
14	Besut	Mbesut	Mbesut								
15	Wis	kekeko	kekeko								
16	keprye	keprye	keprye								
17	Gawe	Gawe	Gawe								
18	Amboh	Amboh	Amboh								
19	Manut	Manut	Manut								
20	kita	kita	kita								
21	Digawe	Digawe	Digawe								
22	Ayorn	Ayorn	Ayorn								
23	Cedhak	Cedhak	Cedhak								
24	Pecereng	Pecereng	Pecereng								
25	Suket	Suket	Suket								
26	Bisa	Bisa	Bisa								
27	Sakreh	Akreh	Akreh								
28	Sethitik	Sethitik	Sethitik								
29	Madhel	Madhel	Madhel								
30	Suket	Suket	Suket								
31	Ngero	Ngero	Ngero								
32	Ngisekake	Ngisekake	Ngisekake								

[illegible]

Lampiran 7

Tabel Penilaian Siswa

Tabel Penilaian Wacana *Rama lan Sinta*[illegible]

Tabel Lanjutan

No.	Siswa	Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
22	S22	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
23	S23	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
24	S24	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
25	S25	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
26	S26	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
27	S27	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
28	S28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	S29	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
30	S30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0
31	S31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
32	S32	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
33	S33	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
34	S34	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
35	S35	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0
36	S36	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
37	S37	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
38	S38	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
39	S39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0
40	S40	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
41	S41	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
42	S42	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0

Tabel Lanjutan

No.	Siswa	Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
43	S43	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
44	S44	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
45	S45	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
46	S46	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0
47	S47	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0
48	S48	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
49	S49	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
50	S50	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
51	S51	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0
52	S52	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
53	S53	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
54	S54	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
55	S55	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
56	S56	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
57	S57	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
58	S58	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
59	S59	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1
60	S60	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
61	S61	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	S62	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
63	S63	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1

Tabel Lanjutan

No.	Siswa	Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
64	S64	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
65	S65	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
66	S66	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
67	S67	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
68	S68	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
69	S69	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
70	S70	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
71	S71	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1

[illegible][illegible]

Tabel Lanjutan

No.	Siswa	Nomor Soal																
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
22	S22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	S23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	S24	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
25	S25	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
26	S26	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	S27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
28	S28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	S29	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
30	S30	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	S31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	S32	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	S33	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
34	S34	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	S35	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	S36	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	S37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
38	S38	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
39	S39	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
40	S40	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
41	S41	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	S42	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1

Tabel Lajutan

No.	Siswa	Nomor Soal																
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
43	S43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
44	S44	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	S45	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
46	S46	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
47	S47	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
48	S48	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	S49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	S50	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	S51	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
52	S52	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	S53	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	S54	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
55	S55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	S56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
57	S57	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
58	S58	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	S59	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
60	S60	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	S61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	S62	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	S63	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1

Tabel Lajutan

[illegible]

Tabel Penilaian *Nonton Wayang Siluman*

No.	Siswa	Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	S 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
2	S2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	S3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0
4	S4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
5	S5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0
6	S6	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0
7	S7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
8	S8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0
9	S9	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
10	S10	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1
11	S11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
12	S12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0
13	S13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
14	S14	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
15	S15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
16	S16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
17	S17	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
18	S18	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
19	S19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1
20	S20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
21	S21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1

Tabel Lanjutan

No.	Siswa	Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
22	S22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
23	S23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
24	S24	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0
25	S25	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
26	S26	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
27	S27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
28	S28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
29	S29	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
30	S30	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
31	S31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1
32	S32	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
33	S33	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1
34	S34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0
35	S35	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
36	S36	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
37	S37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
38	S38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	S39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
40	S40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	S41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
42	S42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1

[illegible][illegible]

Tabel Lanjutan

[illegible]

[illegible][illegible]

Tabel Lanjutan

No.	Siswa	Nomor Soal															
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
22	S22	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	S23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
24	S24	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
25	S25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
26	S26	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	S27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
28	S28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	S29	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
30	S30	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1
31	S31	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
32	S32	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	S33	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1
34	S34	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	S35	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
36	S36	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
37	S37	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
38	S38	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
39	S39	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
40	S40	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
41	S41	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
42	S42	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1

Tabel Lajutan

No.	Siswa	Nomor Soal															
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
43	S43	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
44	S44	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	S45	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
46	S46	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
47	S47	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	S48	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
49	S49	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
50	S50	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
51	S51	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
52	S52	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
53	S53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	S54	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
55	S55	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
56	S56	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	S57	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	S58	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
59	S59	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
60	S60	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
61	S61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	S62	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	S63	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1

Tabel Lajutan

No.	Siswa	Nomor Soal															
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41
64	S64	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
65	S65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	S66	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
67	S67	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
68	S68	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
69	S69	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1
70	S70	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
71	S71	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1

Tabel Penilaian Wacana *Lambung Pakan Rajakaya*

No.	Siswa	Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	S 1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
2	S2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
3	S3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
4	S4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	S5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
6	S6	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
7	S7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	S8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
9	S9	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0
10	S10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
11	S11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
12	S12	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
13	S13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
14	S14	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0
15	S15	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
16	S16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	S17	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
18	S18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
19	S19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
20	S20	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0
21	S21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1

Tabel Lanjutan

[illegible]

Tabel Lanjutan

No.	Siswa	Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
43	S43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
44	S44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	S45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
46	S46	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
47	S47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
48	S48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	S49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
50	S50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
51	S51	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
52	S52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	S53	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
54	S54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
55	S55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
56	S56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	S57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
58	S58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
59	S59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
60	S60	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
61	S61	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	S62	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	S63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

Tabel Lanjutan

No.	Siswa	Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
64	S64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
65	S65	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
66	S66	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
67	S67	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	S68	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
69	S69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
70	S70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
71	S71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1

Tabel Lanjutan

No.	Siswa	Nomor Soal																			
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1	S 1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
2	S2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
3	S3	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0
4	S4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
5	S5	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0
6	S6	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1
7	S7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
8	S8	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
9	S9	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
10	S10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
11	S11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
12	S12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0
13	S13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
14	S14	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
15	S15	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
16	S16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
17	S17	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
18	S18	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
19	S19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
20	S20	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0
21	S21	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1

Tabel Lanjutan

No.	Siswa	Nomor Soal																			
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
22	S22	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
23	S23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	S24	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
25	S25	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	S26	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	S27	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0
28	S28	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
29	S29	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
30	S30	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	S31	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
32	S32	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	S33	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0
34	S34	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
35	S35	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
36	S36	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
37	S37	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
38	S38	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
39	S39	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	S40	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
41	S41	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
42	S42	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1

Tabel Lajutan

No.	Siswa	Nomor Soal																			
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
43	S43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
44	S44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
45	S45	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
46	S46	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
47	S47	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
48	S48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	S49	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	S50	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	S51	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
52	S52	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
53	S53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
54	S54	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
55	S55	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
56	S56	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
57	S57	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
58	S58	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
59	S59	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
60	S60	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
61	S61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	S62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
63	S63	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1

Tabel Lajutan

No.	Siswa	Nomor Soal																			
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
64	S64	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
65	S65	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
66	S66	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0
67	S67	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
68	S68	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
69	S69	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
70	S70	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
71	S71	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1

Lampiran 8
Sampel Wacana

II. Maca

Standar Kompetensi

Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.

Indikator

Mampu menyebutkan dan menuliskan topik bacaan.

3.1.2 Menjawab dan mengajukan pertanyaan.

3.1.3 Mampu menuliskan kembali bacaan ke ragam bahasa lain (ngoko ke krama).

3.1.4 Mampu menjelaskan karakter tokoh-tokoh cerita pewayangan.

3.1.5 Mampu menceritakan kembali baik lisan maupun tertulis dengan bahasa sendiri.

A. Wayang Ramayana

1. Crita Wayang Ramayana

Wacanen kang pratitis.

Rama lan Shinta

Ing Negara Mantili ana putri sing ayu banget, putri iku jenenge Dewi Shinta. Putri iku anake Raja Negara Mantili yaiku Prabu Janaka. Ing sawijining dina sang Prabu ngenekake sayembara kanggo nggolek sang Pangeran kanggo Dewi Shinta. Sayembara iku dimenangake dening Putera Mahkota Negara Ayodya, sing jenenge Raden Rama Wijaya.

Ing panggonan liya, ana Raja Alengkdiraja yaiku Prabu Rahwana, sing uga lagi kasmaran, nanging dudu kasmaran karo Dewi Shinta. Prabu Rahwana kepengin nglamar Dewi Widowati. Saka pangingetaning Rahwana, Dewi Shinta dianggep titisane Dewi Widowati sing disenengi iku. Ing satengahing dalan, Rama, Shinta karo Lesmana adhine Rama, ngliwati alas sing jenenge alas Dandaka. Si raksasa Prabu Rahwana wis ngindhik wong telu iku, panujune marang Dewi Shinta. Rahwana pingin nyulik Shinta lan digawa menyang negarané lan arep didadekake garwane. Kanthi siasate, Rahwana ndandekake salah siji abdine sing jenenge Marica dadi kidang kencana. Tujuane supaya Dewi Shinta pengin duweni kidang kencana iku lan ngakon Rama supaya ngoyak kidang palsu iku.

Pancen bener, siasate Rahwana bener. Weruh apike kidang kencana kuwi, Shinta njaluk supaya Rama nyekel kidang kuwi. Amarga panjaluk garwane, Rama banjur ngoyak kidang mau dhewekan, adhine Lesmana ngancani Shinta.

Anggone Rama ngoyak kidang mau lumayan suwe, Shinta dadi kuwatir, banjur ngakon Lesmana nggoleki kakange iku. Sadurunge ninggalake Shinta dhewekan, Lesmana nggawe garis sekti kanggo njaga Shinta. Shinta ora oleh metu saka garis kuwi. Lesmana banjur lunga nggoleki kangmase. Sawise Lesmana lunga, Rahwana banjur nyedhak Shinta saperlu arep nyulik Shinta. Nanging Rahwana ora bisa nyulik Shinta amarga ana garis sing njaga Shinta. Rahwana banjur gawe siasat maneh, yaiku nyamar. Rahwana nyamar dadi brahmana sing tuwa, tujuane supaya Shinta menehi sedhekah. Jebul siasate Rahwana iku kasil, kanthi ora sadhar, Shinta ngulungake tangane lan menehi sedhekah marang brahmana sing sajane Rahwana kuwi. Shinta wis nglanggar garis sing dienggo njaga dheweke.

Kesempatan kuwi ora disiyak-siyakne Rahwana. Rahwana banjur nggeret tangane Shinta supaya metu saka garis. Shinta banjur digawa Rahwana mulih menyang negarane Rahwana, yaiku Alengka. Nalika ing ndalan, Rahwana perang karo manuk Garudha sing jenenge Jatayu. Jatayu pengin nulungi Shinta. Jatayu kenal Shinta menawa anake Janaka kanca apike, nanging Jatayu kalah ana ing perang iku.

Ing wektu iku uga, Rama tetep terus ngoyak kidang, lan Rama kasil bisa manah kidang kuwi, nanging kidang kuwi malih wujud maneh dadi raksasa. Ing wujud sabenero iku, Marica nglawan Rama, sahingga kedaden perang antarane Rama lan Marica. Rama kasil manah raksasa iku mau. Ing wektu iku uga, Lesmana kasil ketemu Rama lan sakloron bali menyang panggonan papane Shinta ditinggal dhewekan. Nanging tekan ing kono, Shinta ora ditemokake. Banjur sakloron nggoleki Shinta, lan ketemu Jatayu sing lagi kataton awake. Rama nyulikani Jatayu yen dheweke sing wis nyulik Shinta. Kanthi rasa nesu, Rama arep mateni Jatayu iku mau, nanging kasil dipenging Lesmana. Saka katerangane Jatayu, Rama lan Shinta bisa ngerti yen sing nyulik Shinta yaiku Rahwana. Sawise nyritakake sakabehe, Jatayu mati.

Rama lan Lesmana banjur nuju menyang Alengka saperlu nggoleki Rahwana lan njaluk Dewi Shinta maneh. Ing tengahing dalan, Rama lan Lesmana ketemu kethek putih sing jenenge Anoman sing lagi nggoleki satriya kanggo ngalahake Subali. Subali yaiku kakange Sugriwa, paklike Anoman. Subali wis ngrebut Dewi Tara saka Sugriwa. Dewi Tara yaiku wanita sing disenengi dening Sugriwa. Rama gelem mbiyantu ngalahake Subali, lan Rama bisa kasil ngalahake Subali. Dewi Tara wis bisa bali maneh karo Sugriwa. Rama banjur ditemokake karo Sugriwa. Ing kesempatan iki Rama crita yen arep menyang Alengka karo adhine, saperlu arep ngrebut maneh Dewi Shinta garwane sing wis diculik Rahwana. Amarga wis ditulungi dening Rama, Sugriwa arep menehi pambiyantu marang Rama supaya bisa ngrebut maneh Dewi Shinta saka Rahwana. Sugriwa banjur ngongkon Anoman menyang Alengka golek ngerti, Shinta didhelikake ing ngendi karo Rahwana lan uga golek ngerti sepira kekuwatan pasukane Rahwana.

A. Crita

1. Ajar Crita

Gatekna tuladha crita ing ngisor iki kanthi temen.

Nonton Wayang Siluman

Kahanan donya iki pancen warna-warna bae. Akeh kedadeyan kang kadhang kala ora tinemu ing nalar. Kaya umpamane anane lelembutan gendruwo kang sok ngetok lan ngganggu marang manungsa. Nanging iku sok dumadi. Mula kita bisa percaya yen bangsa lelembut iku ana ing alam donya iki.

Saweneh penulis duwe kanca jenenge Mas Hari. Wong iki ora percaya marang anane makhluk sing alus mau. Nanging saikine dadi percaya awit wis nate ketanggor. Critane mangkene.

Sajerone sasi Sura sing kepungkur iki, ing Tlatah Purbalingga, utawa Banyumas isih akeh kebiasaan nganakake sedhekah bumi, utawa ruwat bumi. Biasane nganakake pentas wayang purwa, sedina sewengi. Saperlu kanggo memetri marang sing mbaureksa desa kono. Nalika dina Kemis Wage sing kepungkur tangga desaku nganakake ruwat bumi awane nanggap wayang sedina banjur bengine malem Jumuah kliwon ana wayangan. Pancen wis dadi acara mirungan Mas Hari lan aku yen malem Jumuah Kliwon padha wungon. Ya ngiras prihatinan jarane. Watara jam sanga bengi malem iku Mas Hari teka nyanggonku sedyane ya kaya padhatan wungon iku. Sawise crita ngalor ngidul tekan ngendi- endi, dumadakan ndelok jam wis jam rolas bengi. Mripat krasa nggandhul, pijer arep ngantuk bae; mula Mas Hari ngajak metu menyang latar, awit pancen rembulane katon ngegla, padhang ndrandhang.

Bareng nembe wae watara seprapat jam krungu swara gamelan lambat-lambat prenahe sisih wetan. Mula rumangsaku ya tangga desa sing awan mau ruwatan bengine wayangan. Mas Hari ngajak mlaku marani panggonan tontonan. Lakune mengetan liwat bulak sawahlan banjur nyebrang kali. Sakwise nyebrang banjur katon ana lampu petromak kencar-kencar lan krungu surake wong nonton wayang gayeng banget. Wong loro banjur menggok mlebu neng plataran. Terus melu lungguh bareng karo penonton liyane. Wektu iku pinuju gara-gara. Lelucone para wulu cumbu Semar, Gareng, Petruk lan Bagong gawe guyon.

Atiku rada ora kepenak, mula aku noleh ngiwa nengen. Nanging kok rumangsaku penontone cilik-cilik senajan wujud dudu bocah cilik. Aku noleh papane Mas Hari, malah dheweke ngantuk, ngrangkul dhengkul. Aku banjur krasa mak les, keturon. Nalika aku nglilir mripat isih sepet mula ora enggal melek, nanging irungku kok mambu ganda wangi, kaya gandane lenga cendhana. Mula enggal ngelekake mripat. Sepira kagetku bareng aku melek, jebul aku ana ing kuburan sak ngisore wit ringin sing klebu angker.

Wulangan 8

Pertanian

I. Micara

Standar Kompetensi

Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan melalui bercerita dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh.

Kompetensi Dasar

6.1 Bercerita tentang tema tertentu menggunakan ragam ngoko, krama, atau dialek.

Indikator

- 6.1.1 Menyusun kerangka topik cerita.
- 6.1.2 Mengembangkan kerangka topik cerita menjadi konsep teks cerita.
- 6.1.3 Bercerita sesuai dengan teks yang disusun.
- 6.1.4 Menilai cerita teman dengan memberi alasan penilaian.
- 6.1.5 Menjawab pertanyaan yang terkait dengan cerita.

A. Nggladhi Crita

1. Nggladhi Crita Babagan Pertanian

Gatekna tuladha ing ngisor iki.

Tuladha 1:

Lumbung Pakan Rajakaya

Ngopeni raja kaya: kebo, sapi, jaran, wedhus, lan sapanunggalane tetele pancen dudu gaweyan kang entheng. Luwih-luwih yen wis tekan mangsa ketiga, wit-witan padha garing, suket-suket uga padha garing. Ing kana-kene nandhang paceklik pakan. Kabeh mau njalari kewan-kewan kita dadi kekurangan pangan, engga gampang kena lelara.

Nanging aja banjur **kentekan pambudidaya**, awit kita bisa gawe lumbung pakan utawa lumbung suket. Wektu iki kala-kala isih ana udan, ateges kita isih duwe kalodhangan kanggo golek suket saakeh-akehe lan kita simpen ing lumbung. Pamrihe lumbung mau besok bisa kita dhudhah yen wis keteka titimangsane paceklik. Banjur kepriye carane gawe lumbung?

Carane gawe lumbung:

1. Gawea jugangan kang amba lan jerone manut kabutuhan (manut akeh lan sethithike suket kang arep kita simpen). Prayogane jugangan mau digawe ana ing papan kang ayom, nanging ora kena cedhak-cedhak banget karo blumbang utawa peceren kang mbambeg banyune. Awit suket kang kita simpen iku bisa dadi bosok.
2. Goleka suket kang saakeh-akehe, nuli diunthing sethitik-sethitik. Unthingane suket kudu digawe nganti madhet temenan. Sabanjure untingan-untingan suket mau ditata ana ing njero jugangan kanthi madhet.
3. Anggone ngisekake suket ing jero jugangan aja nganti kebak, turahna papan watara setengah meter. Sabanjure jugangan mau kita urugi nganggo lemah dhudhukan engga rata karo lemah ing sakiwa tengene.
4. Kanggo njaga "kelembapane" lumbung mula nalika wis babar pisan ora ana udan, lumbung mau perlu kita siram banyu sacukupe. Kajaba saka iku cara iki uga karep supaya ing tembe wernane suket ora malih dadi kuning, nanging tetep ijo seger.

Nalika mangsa paceklik wis teka lumbung mau kita dhudhah, wondene isine isih tetep becik mengko kanggo pakan raja kaya. Mangga kita coba.

Kapethik saka: *Majalah Djaka Lodang*
Anggitane: *Joko*

Tuladha 2:

Supaya Tanduran Cepet Ngasilake

Tujuwan kita **mbudidayakake tanduran woh-wohan**, salah sijine yaiku bisa methik lan ngrasakake asile. Mula menawa kita nandur woh-wohan, kayata rambutan, pelem, jambu, nangka, sawo, mlinjo, pete dan sapanunggalane, sing wis diupakara mataun-taun nanging ora enggal ngasilake woh, mesthi ana rasa cuwa.

Tanduran ing panguripane ngalami rong fase, yaiku fase reproduksi. Fase vegetatif dicireni kanthi anane ngrembakane oyod, godhong lan pangpang sing anyar katon pesat banget.

Dene fase reproduktif kanthi ciri-ciri wiwit anane kuncup-kuncup kembang, woh lan wiji utawa anane oyod lan pangpang sing ndaging (ing tanduran jinis umbi-umbian).

Sawijining tanduran budidaya miwiti fase reproduktif lan ngembang menawa:

1. Tanduran iku pancen nduweni sifat bisa ngembang.
2. Lingkungan panggonane urip nyukupi syarat-syarat kanggo pertumbuhane, katambah iklim nyocogi. Tetuwuhan kang urip ing dhataran rendah dadi ora bisa ngasilake kembang apamaneh woh.

Lampiran 9
Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 2113a/UN.34.12/DT/XI/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 November 2013

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 1 Lebaksiu Tegal

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

TINGKAT KETERBACAAN WACANA BUKU TEKS PIWULANG BASA UNTUK SISWA KELAS VII

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : IKHTIARA HENING SAKTI
NIM : 07205244013
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa
Waktu Pelaksanaan : Juni 2012
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Lebaksiu Tegal

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 2113b/UN.34.12/DT/XI/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 November 2013

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 1 Balapulang Tegal

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:


TINGKAT KETERBACAAN WACANA BUKU TEKS PIWULANG BASA UNTUK SISWA KELAS VII

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : IKHTIARA HENING SAKTI
NIM : 07205244013
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa
Waktu Pelaksanaan : Juni 2012
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Balapulang Tegal

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD SMP NEGERI 1 LEBAKSIU

Jalan Kauman II Lebaksiu Lor- Kab. Tegal www.smpn1lebaksiu.sch.id ☎ (0283) 3466937 ✉ 52461

Nomor : 423.1/ 445 /2013
Lampiran : -
Hal : **Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Bahasa dan Seni
Karangmalang
Yogyakarta 55281

Dasar surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Bahasa dan Seni. Nomor : 2113a/UN.34.12/DT/XI/2013. Perihal: Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan:

Nama : IKHTIARA HENING SAKTI
NIM : 07205244013
Jurusan/Progran Studi : Pendidikan Bahasa Jawa

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Lebaksiu pada bulan Juni 2012 untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul : "TINGKAT KETERBACAAN WACANA BUKU TEKS PIWULANG BASA UNTUK SISWA KELAS VII".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lebaksiu, 3 Desember 2013

Kepala UPTD SMP N 1 Lebaksiu

INDRI SARWASIH, S.Pd.
NIP. 19581005 198103 2 009



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD SMP NEGERI 1 BALAPULANG

KABUPATEN TEGAL
Jl. Merpati Balapulang No.Telp (0283) 463872 – Tegal Kode Pos 52464



SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN

Nomor : 800 / 1008 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 1 Balapulang Kabupaten Tegal, menerangkan bahwa :

Nama	: IKHTIARA HENING SAKTI
NIM	: 07205244013
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Jurusan / Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jawa
Jenis Kelamin	: Perempuan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) di sekolah kami dengan judul **“TINGKAT KETERBACAAN WACANA BUKU TEKS PIWULANG BASA UNTUK SISWA KELAS VII”** dengan waktu pelaksanaan bulan Juni 2012.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balapulang, 03 Desember 2013

Kepala Sekolah

Drs. HERNAN
NIP. 19650108 199203 1 006